

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN PRIORITAS KONSUMSI MAHASISWA BIDIKMISI DAN
KIP KULIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
ANGKATAN 2019-2022**



oleh
Husnul Hatimah
NIM 190501018

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2022**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN PRIORITAS KONSUMSI MAHASISWA BIDIKMISI DAN
KIP KULIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
ANGKATAN 2019-2022**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi



oleh
Husnul Hatimah
NIM 190501018

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2022

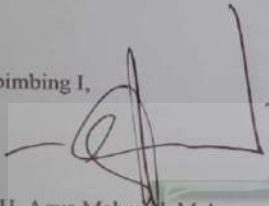


PERSETUJUAN PEMBIMBING

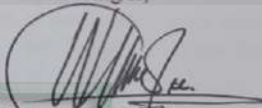
Skripsi oleh: Husnul Hatimah, NIM: 190501018 dengan judul "Analisis Pengelolaan Keuangan dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2019-2022" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.


Disetujui pada tanggal: 10 Januari 2023

Pembimbing I,


Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag.
NIP 196508171997031001

Pembimbing II,


Wahya Khalik, M.Par.
NIP 198612292019031007


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 10/01/2023

**Hal: Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama Mahasiswa/i : Husnul Hatimah

Nim : 190501018

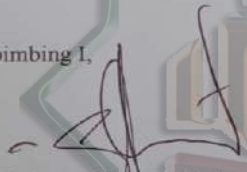
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Judul : Analisis Pengelolaan Keuangan dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2019-2022

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Pembimbing I,



Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag.
NIP 196508171997031001

Pembimbing II,



Wahyu Khalik, M.Par.
NIP 198612292019031007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Husnul Hatimah, NIM: 190501018 dengan judul "Analisis Pengelolaan Keuangan dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2019-2022" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. 1)

Wahyu Khalik, M. Par.
(Sekertaris Sidang/Pemb.II)

Baiq Ari Yusrini, M.M.
(Penguji I)

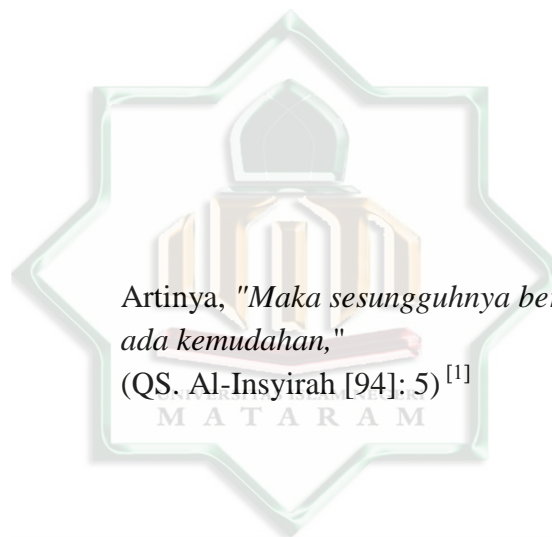
Imronjana Syapriatama, M.SEI.
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO



فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Artinya, "*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,*"

(QS. Al-Insyirah [94]: 5)^[1]

M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

^[1] Aplikasi Al-Qur'an Indonesia.

PERSEMBAHAN



*“Kupersembahkan Skripsi ini untuk
Ibuku Halimah dan Bapakku Hasan
Basri, almamaterku, semua guru, dan
dosenku”*

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam sang pencipta alam semesta yang telah memberikan kehidupan bagi setiap makhluk. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw. Semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag sebagai Dosen pembimbing 1 dan Wahyu Khalik, M. Par, sebagai Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, motivasi secara terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam mengajar menjadikan skripsi ini cepat selesai.
2. Baiq Ari Yusrini, M.M sebagai Dosen penguji 1 dan Imronjana Syapriatama, M.SEI sebagai penguji 2 yang telah memberikan koreksi mendetail sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lebih baik dan matang.
3. Hj. Suharti M. Ag, selaku wali kelas A Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa membimbing dan mendukung kami selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Dr. Hj. Zulpawati, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram
6. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan dimudahkan dalam segala urusan. Aamiin.

8. Kedua orang tua yang telah memberikan support untuk terus berproses..
9. Semua guru-guru dan keluarga yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman positif untuk terus berjuang demi masa depan yang lebih baik.
10. Sahabat karibku sejak masih duduk di bangku sekolah menengah Hurriyatul Azizah.
11. Teman-teman kelas A angkatan 2019/2020 yang telah menemani dari awal masuk kuliah hingga hari ini berbagi ilmu di ruang kelas, berdiskusi dan berproses bersama.
12. Team kerjasama Al-Featussolehah, Dewi Sekar Netra Munajati, Gita Yuliana Aulia, Winda Hikmah Maulidah, Selsa Silvia Rahman Anjasa, Niarni Rahayu dan Maya Audia yang selalu memberikan motivasi untuk terus menjalani setiap proses dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman-teman KKP Desa Sedau dan teman-teman PKL UPTD. Balai Kemasan Produk Daerah yang telah bersama dalam menambah wawasan dan pengalaman.
14. Beserta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang juga telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mataram, 29 Desember 2022

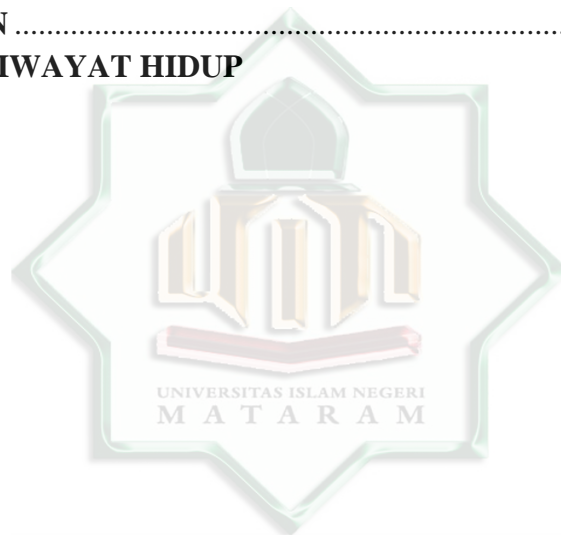
Penulis,

Husnul Hatimah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN ..	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Desain Penelitian	33
F. Instrumen penelitian.....	33

G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram,5.
- Tabel 1.2 Definisi Operasional,7.
- Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian,12.
- Tabel 3.1 Penetapan Distribusi Jumlah Sampel,32.
- Tabel 4.1 Informan Angkatan 2019-2022,42.
- Tabel 4.2 Pengelolaan Belanja dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa Berdasarkan Perencanaan dan Realisasi Dana,53.
- Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Ekonomi Keluarga,49.
- Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Prestasi Akademik dan/atau Non Akademik Mahasiswa,59.
- Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Penerimaan Tambahan Dana Selain Beasiswa,60.
- Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Pengelolaan Keuangan,61.
- Tabel 4.7 Karakteristik Berdasarkan Alokasi Dana Beasiswa,62.
- Tabel 4.8 Karakteristik Berdasarkan Prioritas Konsumsi,65.
- Tabel 4.9 Karakteristik Berdasarkan Penyisihan Dana Darurat, 67.
- Tabel 4.10 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Pengelolaan Keuangan,68.
- Tabel 4.11 Karakteristik Berdasarkan Perencanaan dan Realisasi Dana,69.
- Tabel 4.12 Karakteristik Berdasarkan Perencanaan Masa Depan Melalui Entrepreneur,70.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teori Hierarki Kebutuhan,27.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Formakipsi UIN Mataram,42.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Mahasiswa Penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram Angkatan 2019-2022,82.
- Lampiran 2 Daftar Angket/Kuisisioner Penelitian,107.
- Lampiran 3 Rekapitulasi Data Informan,108.
- Lampiran 4 Hasil Pengisian Angket/Kuisisioner Angkatan 2019 2022,113.
- Lampiran 5 Persyaratan Pendaftaran KIP Kuliah,120.
- Lampiran 6 Wawancara Kabag Akademik dan Kemahasiswaan UIN Mataram,123.
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian,124.



Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PRIORITAS
KONSUMSI MAHASISWA BIDIKMISI DAN KIP KULIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM ANGKATAN
2019-2022**

**Oleh:
Husnul Hatimah
NIM 190501018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengelolaan keuangan dan prioritas konsumsi mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2019-2022.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan pendekatan penelitian adalah deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada uang belanja mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram angkatan 2019-2022 belum sepenuhnya dikelola dengan baik dan tepat. Walaupun terdapat 96.7% informan mengelola keuangan untuk kebutuhan pendidikan, akan tetapi 90% informan juga mengelola keuangan untuk kebutuhan lain-lain. Adapun prioritas konsumsi penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram berdasarkan data hasil kuisisioner meletakkan prioritas utama pada kebutuhan pendidikan sebesar 96.7%. Di samping itu, terdapat beberapa kebutuhan yang menjadi prioritas seperti kebutuhan lain-lain yang bersifat pribadi atau di luar kebutuhan pendidikan dengan presentase 90%, transportasi 88.9%, makan dan minum 87.8%, komunikasi 83.3%, tempat tinggal sebesar 70% dan dan entrepreneur 10%.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa terdapat pemenuhan terhadap kebutuhan di luar kebutuhan pendidikan sehingga membutuhkan evaluasi dari masing-masing mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan dan prioritas konsumsi yang dilakukan supaya lebih selektif dan tepat.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Prioritas Konsumsi, Bidikmisi dan KIP Kuliah

**ANALYSIS OF FINANCIAL MANAGEMENT AND
CONSUMPTION PRIORITY OF BIDIKMISI STUDENTS AND
LECTURING KIP MATARAM STATE ISLAMIC UNIVERSITY
CLASS OF 2019-2022**

By:
Husnul Hatimah
NIM 190501018

ABSTRACT

This study aims to find out about financial management and consumption priorities of Bidikmisi students and KIP Lectures at Mataram State Islamic University Class of 2019-2022.

This type of research uses quantitative research. While the research approach is descriptive. Methods of data collection using questionnaires, interviews, observation and documentation. The data analysis method used is a quantitative method using descriptive statistics.

The results of this study indicate that the financial management of student spending money receiving Bidikmisi and KIP Lectures at UIN Mataram class of 2019-2022 has not been fully managed properly and appropriately. Even though there were 96.7% of informants managing finances for educational needs, 90% of informants also managed finances for other needs. The consumption priority of Bidikmisi scholarship recipients and KIP Lectures at UIN Mataram, based on the data from the questionnaire results, places the main priority on educational needs of 96.7%. In addition, there are several needs that are prioritized such as other needs that are personal or non-educational with a percentage of 90%, transportation 88.9%, food and drink 87.8%, communication 83.3%, housing 70% and and entrepreneur 10%.

Based on the data above, it shows that there is fulfillment of needs other than educational needs so that it requires an evaluation from each student on financial management and consumption priorities to be carried out so that it is more selective and precise.

Keywords: Financial Management, Consumption Priority, Bidikmisi and KIP Lectures

تحليل الإدارة المالية وألوية الاستهلاك لطلبة البيديكميسي والمحاضرين

جامعة ولاية ماتارام الإسلامية فئة ٢٠١٩-٢٠٢٢

بواسطة:

حصن حثيمة

نيم ١٩٠٥٠١٠١٨

خلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على أولويات الإدارة المالية والاستهلاك لطلاب بدكميسي ومحاضرات KIP في جامعة ولاية ماتارام الإسلامية فئة ٢٠١٩-٢٠٢٢. يستخدم هذا النوع من البحث البحث الكمي. بينما نهج البحث وصفي. طرق جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والمقابلات والملاحظة والتوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي طريقة كمية باستخدام الإحصاء الوصف

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الإدارة المالية لأموال إنفاق الطلاب الذين يتلقون محاضرات Bidikmisi و KIP في فصل UIN Mataram لعام ٢٠١٩-٢٠٢٢ لم تتم إدارتها بشكل صحيح ومناسب. على الرغم من وجود ٩٦,٧٪ من المخبرين يديرون الشؤون المالية للاحتياجات التعليمية ، ٩٠٪ من المخبرين يديرون أيضًا الموارد المالية للاحتياجات أخرى. تعطي أولوية الاستهلاك لمتلقي المنح الدراسية ومحاضرات KIP في UIN Mataram ، بناءً على البيانات الواردة من نتائج الاستبيان ، الأولوية الرئيسية للاحتياجات التعليمية بنسبة ٩٦,٧٪. بالإضافة إلى ذلك ، هناك العديد من الاحتياجات ذات الأولوية مثل الاحتياجات الأخرى الشخصية أو غير التعليمية بنسبة ٩٠٪ ، والنقل ٨٨,٩٪ ، والطعام والشراب ٨٧,٨٪ ، والاتصال ٨٣,٣٪ ، والسكن ٧٠٪ ، ورائد الأعمال ١٠٪.

بناءً على البيانات أعلاه ، فإنه يظهر أن هناك تلبية احتياجات أخرى غير الاحتياجات التعليمية بحيث تتطلب تقييماً من كل طالب حول أولويات الإدارة المالية والاستهلاك ليتم تنفيذها بحيث تكون أكثر انتقائية ودقة.

الكلمات المفتاحية: الإدارة المالية ، أولوية الاستهلاك ، محاضرات بيدكميسي و KIP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan atau manajemen merupakan proses dalam mencapai sasaran melalui penggunaan sumber daya yang efektif.¹ Adapun sasaran yang dimaksud tergantung pada tujuan dilakukannya pengelolaan atau manajemen itu sendiri. Berdasarkan penjelasan di atas, maka manajemen dalam kehidupan sehari-hari menjadi penting agar tercapai kesejahteraan dari segi finansial di masa mendatang. Kesejahteraan dari segi finansial dapat dicapai dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan juga tepat sesuai dengan kebutuhan.² Mengenai kebutuhan manusia secara umum tentu sangat variatif, keinginan manusia juga tak terbatas. Sehingga untuk memenuhi keinginan yang beragam tersebut, tidak jarang seseorang menghabiskan banyak uang hanya untuk memenuhi keinginannya tanpa memikirkan kondisi keuangannya ke depan.

Menurut Devas, pengelolaan keuangan memiliki makna mengatur dan mengurus keuangan dengan menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yaitu tanggung jawab, memenuhi kewajiban keuangan, kejujuran, berdaya guna dan melakukan pengendalian.³ Dengan adanya pengelolaan keuangan, akan menuntut seseorang untuk mempunyai pola hidup yang memiliki prioritas. Logikanya adalah tingkat kemampuan disiplin seseorang dalam mengelola uangnya dipengaruhi oleh kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) yang dimiliki.⁴ Oleh sebab itu, antara kebutuhan dan keinginan harus bisa dibedakan. Artinya seseorang

¹Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia V.

²Ekaningtyas Widiastuti, "Peran Pengetahuan dan Intensi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa", *Jurnal Pro Bisnis*, Vol. 14 No. 2, Agustus 2021, hlm. 38.

³Yunita Hasrina, "Analisis Pengelolaan Keuangan RIS-PNPM di OMS Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas". *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13 No. 4, Desember 2015, hlm. 477.

⁴Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Volume VI Nomor 1, 2017, hlm. 20.

semestinya dapat memprioritaskan kebutuhan dan mengenyampingkan keinginan yang tidak bersifat *urgent*. Walaupun pada dasarnya seseorang tidak dapat mengendalikan kebutuhan dan keinginan orang lain, akan tetapi paling tidak orang lain dapat mengetahui pentingnya membelanjakan uang dengan cara yang bijak, tidak terkecuali mahasiswa.

Mahasiswa memiliki salah satu peran untuk memberikan contoh yang baik bagi masyarakat sekitarnya, salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu jalan untuk mewujudkan hal tersebut. Untuk dapat menempuh pendidikan formal, apabila didukung oleh prestasi yang baik dan kondisi perekonomian orang tua yang bersangkutan termasuk dalam kategori kurang mampu, maka orang yang bersangkutan dapat mengajukan diri untuk dibebaskan dari beban pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) bahkan dapat menerima bantuan berupa uang belanja senilai Rp4.200.000 untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan selama 8 semester yakni melalui pendaftaran beasiswa Bidikmisi dengan melengkapi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Berkaitan dengan beasiswa, banyak beasiswa yang terdapat di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta salah satunya beasiswa Bidikmisi atau yang saat ini telah diganti dengan menggunakan istilah Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah). Pentingnya beasiswa ini dapat membantu orang-orang yang memiliki kemampuan akademik maupun non akademik yang baik atau berprestasi namun tidak memiliki biaya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi. Dalam hal ini, untuk dapat mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah memiliki peranan penting dalam mewujudkan amanat tersebut melalui pengadaan program beasiswa. Salah satu program beasiswa yang dimaksud adalah beasiswa Bidikmisi yang saat ini telah bertransformasi menjadi KIP Kuliah.

Awalnya Bidikmisi merupakan program kerja 100 hari Menteri Pendidikan Prof. Dr. Ir. KH Muhammad Nuh, DEA di masa Susilo Bambang Yudoyono dan Boediono

Periode 2010–2014 dengan kisaran Rp6.000. 000,00 per semester dan bantuan bertambah Rp6.600.000,00 per semester pada tahun 2019.⁵

Berdasarkan penjelasan awal mula lahirnya beasiswa Bidikmisi di atas, sebelum beasiswa Bidikmisi digantikan menjadi KIP Kuliah seperti saat ini, pada tahun 2019 juga menjadi tahun terakhir eksistensi dari beasiswa Bidikmisi. Hal ini dikarenakan KIP Kuliah menjadi salah satu program kerja lanjutan presiden Joko Widodo. Selain penghapusan Bidikmisi dan diganti menjadi KIP Kuliah, Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA) dan Beasiswa Afirmasi Pendidikan (Adik) Papua turut dihilangkan. Penyebab dihilangkannya beasiswa tersebut karena sudah dianggap tergabung dalam KIP Kuliah. Dari segi nominal, skema, syarat dan ketentuan pendaftaran antara Bidikmisi dan KIP Kuliah tidak ada perbedaan. Perbedaannya pada pendekatannya saja, yakni siswa harus terdaftar di DTKS/BDT untuk memaksimalkan kepatutan mahasiswa menerima beasiswa yang jika tidak memiliki KIP maka tidak lagi mendapat opsi mengurus Surat Keterangan Tidak Mampu.⁶

Untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat miskin dan agar dapat memutus mata rantai kemiskinan, hal tersebut merupakan tujuan Bidikmisi sebagai Program Pemerintah. Program beasiswa Bidikmisi juga harus berpedoman pada prinsip 3T (tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu).⁷ Seperti yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 12 (1 c) “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai

⁵Nurlinda Sabarudin, “Bidikmisi Diganti Jadi KIP Kuliah, Berikut Penjelasan Kampus”. <https://karakterunsulbar.com/2020/01/22/bidikmisi-diganti-jadi-kip-kuliah-berikut-penjelasan-kampus/>, diakses pada 04 September 2022 pukul, 15.45 Wita.

⁶*Ibid.*

⁷Komang Dandy Andriadi dkk., “Efektifitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 8 No. 3, 2018, hlm. 206–212.

pendidikannya.”⁸ Berdasarkan Undang-Undang tersebut di atas, maka peserta didik yang berprestasi dengan kondisi ekonomi yang kurang mampu, memiliki hak untuk mendaftar dan mendapatkan beasiswa tersebut sesuai dengan prinsip beasiswa Bidikmisi.

Akan tetapi, dalam proses penyaluran bantuan beasiswa tersebut, ada saja terjadi kasus beasiswa yang tidak tepat sasaran. Hal tersebut dapat memicu terjadinya konflik di kalangan masyarakat, karena sistem pemberian bantuannya yang tidak tepat sasaran. Akibatnya, orang yang seharusnya mendapatkan beasiswa dan melanjutkan pendidikan yakni orang yang berlatar belakang kurang mampu, justru terhalang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena persoalan biaya dan kesulitan ekonomi. Dengan adanya kasus yang demikian, maka saat ini para mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa harus mengatur dan mempergunakan uang belanja dari hasil beasiswa yang di dapatkan dipergunakan dan dikelola sebaik mungkin. Penggunaan belanja bantuan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah jika benar dikelola dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya, maka penerima beasiswa akan mampu memprioritaskan bagian kebutuhan dibandingkan keinginannya sendiri. Berdasarkan observasi awal, sebanyak 77 mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram pada angkatan 2019-2022 belum dapat mengelola uang beasiswa sesuai peruntukannya yang berdasarkan pada petunjuk teknis pengelolaan keuangan Bidikmisi dan KIP Kuliah. Hal tersebut disebabkan karena adanya ketidaktepatan sasaran konsumsi dalam mengelola keuangan yang didapatkan oleh mahasiswa penerima beasiswa seperti pemenuhan terhadap kebutuhan di luar pendidikan yaitu kepentingan gaya hidup yang terkait dengan fashion, hangout, dan pemenuhan terhadap keinginan lainnya yang tidak terkait langsung dengan kebutuhan pendidikan.

Di samping itu, mahasiswa bidikmisi yang dinilai sebagai mahasiswa berlatar belakang ekonomi kurang mampu, namun

⁸UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 12 (1 c).

berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan pada tahun 2014 di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya bahwa sebagian mahasiswa penerima Bidikmisi gaya hidup yang dimiliki justru cenderung mengarah kepada gaya hidup glamour dan hedonis, serta penggunaan uang beasiswa Bidikmisi yang masih kurang tepat karena 44,6 % pada kelompok 1 dan 44,27 % pada kelompok 2, penggunaan uang beasiswa Bidikmisi bukan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan bukan juga untuk keperluan studi. Dari adanya kasus tersebut, maka perlu diantisipasi terjadinya budaya hidup yang berlebih-lebihan tersebut dengan menerapkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang tepat. Berikut disajikan data mengenai jumlah mahasiswa penerima bantuan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram:

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram

Angkatan	Jenis Beasiswa	Jumlah Mahasiswa
2019/2020	Bidikmisi	225
2020/2021	KIP Kuliah	300
2021/2022	KIP Kuliah	262
Total		787

Sumber: Bendahara Umum Formakipsi UIN Mataram

Tabel jumlah data di atas menunjukkan bahwa pada angkatan 2019/2020, jumlah penerima beasiswa Bidikmisi sebanyak 225 mahasiswa. Kemudian pada tahun berikutnya angkatan 2020/2021, jumlah penerima beasiswa Bidikmisi yang telah berganti menjadi KIP Kuliah mengalami peningkatan jumlah penerima beasiswa berdasarkan keputusan universitas yakni sebanyak 300 mahasiswa. Sedangkan pada angkatan 2021/2022 mengalami penurunan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa KIP Kuliah dari tahun sebelumnya sebanyak 300 menjadi 262 mahasiswa. Sehingga jika ditotalkan secara keseluruhan, jumlah mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram yang menerima bantuan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah dari angkatan 2019–2022 sebanyak 787 mahasiswa dari semua jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri Mataram. Perubahan jumlah kuota penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram

tersebut dari tahun ke tahun berdasarkan pada keputusan yang dibuat oleh Kementerian Agama (Kemenag) untuk masing-masing PTKIN.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pengelolaan Keuangan dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2019-2022” sebab pada uang bidikmisi yang diterima oleh mahasiswa yang bersangkutan, terdapat beberapa hal penting yang perlu dibahas. Hal penting tersebut tentu terkait dengan ruang lingkup penelitian seperti halnya pada kasus tepat tidaknya alokasi dana beasiswa, penggunaan belanja bantuan beasiswa dan terkait prioritas konsumsi mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram. Penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah memiliki kewajiban untuk mempergunakan bantuan beasiswa tersebut sebaik-baiknya untuk tujuan memenuhi kebutuhan selama menempuh pendidikan di bangku kuliah secara tidak berlebih-lebihan. Selain hal di atas, alasan lain akan dilaksanakannya penelitian ini karena walaupun dari peneliti sebelumnya sudah ada yang meneliti terkait pengelolaan keuangan, akan tetapi berdasarkan pencarian informasi belum ada yang meneliti terkait dengan obyek penelitian maupun lokasi yang sama seperti pada penelitian ini. Dengan adanya beberapa alasan tersebut, penelitian akan dilaksanakan sampai dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan belanja Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram oleh mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Angkatan 2019-2022?
2. Bagaimana prioritas konsumsi mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram Angkatan 2019-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan belanja bantuan Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram oleh

mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Angkatan 2019-2022.

- b. Untuk mengetahui prioritas mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram Angkatan 2019-2022.

2. Manfaat

- a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada pembaca tentang analisis pengelolaan keuangan dan prioritas konsumsi mahasiswa Bidikmisi KIP Kuliah UIN Mataram.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk menambah wawasan yang lebih luas sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

- 2) Bagi Akademis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya baik mahasiswa UIN Mataram maupun di luar mahasiswa UIN Mataram.

- 3) Bagi Masyarakat Umum

Sebagai penyaluran informasi untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat secara umum terkait dengan pengelolaan keuangan dan prioritas konsumsi dan bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi KIP Kuliah secara khusus.

D. Definisi Operasional

Untuk memberikan fokus pada obyek yang diteliti, berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 1.2
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Pengelolaan keuangan (belanja beasiswa)	Pengelolaan keuangan adalah	1. Penggunaan dana secara

	bentuk tanggung jawab seseorang terhadap keuangan yang dimiliki.	<p>tepat;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penentuan sumber dana; 3. Manajemen resiko; 4. Perencanaan masa depan
Prioritas konsumsi	Prioritas konsumsi adalah tindakan dalam konsumsi yang memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan dasar 2. Kebutuhan kelangsungan hidup 3. Kebutuhan aktualisasi diri



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Telaah Pustaka

Beberapa sumber rujukan yang dijadikan sebagai perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang terdiri dari skripsi dan jurnal penelitian sebagai berikut:

1. Shandi Irma Kharismayanti. 2017. Dengan judul penelitian “Pola Penggunaan Dana dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan dana dan gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan metode analisis menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan peneliti. Hasil penelitian: a. Pola penggunaan dana dilihat dari rata-rata pengeluaran konsumsi mahasiswa Bidikmisi selama satu bulan untuk kebutuhan makanan dan minuman sebesar 40%, dan untuk perkuliahan hanya sebesar 12% dari total biaya hidup. Jika dilihat dari rata-rata pengeluaran konsumsi berdasarkan jenis kelamin, pola penggunaan dananya relatif sama antara mahasiswa Bidikmisi laki-laki dan perempuan. Antara mahasiswa Bidikmisi laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan pengeluaran konsumsi makanan dan fashion. b. Sebagian besar gaya hidup konsumtif mahasiswa bidikmisi masuk dalam kategori rendah yakni sebesar 80%. c. Total pengeluaran konsumsi berdasarkan gaya hidup memiliki perbedaan. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah sistem pengelolaannya. Sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan dana beasiswa.⁹

⁹Shandi Irma Kharismayanti, “Pola Penggunaan Dana dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas

2. Aminatul Hasanah. 2021. Dengan judul penelitian “Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Bidikmisi (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwoerto)”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di IAIN Purwokerto. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, artinya data-data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara bukan berupa angka-angka. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan fakta berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara rinci, mendalam, dan tuntas. Hasil penelitian ini tentang pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Purwokerto tahun angkatan 2016-2019. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini terletak pada rencana dan realisasi dana beasiswa. Sedangkan persamaannya adalah memiliki obyek penelitian yang sama yakni penerima beasiswa Bidikmisi.¹⁰
3. Jeremia Hasiholan, dkk. 2021. Dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan metode yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, serta melalui teknik analisis regresi linier berganda. Teknik ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, tingginya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh semakin tingginya literasi keuangan dan sikap keuangan.

Negeri Yogyakarta”, (*Skripsi*, FE Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).

¹⁰Aminatul Hasanah, “Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)”, (*Skripsi*, FEBI IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2021).

Ketika mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan sikap yang dimiliki pada perilaku pengelolaan keuangannya maka mahasiswa tersebut memiliki perilaku keuangan yang tergolong baik. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini terletak pada metode penelitian dan obyek penelitian. Adapun persamaannya, terkait pengelolaan keuangan secara umum.¹¹

4. Dahlia Bonang. 2019. Dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, serta melalui teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel literasi keuangan (x) terhadap variabel perencanaan keuangan (y) dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$ dari hasil uji F. Selain itu juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis kedua dengan uji T yang menunjukkan ada pengaruh literasi keuangan (x) terhadap variabel perencanaan keuangan (y) dengan hasil t hitung $2,125 > t$ tabel $1,980$ atau dengan kata lain H_0 diterima. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini berbeda dari segi metode dan obyek penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada bagian perencanaan keuangan.¹²
5. Nuri Annisa Fitri dan Hisbullah Basri. 2021. Dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumen dengan pengetahuan ekonomi sebagai variabel moderasi. Sedangkan metode yang digunakan

¹¹Jeremia Hasiholan Napitupulu dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9 No. 3 2021.

¹²Dahlia Bonang, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram”, *Jurnal Iqtishaduna* Vol. 10 No. 1 Juni 2019.

adalah *unknown populations* responden berjumlah 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama menunjukkan nilai $F_{Hitung} = 23,417$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, nilai koefisiennya 0,632. Hasil tersebut berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumen. Hipotesis kedua menunjukkan nilai $R Square$ pertama 0,193 dan $R Square$ kedua 0,394. Dari hasil tersebut, pengetahuan ekonomi menjadi variabel yang dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumen. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini terletak pada fokus penelitian, obyek penelitian dan metode penelitian. Sedangkan persamaannya berkaitan dengan perilaku konsumsi.¹³

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Shandi Irma Kharismayanti, 2017, "Pola Penggunaan Dana dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta"	1. Pola penggunaan dana dilihat dari rata-rata pengeluaran konsumsi mahasiswa Bidikmisi selama satu bulan untuk kebutuhan makanan dan minuman sebesar 40%, dan untuk perkuliahan hanya sebesar 12% dari total biaya hidup. Jika dilihat dari rata-rata pengeluaran konsumsi berdasarkan jenis kelamin, pola penggunaan dananya	Persamaan: Metode yang digunakan, penggunaan dana beasiswa Bidikmisi. Perbedaan: Sistem pengelolaan, tambahan variabel KIP Kuliah dan lokasi penelitian.

¹³Nuri Annisa Fitri dan Hisbullah Basri, "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 2 July 2021.

		<p>relatif sama antara mahasiswa Bidikmisi laki-laki dan perempuan. Antara mahasiswa Bidikmisi laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan pengeluaran konsumsi makanan dan fashion.</p> <p>2. Sebagian besar gaya hidup konsumtif mahasiswa bidikmisi masuk dalam kategori rendah yakni sebesar 80%. 3. Total pengeluaran konsumsi berdasarkan gaya hidup memiliki perbedaan.</p>	
2.	<p>Aminatul Hasanah, 2021, "Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Bidikmisi (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwoerto)"</p>	<p>Pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Purwokerto tahun angkatan 2016-2019 sesuai dengan petunjuk teknis Bidikmisi.</p>	<p>Persamaan: Membahas tentang pengelolaan keuangan Bidikmisi dengan obyek penelitian penerima beasiswa Bidikmisi.</p> <p>Perbedaan: Perencanaan dan realisasi dana beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah.</p>

3.	Jeremia Hasiholan, dkk. 2021, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda”	Secara parsial dan simultan, tingginya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh semakin tingginya literasi keuangan dan sikap keuangan. Ketika mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan sikap yang dimiliki pada perilaku pengelolannya maka mahasiswa tersebut memiliki perilaku keuangan yang tergolong baik.	Persamaan: Pengelolaan keuangan secara umum. Perbedaan: Metode penelitian dan obyek penelitian.
4.	Dahlia Bonang, 2019, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram”	Pengaruh variabel literasi keuangan (x) terhadap variabel perencanaan keuangan (y) dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$ dari hasil uji F. Selain itu juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis kedua dengan uji T yang menunjukkan ada pengaruh literasi keuangan (x) terhadap variabel perencanaan keuangan (y) dengan hasil t hitung $2,125 > t$	Persamaan: Terletak pada bagian perencanaan keuangan Perbedaan: Obyek dan metode penelitian.

		tabel 1,980 atau dengan kata lain H0 diterima	
5.	Nuri Annisa Fitri dan Hisbullah Basri, 2021, “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi”	Hipotesis pertama menunjukkan nilai $F_{hitung} = 23,417$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, nilai koefisiennya 0,632. Hasil tersebut berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumen. Hipotesis kedua menunjukkan nilai R_{Square} pertama 0,193 dan R_{Square} kedua 0,394. Dari hasil tersebut, pengetahuan ekonomi menjadi variabel yang dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumen.	Persamaan: Berkaitan dengan perilaku konsumen secara umum. Perbedaan: Fokus penelitian, metode penelitian, dan obyek penelitian.

B. Landasan Teori

1. Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah

Beasiswa merupakan uang santunan (tunjangan) yang ditujukan bagi mahasiswa. Sedangkan Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki keterbatasan ekonomi tetapi memiliki potensi akademik baik.¹⁴ Dalam pengertian lain, Bidikmisi merupakan

¹⁴Aminatul Hasanah, “Manajemen Pengelolaan Keuangan ..., hlm. 7.

program beasiswa dari pemerintah sebagai sarana menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru atau lama yang memiliki potensi akademik namun kemampuan ekonominya kurang. Program beasiswa Bidikmisi diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri dan swasta yang terpilih oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.¹⁵

Adapun beasiswa KIP Kuliah merupakan beasiswa pengganti Bidikmisi pada periode pemerintahan sebelumnya. KIP Kuliah berdasarkan UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah Indonesia berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu, anak Indonesia yang terutama memiliki potensi namun kurang mampu akan dapat terus menempuh pendidikan hingga jenjang kuliah melalui Program Indonesia Pintar (PIP) yang akan selalu diupayakan oleh pemerintah.¹⁶

a. Tujuan Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah

- 1) Meningkatkan kesempatan dan akses belajar kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik namun tidak mampu secara ekonomi di jenjang perguruan tinggi;
- 2) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang seperti bidang kurikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler;
- 3) Memastikan studi mahasiswa dapat berlangsung dengan tepat waktu;
- 4) Mampu berperan dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan memutus rantai kemiskinan dengan

¹⁵Ahmad Abdur Rohman dan Sri Umi Mintarti Widjaja, “Analisis Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11 No. 2, 2018, hlm. 107–117,.

¹⁶Pedoman Pendaftaran KIP-K 2021.

melahirkan lulusan yang mandiri, memiliki kepedulian sosial dan produktif.¹⁷

- b. Alokasi dana Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah
 - 1) Sebesar Rp2.400.000,00 untuk biaya UKT (Uang Kuliah Tunggal)
 - 2) Sebesar Rp4.200.000,00 per semester / Rp700.000,00 per bulan untuk biaya hidup atau kebutuhan selama studi.¹⁸

2. Komponen Pembiayaan Beasiswa

- a. Komponen Pembiayaan Bidikmisi
 - 1) Biaya Pendaftaran
 - a) Pendaftar Bidikmisi pada salah satu Perguruan Tinggi (PT) dibebaskan biaya pendaftaran SNMPTN, SBMPTN dan seleksi mandiri (secara otomatis di dalam sistem pendaftaran, pendaftar akan mendapatkan fasilitas bebas bayar);
 - b) Tidak diperkenankan mendaftar seleksi lainnya apabila pendaftar Bidikmisi sudah diterima melalui salah satu seleksi.
 - 2) Bantuan maksimal sebesar Rp2.400.000,00 per mahasiswa per semester untuk biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi.
 - 3) Minimal sebesar Rp3.900.000,00 per mahasiswa per semester yang diberikan kepada mahasiswa sebagai bantuan biaya hidup.
 - 4) Biaya pengelolaan Bidikmisi
 - a) Biaya kedatangan “at cost”;
 - b) Maksimal Rp600.000,00 untuk 30 hari untuk biaya hidup awal bagi calon mahasiswa yang berasal dari luar kota;
 - c) Biaya diseminasi informasi dan verifikasi;

¹⁷Didin Wahyudin, *Juknis Pengelolaan Bidikmisi 2019*, (Jakarta: Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti, 2019), hlm.4.

¹⁸Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2581 tentang Petunjuk Teknis Program Kartu KIP Kuliah Pada PTKI Tahun 2020, hlm. 14.

- d) Biaya pembinaan (kegiatan pelatihan, leadership, penguasaan bahasa Inggris, motivasi, penalaran, dan bimbingan karir);
 - e) Biaya yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing sebagai bantuan kegiatan terkait akademik;
 - f) Maksimal 20% dari dana pengelolaan sebagai biaya honorarium pengelolaan selama satu tahun,.
- 5) Hal khusus
- a) Perguruan tinggi mengupayakan dan memfasilitasi agar penerima Bidikmisi lulus tepat waktu dengan prestasi yang optimal;
 - b) Perguruan tinggi ikut serta mendorong mahasiswa penerima Bidikmisi untuk terlibat di dalam kegiatan ko dan ekstra kulikuler atau organisasi kemahasiswaan, misalnya kegiatan minat bakat, penalaran, sosial/pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kecintaan kepada bangsa dan negara dan pembinaan karakter.¹⁹
- b. Komponen Pembiayaan KIP Kuliah
- Komponen pembiayaan PIP Perguruan Tinggi:
- 1) Program KIP Kuliah diberikan dalam bentuk uang tunai dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Bantuan biaya pendidikan;
 - b) Bantuan biaya hidup, dan atau
 - c) Bantuan biaya pengelolaan.
 - 2) Pemberian biaya pendidikan secara langsung ke rekening Perguruan Tinggi setiap semester untuk membiayai operasional pendidikan yang terkait langsung dengan proses pembelajaran bagi penerima Program PIP Kuliah sesuai ketentuan lamanya waktu studi.

¹⁹Pedoman Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2017. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, hlm. 8.

- 3) Untuk membantu biaya hidup selama menempuh proses pendidikan di Perguruan Tinggi sesuai ketentuan lamanya waktu studi diberikan bantuan secara langsung ke rekening penerima Program KIP Kuliah setiap semester.
- 4) LLDIKTI yang digunakan salah satunya untuk kedatangan bagi penerima Program KIP Kuliah yang berasal dari luar provinsi dan biaya pengelolaan diberikan secara langsung ke rekening Perguruan Tinggi.
- 5) Ketentuan lamanya waktu studi sebagai berikut:
 - a) Program sarjana dan diploma empat tidak lebih dari 8 semester;
 - b) Program diploma tiga tidak lebih dari 6 semester;
 - c) Program diploma dua tidak lebih dari 4 semester;
 - d) Program diploma satu tidak lebih dari 2 semester;
 - e) Program profesi tidak lebih dari 4 semester.
- 6) Penetapan besaran bantuan biaya pendidikan ditetapkan oleh rektor berdasarkan kebutuhan biaya pendidikan penerima KIP Kuliah per semester.
- 7) Ketentuan besaran biaya pendidikan penerima KIP Kuliah yang ditetapkan oleh Rektor:
 - a) Untuk penerima KIP Kuliah lanjutan (*on going*) diberikan sebesar Rp2.400.000,00; dan
 - b) Paling banyak sebesar:
 - (1) Rp12.000.000,00 bagi program studi dengan nilai akreditasi A atau akreditasi unggul per semester untuk penerima KIP Kuliah baru mulai tahun akademik 2021/2022,
 - (2) Rp4.000.000,00 bagi program studi dengan nilai akreditasi B atau akreditasi sangat baik per semester untuk penerima KIP Kuliah baru mulai tahun akademik 2021/2022,
 - (3) Rp2.400.000,00 bagi program studi dengan nilai akreditasi C atau akreditasi baik per semester

untuk penerima KIP Kuliah baru mulai tahun akademik 2021/2022.²⁰

3. Pengelolaan Keuangan

a. Pengelolaan keuangan secara umum

Menurut Chintia, pengelolaan keuangan adalah bentuk tanggung jawab seseorang terhadap keuangannya. Jadi, pengelolaan keuangan adalah salah satu hal penting untuk mengatur kehidupan sehari-hari, karena kebutuhan yang ada tidak pernah lepas dari keuangan. Keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Sama halnya dengan mahasiswa yang juga memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan mereka.²¹

Menurut Waspada dan Mulyani, dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan, perilaku pengelolaan keuangan diwujudkan sebagai perilaku dalam mengatur keuangan. Timbulnya keputusan yang rasional dalam mengelola keuangan berasal dari kebiasaan perilaku keuangan yang baik, sehingga hal tersebut menjadi cara yang tepat membuat seseorang tidak terjebak dalam pemenuhan keinginan yang tidak terkendali. Menurut Yunita, perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas pengelolaan (perencanaan dan pengendalian) keuangan yang baik. Dalam mengelola keuangan terdapat beberapa perilaku yang harus tercermin diantaranya:

- 1) Membelanjakan uang sesuai kebutuhan;
- 2) Membayar kewajiban tepat waktu;
- 3) Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan;

²⁰Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Buku Saku KIP-K Merdeka”, dalam <https://jdih.kemendikbud.go.id/>, diakses pada 04 September 2022 pukul 15.01 Wita, hlm.22.

²¹Zeni Rusmawati, “Internalisasi Pendidikan Keuangan ke dalam Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Volume 1, Nomor 4, 2013, hlm. 343–353.

- 4) Menabung, dan;
 - 5) Menyisihkan uang untuk kebutuhan lainnya seperti kebutuhan diri sendiri dan keluarga.²²
- b. Pengelolaan keuangan mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi.²³ Mahasiswa pada dasarnya termasuk kelompok yang menerima pendapatan jika tidak memiliki pekerjaan lain saat dibangku kuliah. Pendapatan yang diterima mahasiswa bisa berasal dari uang saku yang diberikan orangtua, upah (apabila telah bekerja atau memiliki usaha), dan beasiswa (bagi mahasiswa yang menerima beasiswa). Uang yang didapatkan kemudian dikelola dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang dialokasikan untuk pengeluaran konsumsi.

Menurut Warsono, dalam mengelola keuangan pribadi dan memenuhi kebutuhan secara tepat terdapat 4 hal yang penting untuk dilihat, disertai dengan indikator dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Penggunaan dana secara tepat;
 - a) Alokasi dana
 - b) Kesesuaian rencana dan realisasi dana
- 2) Penentuan sumber dana;
 - a) Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah
 - b) Selain beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah
- 3) Manajemen resiko;
 - a) Dana Darurat
- 4) Perencanaan masa depan.²⁴
 - a) Entrepreneur

4. Perilaku Konsumsi

- a. Perilaku konsumsi secara umum

²²Jeremia Hasiholan Napitupulu dkk., "Pengaruh ..., hlm. 138–144.

²³Dyah Ayu Noor Wulan, dan Sri Muliati Abdullah, "Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi", *Jurnal Sosio-Humaniora*, Volume 5, No. 1, Mei 2014, hlm. 56.

²⁴Amanita Novi Yushita, "Pentingnya ..., hlm. 21.

Mengenai konsumsi, teori Keynes pada tahun 1936 menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *the General Theory of Employment, Interest and Money* bahwa terdapat hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini (pendapatan *disposable*) dengan konsumsi yang akan dilakukan. Hal ini berarti bahwa pendapatan yang dimiliki dalam waktu tertentu akan mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu tertentu pula. Apabila pendapatan yang diterima meningkat maka konsumsi yang dilakukan juga meningkat, begitu juga sebaliknya.²⁵

Sedangkan perilaku konsumsi menurut Engel, James F, Blackweel, Roger, Miniard, Paul W adalah tindakan yang langsung terlibat dalam proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini, termasuk tindakan mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan suatu barang atau jasa.²⁶ Perilaku konsumsi juga berkaitan erat dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang menjadi dasar konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Dengan definisi lain, perilaku konsumen adalah proses atau aktivitas yang berhubungan dengan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang berupa pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa.²⁷

Perilaku konsumen disebut juga sebagai tingkah laku konsumen atau tindakan konsumen (*Consumer's Behavior*). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku permintaan konsumen terhadap barang dan jasa, diantaranya: pendapatan, harga barang, dan selera

²⁵ Cahyo Pujoharso, "Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia", (*Jurnal Skripsi*, FEB, Universitas Brawijaya, Malang, 2013), hlm. 3.

²⁶ Juliana, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan", (*Artikel Skripsi*, FKIP, Universitas Tanjung Pura Pontianak, Pontianak, 2013), hlm.2.

²⁷ Eko Sudarmanto dkk., *Teori Ekonomi: Mikro dan Makro*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 38.

konsumen disaat kondisi yang lain tidak berubah (*ceteris paribus*). Perilaku konsumen ini didasarkan pada sebuah teori perilaku konsumen yang menjelaskan tentang bagaimana seseorang dapat membeli berbagai macam barang dan jasa yang memungkinkan tercapainya kepuasan tertentu sesuai dengan apa yang diharapkan dengan pendapatan yang dimiliki,.

Analisisnya membahas:

- 1) Alasan para pembeli atau konsumen mengurangi pembeliannya pada harga yang tinggi dan akan membeli lebih banyak barang pada harga yang lebih rendah.
- 2) Bagaimana seorang konsumen dari pendapatan yang diperoleh dapat menentukan jumlah dan komposisi dari barang yang akan dibeli.²⁸

b. Perilaku Konsumsi dalam Pandangan Islam

Dalam Al-Qur'an Q.S Al-An'am [6]: 141 dan Q.S Al Isra' [17]: 26, Allah telah menjelaskan tentang larangan berlebih-lebihan, yaitu:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ
وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ
مُتَشَبِّهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِّهِةٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا
حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِينَ²⁹

“Dan Dia-lah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon korma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah, dan berikanlah

²⁸Lydia Goenadhi dan Nobaiti, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Kalimantan Selatan: Scripta Cendekia, 2017), hlm. 43.

²⁹Q.S Al-An'am [6]: 141.

haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”³⁰

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ
تَبْذِيرًا³¹

*“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”*³²

Ayat di atas mengandung makna tentang larangan berlebih-lebihan. Adapun beberapa nilai dalam Islam yang terkait dengan ayat di atas dan semestinya diaplikasikan dalam konsumsi yaitu:

- 1) Seimbang dalam konsumsi; Islam telah mewajibkan kepada para pemilik harta agar menafkahkan sebagian hartanya untuk kepentingan diri, keluarga, maupun *fi sabilillah*. Islam mengharamkan sikap kikir. Di sisi lain, Islam juga mengharamkan sikap boros dan menghamburkan harta. Demikianlah bentuk keseimbangan yang diperintahkan Allah dalam Al-Qur’an yang dimana mencerminkan sebuah sikap berupa keadilan perihal konsumsi.
- 2) Membelanjakan harta pada hal-hal yang diharamkan dan dengan cara yang baik; Ajaran Islam memberikan dorongan dan juga kebebasan kepada setiap individu untuk membelanjakan hartanya akan tetapi dengan syarat membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebebasan yang dimaksudkan tersebut diberikan dengan beberapa ketentuan yakni dengan tidak melanggar batas-batas

³⁰ Aplikasi Terjemahan Al-Qur’an Indonesia.

³¹ Q.S Al Isra’ [17]: 26.

³² Aplikasi Terjemahan Al-Qur’an Indonesia.

- yang suci serta tidak mendatangkan bahaya bagi keamanan dan kesejahteraan masyarakat dan negara;
- 3) Larangan bersikap *israf* (royal), dan *tabzir* (sia-sia); *Israf* dan *Tabzir* berarti berlebih-lebihan dalam kepuasan pribadi atau membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu.³³
 - 4) Amanah (pertanggungjawaban); Perihal konsumsi, manusia sendiri dapat berkehendak bebas, akan tetapi segala sesuatu memiliki balasan. Artinya manusia akan mempertanggungjawabkan atas pemberian kebebasan tersebut baik terhadap pertimbangan alam, diri sendiri, masyarakat, maupun di akhirat kelak. Adapun lingkup pertanggung-jawaban sebagai seorang muslim bukan hanya kepada Allah swt. namun juga kepada lingkungan.
 - 5) Halal; Dalam kerangka acuan Islam, barang-barang yang dapat dikonsumsi hanyalah barang-barang yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan, serta akan menimbulkan kemaslahatan untuk umat baik secara materiil maupun spiritual.³⁴

5. Prioritas Konsumsi

Prioritas konsumsi adalah perilaku konsumen untuk menghindari agar tidak terjadi kemudharatan dengan memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan, yaitu:

- a. Primer, yaitu konsumsi dasar yang harus terpenuhi sebelum konsumsi lainnya agar manusia dapat hidup dan menegakkan kemaslahatan dirinya, agama dan orang terdekatnya serta dunianya, yakni nafkah-nafkah pokok bagi manusia yang dapat mewujudkan lima tujuan syari'at (yakni memelihara jiwa, akal, agama, keturunan dan

³³Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 108–109.

³⁴Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 90.

kehormatan). Kehidupan manusia tidak akan berlangsung tanpa adanya kebutuhan primer. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan makan dan minum, tempat tinggal, kesehatan, rasa aman, pengetahuan dan pernikahan.

- b. Sekunder, yaitu kebutuhan manusia untuk memudahkan kehidupan, agar terhindar dari kesulitan yakni konsumsi untuk menambah/meningkatkan tingkat kualitas hidup yang lebih baik. Kebutuhan sekunder ini dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi.
- c. Tersier, yaitu konsumsi dalam hal kebutuhan yang dapat menghadirkan kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan. Pemenuhan dalam kebutuhan ini tergantung bagaimana pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder.³⁵

Adapun kebutuhan mahasiswa menurut Sandra terdiri dari tiga kategori dasar berdasarkan prioritas dari yang terendah sampai yang tertinggi yaitu:

- a. Kebutuhan dasar mengenai keberlangsungan hidup yaitu mendapatkan air, udara dan pangan dalam kualitas dan kuantitas sesuai kebutuhan. Seperti memperoleh makanan, minuman, rasa aman, dan kebutuhan personal dasar lainnya.
- b. Kebutuhan mengenai keberlangsungan hidup sebagai makhluk sosial seperti kebutuhan hidup yang layak baik dalam bentuk material atau non material. Misalnya kebutuhan interaksi sosial, finansial, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan masing-masing orang.
- c. Kebutuhan untuk memilih berkaitan dengan pilihan-pilihan tertentu yang ditetapkan untuk keberlangsungan hidup seseorang seperti peluang pilihan untuk mengembangkan diri.

Sebagai seorang mahasiswa, untuk dapat menunjang proses belajar yang dijalankan tentu membutuhkan sesuatu untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajarnya.

³⁵Mohammad Lutfi, "Konsumsi dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam", *Jurnal Madani Syari'ah*, Vol. 2 Agustus 2019, hlm. 76.

Sehingga mahasiswa harus memberikan skala prioritas terhadap kebutuhan-kebutuhan yang seharusnya seperti membeli buku, fotocopy, print tugas, biaya internet dan kebutuhan studi lainnya. Selain kebutuhan tersebut, kebutuhan makanan dan kebutuhan non makanan juga dibutuhkan oleh mahasiswa seperti biaya transportasi, komunikasi dan kebutuhan lainnya.³⁶

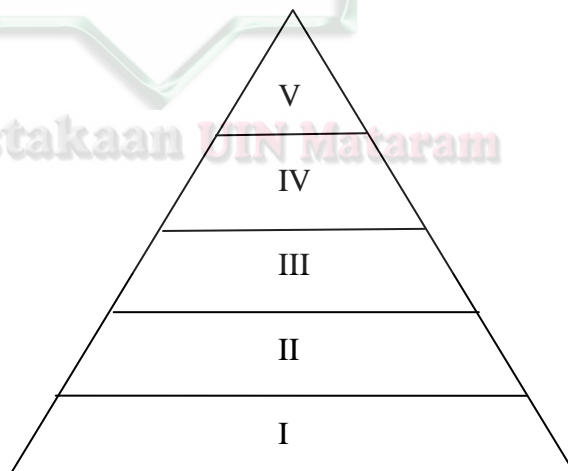
Teori yang berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa yaitu:

a. Teori hierarki kebutuhan

Berdasarkan kutipan Sumarwan pada tahun 2011 mengenai teori Abraham Maslow yang mengemukakan bahwa terdapat lima kebutuhan manusia yang berdasarkan tingkat kepentingannya. Manusia berusaha memenuhi kebutuhan dari tingkatan paling rendah yaitu kebutuhan fisiologis, kemudian akan naik tingkat setelah kebutuhan sebelumnya telah terpenuhi, begitu seterusnya hingga sampai pada kebutuhan paling tinggi yakni aktualisasi diri.

Gambar 2.1

Teori Hierarki Kebutuhan



Keterangan:

I : Kebutuhan Fisiologis

³⁶Aminatul Hasanah, "Manajemen Pengelolaan ..., hlm.31.

II : Kebutuhan Rasa Aman

III : Kebutuhan Sosial

IV : Kebutuhan Ego

V : Kebutuhan Aktualisasi Diri

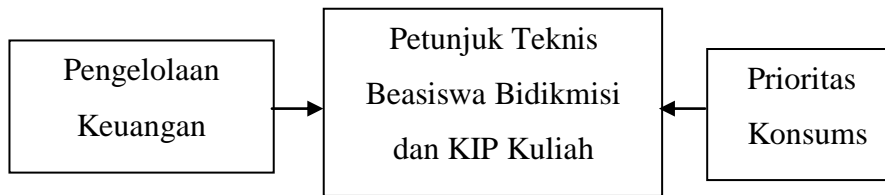
- 1) Kebutuhan fisiologis, merupakan kebutuhan dasar manusia untuk bertahan hidup seperti makanan, minuman, pakaian dan rumah.
- 2) Kebutuhan rasa aman, merupakan kebutuhan perlindungan bagi fisik manusia. Untuk bisa dapat hidup dengan aman dan nyaman, manusia membutuhkan perlindungan dari gangguan kriminalitas..
- 3) Kebutuhan sosial, merupakan kebutuhan untuk diterima di masyarakat atau lingkungannya sehingga dapat saling berinteraksi satu sama lain.
- 4) Kebutuhan ego, merupakan kebutuhan untuk mendapatkan prestis, reputasi dan status yang lebih baik untuk dirinya ataupun lebih baik dari orang lain.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri, merupakan kebutuhan untuk menjadikan diri sebagai yang terbaik melalui optimalisasi potensi dan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat membuktikan dirinya mampu melakukan sebuah aktivitas.³⁷

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian. Kerangka berfikir mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan serta menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi dari variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.³⁸

³⁷Andriansyah Bari' dan Randy Hidayat, "Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1, 2022, hlm. 10.

³⁸Tegor, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm. 39.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul atau penelitian ilmiah.³⁹ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengelolaan belanja yang kurang tepat dari beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yang diterima mahasiswa.
2. Terdapat prioritas konsumsi yang belum sesuai dari alokasi dana beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yang diterima mahasiswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

³⁹Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator.⁴⁰

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan, menjelaskan, berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang didapat, dipotret, diwawancarai, diobservasi, serta melalui bahan-bahan dokumen yang diteliti.⁴¹ Sehingga dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan analisis data menggunakan statistika deskriptif dengan variabel univariat untuk menjelaskan tentang pengelolaan belanja dan prioritas konsumsi mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2019-2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap.⁴² Populasi dalam penelitian ini sebanyak 787 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2019-2022.

⁴⁰Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 18.

⁴¹Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 90.

⁴²Johar Arifin, *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), hlm. 69.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁴³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan⁴⁴

Dalam penelitian ini, ditentukan derajat kesalahan sebesar 10% (0,1)

$$n = \frac{787}{1 + 787 (0,1)^2}$$

$n = 88,7$ digenapkan menjadi 90.

Dari hasil penghitungan sampel menggunakan rumus di atas untuk efektifitas dan efisiensi waktu, tenaga dan biaya penelitian, maka sumber data primer sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 informan. Berdasarkan penetapan sampel yang telah dilakukan menggunakan rumus Slovin maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling menurut Dana P. Turner adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah memiliki target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian diantaranya mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah

⁴³*Ibid*, hlm. 69.

⁴⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 61.

Angkatan 2019-2022 dan informan menerima beasiswa selama kurun waktu 1-3 tahun.. Artinya, dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling karena obyek penelitian telah ditentukan berdasarkan kriteria agar penelitian menjadi semakin valid. Adapun jumlah sampel pada masing-masing angkatan penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram angkatan 2019-2022 ditentukan dengan penghitungan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penetapan Distribusi Jumlah Sampel

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi	Sampel Perangkatan	Jumlah sampel per angkatan
1.	2019/2020	225	$(225 \times 90 : 787) = 25,7$	26
2.	2020/2021	300	$(300 \times 90 : 787) = 34,3$	34
3.	2021/2022	262	$(262 \times 90 : 787) = 29,9$	30
Jumlah				90

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sampel untuk angkatan 2019/2020 dengan jumlah populasi 225 ditetapkan sampel sebanyak 26 informan, sedangkan sebanyak 34 informan ditetapkan untuk angkatan 2020/2021 dengan jumlah populasi 300, dan sebanyak 30 informan ditetapkan untuk angkatan 2021/2022 dengan jumlah populasi 262.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Juli sampai dengan Desember 2022. Tempat penelitian berlokasi di Kampus 2 Universitas Islam Negeri Mataram di Jalan Gadjah Mada No. 100, Jempong Baru, Kecamatan Sekarebela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83116.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Jenis variabel penelitian ini adalah univariat. Univariat merupakan variabel mandiri yang tidak dikaitkan dengan variabel lain. Adapun variabel penelitian ini terdiri dari pengelolaan belanja dan prioritas konsumsi.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber daya dan sumber data yang akan dipakai untuk diolah guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian agar penelitian dapat berjalan efektif dan efisien.⁴⁶ Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa angket penelitian yang dianalisis menggunakan analisis statistika deskriptif. Selain penggunaan angket, alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini juga berupa wawancara, observasi dan dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam maupun sosial yang diamati.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket/kuisisioner sebagai metode untuk mengumpulkan data karena peneliti sudah menyiapkan dan menyusun secara terperinci melalui butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada sumber informasi. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada sumber informasi telah disiapkan alternatif jawabannya, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi sesuai dengan pertanyaan yang diajukan pada angket/kuisisioner. Selain itu, terkait instrumen penelitian, peneliti menggunakan lembar/butir pertanyaan, dokumentasi berupa gambar/video, ataupun hal lainnya sebagai pendukung pelaksanaan penelitian.

⁴⁵I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.1.

⁴⁶Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 28.

⁴⁷I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hlm. 1.

G. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Angket/Kuisisioner

Angket atau Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang mana instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari informan mengenai apa yang ia ketahui dan alami.⁴⁸ Bentuk kuisisioner yang dibuat sebagai instrumen adalah: kuisisioner tertutup, informan tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuisisioner pilihan ganda.

b. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini dikutip dari Afifudin dan Beni Ahmad, observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.⁴⁹ Observasi yang dilakukan peneliti sebagai observer adalah observasi nonpartisipasi terkait pengelolaan belanja bantuan bidikmisi dan prioritas konsumsi mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat dikatakan pula bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi ...*, hlm. 79.

⁴⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 134.

yang diteliti dan sebelumnya telah dirancang.⁵⁰ Instrumen ini digunakan sebagai opsi untuk mendapatkan informasi lebih detail dari pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana Bidikmisi dan KIP Kuliah seperti bapak kepala bagian Akademik dan Kemahasiswaan UIN Mataram

d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dalam penelitian kualitatif, dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian yang dapat berupa teks tertulis, gambar maupun foto *artefacts*. Dokumen tertulis dapat pula berupa karya tulis, cerita, biografi dan sejarah kehidupan (*life histories*).⁵¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuisioner, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵² Adapun teknik analisis data kuantitatif penelitian ini menggunakan analisis statistika deskriptif.

Menurut Maswar, analisis data sama artinya dengan melaksanakan tindakan terhadap data untuk menghasilkan tujuan tertentu baik berupa gambaran atas data ataupun berupa kesimpulan terhadap kondisi atau kejadian di mana data diambil. Pengambilan alat analisis akan sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan atas data yang sudah terkumpul. Untuk penelitian kuantitatif, karena peneliti bermaksud untuk

⁵⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

⁵¹A. Muri Yusuf, *Metode ...*, hlm. 391.

⁵²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 201–202.

memberikan gambaran dari data yang sudah dikumpulkannya maka peneliti memilih statistika deskriptif untuk analisisnya.

Menurut sholikhah dalam penelitiannya menyatakan bahwa statistika deskriptif adalah statistika yang tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil. Dengan kata lain bahwa tugas statistika deskriptif adalah untuk menyajikan data dengan jelas agar dapat diambil pengertian atau makna tertentu berdasarkan pada penggambaran yang disajikan sehingga dapat memberikan informasi yang berguna mengenai data penelitian yang dapat dibaca dan dimanfaatkan secara lebih mudah.

Secara umum, ada beberapa cara penyajian data dalam statistika deskriptif diantaranya dalam bentuk tabel. Herhyanto menyatakan terdapat 3 jenis tabel yang sering digunakan yaitu:

1. Tabel baris kolom

Tabel ini lazim digunakan untuk berbagai kepentingan karena penampilan dan penyusunannya yang mudah dan sederhana bahkan lazim disebut sebagai tabel biasa. Terdiri dari judul baris dan judul kolom yang menjelaskan kategorinya, tabel baris kolom biasa digunakan untuk menampilkan data tunggal/tidak begolong.

2. Tabel kontingensi

Tabel ini biasa digunakan untuk memperjelas tabel kolom yakni ketika kategori baris atau kolomnya akan diperinci menjadi beberapa kategori lagi.

3. Tabel Distribusi frekuensi

Tabel ini dinilai paling rumit dalam proses pembuatannya. Tabel ini akan berguna jika cacah data besar sedemikian hingga dapat dibuat interval dan penentuan panjangnya interval dapat menggunakan rumus tertentu yang dikenal dengan rumus Strugess.⁵³

⁵³Lilih Deva Martias, “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 6 No. 1, Januari-Juni 2021, hlm. 43-47.

Untuk menyajikan data dalam penelitian kuantitatif dengan analisis statistika deskriptif ini, peneliti menggunakan jenis tabel baris dan kolom.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat UIN Mataram

Berdirinya Universitas Islam Negeri Mataram pada awalnya merupakan implementasi dari gagasan dan keinginan umat Islam NTB dengan mayoritas penduduk Muslim untuk mencetak generasi pemimpin dan intelektual muslim demi melanjutkan perjuangan bangsa. Pendirian UIN Mataram diawali dengan adanya sekolah persiapan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al-Jami'ah Yogyakarta Mataram yang diresmikan tanggal 16 September 1963 berdasarkan SK Menteri Agama No. 93. Sampai dengan tahun 1965 telah berhasil menamatkan mahasiswanya. Pada tanggal 25 Desember 1965 dikeluarkan SK Menteri Agama No. 63 tahun 1965 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Al-Jami'ah Sunan Ampel Cabang Mataram yang diketuai oleh Kolonel M. Yusuf Abubakar. Pada tanggal 24 Oktober 1966 dengan SK Menteri Agama No. 63 tahun 1966 Fakultas tersebut diresmikan oleh Menteri Agama Prof. K.H Saifuddin Zohri. yang bertempat di pendopo Gubernur NTB yang memiliki satu jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam.

Pembukaan Program Doktoral (Sarjana Lengkap) kemudian dirintis pada tahun 1982. Program ini selanjutnya disetujui oleh Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama No. F/x/1748 tanggal 06 Mei 1982 dan dimulai pada tahun akademik 1983 s/d 1987. Seiring dengan perkembangan Fakultas Tarbiyah, maka Fakultas Syari'ah Mataram IAIN Sunan Ampel yang berasal dari STIS diresmikan berdasarkan SK Menag RI No. 27/1994. Pada tahun 1997 fakultas syari'ah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram membuka jurusan Peradilan Agama, Muamalah, dan Jinayah Siyasah. Melalui proses yang panjang, terjadi alih status dari Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN cabang Mataram menjadi Sekolah

Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram pada tanggal 13 Juni 1997 (berdasarkan keputusan Menpan Nomor B-589/i/1997 tentang persetujuan pendirian STAIN) sesuai dengan Kepres RI No.11 tahun 1997. STAIN Mataram sejak saat itu mempunyai tiga jurusan yaitu jurusan tarbiyah, syari'ah dan dakwah.

Pada tanggal 18 Oktober 2004 upaya alih status dari STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram berhasil dilaksanakan setelah memperoleh Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2004 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI pada hari Senin, 11 Juli 2005 salah satunya tentang: "Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mataram menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram." Berdasarkan Peraturan Presiden pada tanggal 08 April 2017 Institut Agama Islam Negeri IAIN Mataram resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram bersama IAIN lainnya di Indonesia yaitu IAIN Imam Bonjol Padang, IAIN Raden Intan Lampung, IAIN Sultan Taha Saifuddin Jambi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan IAIN Antasari Banjarmasin.

Adapun visi, misi dan tujuan UIN Mataram antara lain:

a. Visi

Visi UIN Mataram adalah menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian Islam, sains, teknologi dan peradaban secara integratif.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi;
- 2) Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian;
- 3) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan;
- 4) Meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, akuntabel dan berdaya saing.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah dan kompetitif;
- 2) Mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi melalui sistem pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi;
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang berdampak luas dalam pengembangan ilmu berskala nasional;
- 4) Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat;
- 5) Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional, dan;
- 6) Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri.⁵⁴

2. Sejarah Perkembangan Formakipsi UIN Mataram

Forum Mahasiswa KIP Kuliah-Bidikmisi atau yang lebih dikenal dengan nama Formakipsi UIN Mataram adalah salah satu organisasi yang ada di kampus putih UIN Mataram yang menghimpun seluruh mahasiswa/i penerima bantuan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah. Sebelum diubah namanya menjadi Formakipsi seperti sekarang, forum ini pertama kali dinamai Formasi yang merupakan singkatan dari Forum Mahasiswa Bidikmisi pada saat pembentukannya masih menggunakan istilah mahasiswa Bidikmisi sesuai dengan kebijakan presiden Susilo Bambang Yudhoyono kala itu. Menurut pengakuan Rahmatullah (penerima Bidikmisi angkatan 2016) sebagai salah satu *founding father* berdirinya Formasi UIN Mataram. Pada angkatan sebelumnya ada forumnya, akan tetapi itu hanya untuk setiap angkatan bukan satu kesatuan gabungan dari setiap angkatan mulai dari angkatan 2015 sampai angkatan 2017.

⁵⁴Universitas Islam Negeri Mataram. "Sejarah, Visi Misi dan Tujuan UIN Mataram", <https://uinmataram.ac.id/tentang-uin-mataram/>, diakses tanggal 22 Desember 2022, pukul 17.54.

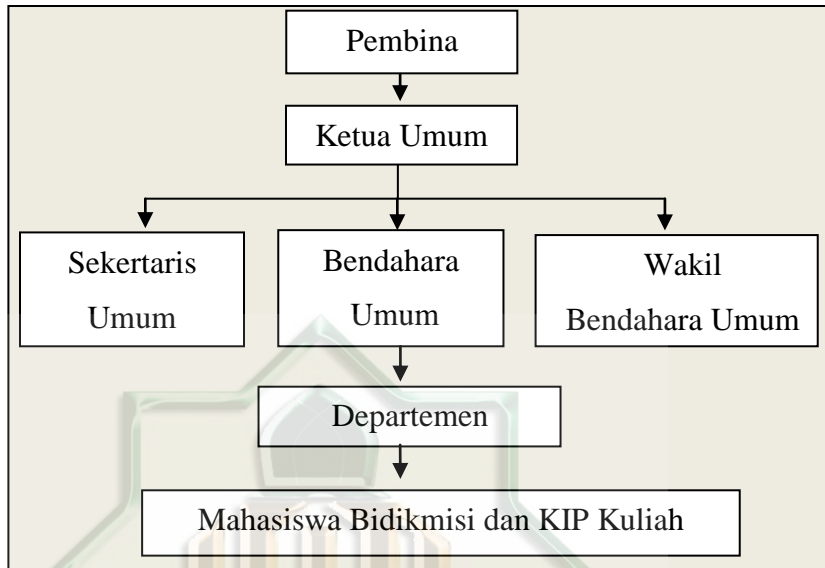
Dasar pembentukan Formasi sendiri adalah untuk mengikat ukhuwah dengan seluruh angkatan yang ada sehingga terjalin hubungan kekeluargaan dan saling mengenal. Selain itu pendirian forum ini juga agar dapat menjadikan mahasiswa/i penerima beasiswa Bidikmisi sebagai keluarga besar karena dasar daripada pembentukan sebuah organisasi adalah satu pemikiran, satu gagasan, dan satu tujuan yang mengantarkan cinta kasih di dalamnya. Berangkat dari pemikiran yang sama tersebut maka diadakan perkumpulan dengan beberapa mahasiswa/i penerima beasiswa Bidikmisi di Musholla Kampus 1 Universitas Islam Negeri Mataram untuk membahas terkait dengan pembentukan forum sebagai wadah untuk menghimpun seluruh mahasiswa/i penerima beasiswa Bidikmisi pada saat itu, sehingga tidak lagi memunculkan dominasi angkatan akan tetapi terciptanya sebuah forum.

Adapun mahasiswa/i yang menginisiasi pembentukan forum tersebut diantaranya Rahmatullah (angkatan 2016), Fahrul Rizky, Yuliani, Malinda Ratnayu Pratama (angkatan 2017), Rodi Eka Putra (angkatan 2018). Sedangkan cikal bakal awal terbentuknya kepengurusan Formasi bermula pada saat adanya kegiatan safari ramadhan yang diadakan oleh pihak kampus, kegiatan tersebut mengharuskan pembentukan kepanitiaan yang lengkap untuk keperluan pembuatan proposal kegiatan. Dari pembentukan panitia kegiatan tersebut menjadi awal terbentuknya kepengurusan Formasi. Kepengurusan pertama terbentuk setelah resmi menjadi forum dan Formasi mulai berjalan pada tahun 2019 sampai dengan diresmikannya Formakipsi sebagai UKM di Universitas Islam Negeri Mataram pada tanggal 24 Januari 2022.⁵⁵

⁵⁵Fahrul Rizki dan Yulianti (Ketua Umum dan Bendahara Umum Formasi Tahun 2019-2020), *Wawancara*, Mataram, 14 Desember 2022.

3. Struktur UKM Formakipsi

Gambar 4.1
STRUKTUR UKM FORMAKIPSI



Sumber: SK UKM Formakipsi,2022.

4. Profil Informan

Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 90 mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram dari angkatan 2019-2022. Masing-masing informan tersebar ke dalam tiga angkatan berdasarkan jumlah fakultas di UIN Mataram.

Tabel 4.1
Informan Angkatan 2019-2022

No	Nama Fakultas	Jumlah Informan Angkatan		
		2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	11	12	15
2.	Fakultas Syari'ah	2	2	2
3.	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	3	4	5
4.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	9	14	5

5.	Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama	1	2	3
Total		26	34	30
		90		

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022.

5. Program Beasiswa Bidikmisi

Program Bidikmisi diperlukan dalam rangka menyiapkan generasi Indonesia yang cerdas dan kompetitif dengan cara meningkatkan kesempatan dan akses belajar di perguruan tinggi. Diharapkan beasiswa ini juga dapat mengurangi angka pengangguran di masa mendatang sehingga dapat memutus rantai kemiskinan pada keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi.

a. Penerima Bidikmisi

1) Mahasiswa Baru Penerima Bidikmisi

- a) Mahasiswa yang terdaftar dan aktif di perguruan tinggi
- b) Memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dan memiliki keterbatasan ekonomi.
- c) Telah dinyatakan sebagai mahasiswa penerima Bidikmisi mulai semester satu
- d) Menandatangani kontrak kinerja Bidikmisi antara pengelola Bidikmisi perguruan tinggi dengan mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi.

2) Mahasiswa *On Going*

- a) Mahasiswa *on going* yang memenuhi syarat sebagai calon penerima Bidikmisi dapat diusulkan oleh perguruan tinggi, masyarakat
- b) Perguruan tinggi dengan pertimbangan khusus dapat mengusulkan calon penerima Bidikmisi *on going* dengan persyaratan bahwa merupakan mahasiswa aktif, terdaftar dan sedang menjalani perkuliahan pada semester normal. Mahasiswa

yang terancam *drop out* karena alasan ekonomi dimana persyaratan latar belakang ekonominya mengikuti persyaratan umum calon penerima Bidikmisi. Usulan perguruan tinggi dapat dilakukan dengan mengirimkan surat usulan berisi nama lengkap dan NIM mahasiswa yang akan diajukan sebagai penerima Bidikmisi *on going* baru dan ditujukan kepada Diten Belmawa, Kemenristekdikti.

- c) Masyarakat dengan pertimbangan khusus dapat mengusulkan calon penerima Bidikmisi *on going* dengan persyaratan bahwa calon mahasiswa yang telah terdaftar dan aktif di salah satu program studi pada perguruan tinggi. Memiliki latar belakang ekonomi yang mengikuti persyaratan umum calon penerima Bidikmisi. Usulan masyarakat dapat dilakukan dengan mengirimkan surat usulan berisi nama lengkap dan NIM mahasiswa yang akan diajukan sebagai penerima Bidikmisi *on going* baru dan ditujukan kepada Diten Belmawa, Kemenristekdikti.

3) Mahasiswa Program Profesi

- a) Mahasiswa penerima Bidikmisi program profesi berasal dari program profesi dokter, dokter gigi, dokter hewan, ners, apoteker, dan pendidikan profesi guru.
- b) Mahasiswa penerima Bidikmisi program profesi merupakan mahasiswa penerima Bidikmisi pada program sarjana
- c) Pelaksanaan program profesi harus dilaksanakan pada perguruan tinggi yang sama kecuali PPG
- d) Mahasiswa penerima PPG hanya khusus untuk bidang STEM, namun penerima dapat berasal dari program studi keguruan dan non keguruan yang lulus seleksi

- e) Usulan program PPG dilakukan oleh perguruan tinggi pelaksana
 - f) Dalam hal penerima tidak lulus sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemberian Program Bidikmisi di jenjang sarjana, maka pembiayaan Bidikmisi untuk jenjang profesi dapat tetap dilanjutkan.
- 4) Penetapan Kuota Penerima
- a) Ditjen Belmawa melakukan penetapan kuota secara proporsional dan agar lebih tepat sasaran dapat memasukkan pertimbangan yang bersifat afirmasi kedaerahan
 - b) Jumlah mahasiswa pendaftar Bidikmisi pada perguruan tinggi ditetapkan berdasarkan, mahasiswa pelamar pada perguruan tinggi, daya tampung mahasiswa baru dan jumlah mahasiswa pada kelompok UKT 1 dan UKT 2.
- 5) Penghentian Penerima
- Penghentian ini dapat dilakukan jika penerima meninggal dunia, tidak memenuhi standar IPK minimal yang ditetapkan oleh perguruan tinggi mengundurkan diri, melanggar ketentuan kontrak kinerja, dan dikeluarkan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi.
- b. Mekanisme verifikasi
- 1) Jalur Masuk
Jalur masuk penerima Bidikmisi yaitu: SNMPTN, SBMPTN dan PMDK-PN. Bidikmisi juga dapat diberikan kepada mahasiswa yang mendaftar melalui jalur mandiri (UMPN, Mandiri PTN, Mandiri PTS)
 - 2) Verifikasi
 - a) Untuk menentukan kelayakan calon penerima, verifikasi calon penerima Bidikmisi menjadi kewenangan setiap perguruan tinggi
 - b) Melalui mekanisme verifikasi penerima Bidikmisi dari setiap jalur masuk, perguruan tinggi perlu membentuk tim verifikator agar data yang

diperoleh layak dan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian tim tersebut wajib melakukan verifikasi kelayakan kepada calon penerima Bidikmisi

c) Mekanisme verifikasi dapat dilakukan melalui wawancara, visitasi namun bagi penerima KIP dan yang terdaftar dalam BDT Kemensos tidak perlu dilakukan visitasi dan juga visitasi dilakukan sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran.

3) Penetapan Penerima

a) Penerima Bidikmisi ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi berdasarkan kelayakan penerima melalui SK sesuai dengan kuota

b) Data penetapan penerima Bidikmisi di perguruan tinggi wajib dimasukkan oleh pengelola Bidikmisi melalui sistem Bidikmisi sesuai dengan SK.

c) Penetapan mahasiswa baru Bidikmisi dilakukan per jalur masuk

d) Mahasiswa *on going* ditetapkan sampai dengan jangka waktu yang telah ditentukan

e) Mahasiswa *on going* yang dihentikan bantuannya dapat digantikan dengan mahasiswa pada jenjang dan semester yang sama

f) Jika terdapat mahasiswa yang status akademiknya tidak aktif, lulus lebih cepat dari periode pemberian Bidikmisi, *drop out* dan mengundurkan diri maka perubahan atas SK penetapan penerima Bidikmisi awal dapat dibuat setiap pergantian semester

g) Penyaluran biaya pendidikan akan dibayarkan per semester

h) Penerima Bidikmisi dengan status cuti dapat ditetapkan dengan ketentuan biaya yang disalurkan hanya biaya pendidikan sesuai UKT Bidikmisi. Adapun alasan cuti diperkenankan bagi mahasiswa penerima Bidikmisi adalah sakit dan menjadi delegasi perguruan tinggi atau penugasan negara

- i) Penetapan penerima Bidikmisi untuk mahasiswa *on going*-baru dapat diusulkan dengan memperhatikan persyaratan penerima Bidikmisi dan ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi.
- c. Mekanisme penyaluran
- 1) Biaya Pendidikan
 - a) Dirjen Belmawa menetapkan kuota penerima bantuan Bidikmisi berdasarkan kuota yang telah ditetapkan oleh Dirjen Belmawa. PTN menetapkan nama mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi berdasarkan kuota yang telah ditetapkan oleh Dirjen Belmawa. Sedangkan PTS menetapkan nama mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi berdasarkan kuota LLDIKTI yang telah ditetapkan oleh Dirjen Belmawa
 - b) PTN dan LLDIKTI menyampaikan secara elektronik daftar nama mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi kepada Direktur Kemahasiswaan untuk pencairan bantuan biaya pendidikan
 - c) PPK Direktorat Kemahasiswaan mencairkan bantuan biaya pendidikan Bidikmisi dari rekening Kas Umum Negara ke rekening penampungan Bank Penyalur
 - d) Bank penyalur melakukan transfer bantuan biaya pendidikan melalui rekening perguruan tinggi yang resmi dan diketahui pemimpin perguruan tinggi
 - e) Perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan pembukuan bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa penerima Bidikmisi per semester
 - f) Penyaluran biaya pendidikan ke rekening perguruan tinggi
 - g) Rekening PTN harus merupakan PNBPN yang terdaftar di Kemenkeu RI.

2) Biaya Hidup

a) PTN dan LLDIKTI menyampaikan secara elektronik daftar nama mahasiswa penerima Bidikmisi kepada Direktorat Kemahasiswaan untuk pencairan bantuan biaya hidup:

- (1) Penetapan mahasiswa Bidikmisi di sistem Bidikmisi harus sesuai dengan jumlah kuota Bidikmisi di masing-masing perguruan tinggi
- (2) PTN dan LLDIKTI bertanggungjawab atas kebenaran data yang telah ditetapkan ke dalam sistem Bidikmisi
- (3) Daftar nama yang telah dikirimkan ke dalam sistem Bidikmisi tidak dapat lagi dirubah oleh PTN dan LLDIKTI
- (4) Apabila PTN dan LLDIKTI telah selesai mengirimkan penetapan mahasiswa penerima maka pihak bank dapat langsung melakukan proses pembuatan nomor rekening mahasiswa penerima Bidikmisi

b) Direktorat Kemahasiswaan memfasilitasi dalam pembuatan rekening untuk mahasiswa baru:

- (1) Pembuatan rekening dapat dilakukan apabila nama perguruan tinggi sesuai dengan data Pusdatin Kemenristekdikti
- (2) Perguruan tinggi terutama PTS harus memeriksa kembali data perguruan tingginya pada Pusdatin Kemenristekdikti

c) Pejabat pembuat komitmen Direktorat Kemahasiswaan mencairkan bantuan biaya hidup Bidikmisi dari rekening Kas Umum Negara ke rekening penampungan Bank Penyalur

d) Bank penyalur melakukan transfer bantuan biaya hidup ke rekening mahasiswa.

3) Biaya Pengelolaan

a) Kuasa pengguna anggaran Ditjen Belmawa menetapkan besaran bantuan biaya pengelolaan di

PTN dan LLDIKTI berdasar jumlah kuota mahasiswa baru

- b) Pejabat pembuat komitmen Direktorat Kemahasiswaan berkontrak dengan pimpinan PTN bidang keuangan dan kepala LLDIKTI, dan Pejabat pembuat komitmen Direktorat Kemahasiswaan mencairkan bantuan biaya pendidikan Bidikmisi dari rekening Kas Umum Negara ke rekening penampungan Bank Penyalur
 - c) Bank penyalur melakukan transfer bantuan biaya pengelolaan melalui rekening perguruan tinggi yang resmi dan diketahui pimpinan perguruan tinggi
 - d) PTN dan LLDIKTI wajib menyampaikan laporan pembukuan bantuan biaya pengelolaan untuk tahun berjalan dan paling lambat diserahkan kepada Direktur Kemahasiswaan pada akhir tahun.
- d. Pemantauan dan evaluasi
- PTN, LLDIKTI, dan PTS dapat dimonitor dan dievaluasi oleh Dirjen Belmawa serta melaporkan secara berkala kepada Direktur Kemahasiswaan terkait:
- 1) Penggunaan bantuan biaya pendidikan Bidikmisi;
 - 2) Penggunaan bantuan biaya pengelola Bidikmisi, antara lain:
 - a) Data/statistik penerima bantuan Bidikmisi
 - b) Penyaluran, penyerapan dan pemanfaatan dana
 - 3) Ketetapan sasaran penerima bantuan biaya pendidikan Bidikmisi;
 - 4) Prestasi akademik per semester bagi penerima bantuan biaya pendidikan Bidikmisi.⁵⁶

6. Program Beasiswa KIP Kuliah

Dalam konteks pendidikan tinggi KIP Kuliah adalah transformasi atau perluasan yang sebelumnya telah terselenggara yaitu program Bidikmisi. Kebijakan ini berlaku

⁵⁶Didin Wahyudin, *Juknis ...*, hlm. 6-30.

menyeluruh termasuk pada PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) di bawah naungan Kementerian Agama. KIP Kuliah adalah bukti kehadiran negara untuk membantu warganya memperoleh hak pendidikan tinggi terutama anak bangsa pada usia kuliah yang akan memberikan jaminan keberlangsungan studi dan diharapkan dengan munculnya profil anak bangsa yang berkarakter, cerdas dan sejahtera dapat memutus rantai kemiskinan.

a. Mekanisme pendaftaran dan verifikasi

1) Mekanisme pendaftaran

- a) Calon penerima mendaftar dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- b) Melengkapi berkas-berkas persyaratan yang telah ditetapkan
- c) Mengikuti seleksi calon penerima program yang telah ditetapkan oleh PTP

2) Mekanisme seleksi

- a) Calon penerima program adalah mahasiswa yang telah dinyatakan resmi diterima oleh PTP melalui jalur seleksi yang berlaku
- b) PTP menyelenggarakan seleksi calon penerima program yang memenuhi persyaratan dengan urutan skala prioritas
- c) Berkas pendaftaran dan hasil seleksi calon penerima program disimpan oleh PTP
- d) Hasil seleksi selanjutnya ditetapkan oleh pimpinan PTP.

3) Mekanisme penetapan program

- a) Rektor/PTP menetapkan melalui SK dan mengirimkan daftar nama penerima sesuai kuota yang telah ditetapkan kepada Direktorat PTKI Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI
- b) Direktorat PTKI selaku PPK menetapkan penerima program KIP Kuliah dan disahkan oleh Dirjen Pendidikan Islam (bagi PTKIS).

4) Penghentian program

Hal ini dapat dilakukan apabila masa studi telah selesai, tidak memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan, mengundurkan diri secara sah, meninggal dunia, cuti, tidak mentaati peraturan, melanggar kode etik, dll.

c. Mekanisme penyaluran

1) Tata kelola pencairan

a) Jangka waktu pencairan

Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa setelah ditetapkan sebagai penerima beasiswa KIP Kuliah pada PTP selama enam semester untuk program Diploma Tiga (D3) dan delapan semester untuk program Stars Satu (S1).

b) Mekanisme pencairan

(1) Pencairan dapat dilakukan dengan pembayaran langsung secara *by name by address* atau Bank penyalur apabila penerima program lebih dari 100 orang

(2) PPK mengajukan surat perintah pembayaran berdasarkan SK penerima program yang telah ditetapkan PPK dan disahkan oleh KPA

(3) Hal-hal mekanisme pencairan anggaran mengikuti ketentuan atau peraturan yang berlaku.

2) Penyaluran dana

a) Penyaluran dana program KIP Kuliah pada PTKIN dilakukan oleh satker masing-masing, sedangkan pada PTKIS dilakukan oleh Direktorat PTKI

b) Penyaluran dana dilaksanakan per semester

c) Dirjen Pendidikan Islam melalui KPPN dapat menyalurkan dana kepada mahasiswa per semester yang diberikan/ditransfer melalui rekening bank *by name by address* atau Bank penyalur

d) Dirjen Pendidikan Islam dapat memfasilitasi pembuatan rekening untuk masing-masing

penerima, dan melakukan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Bank Operasional Pemerintah.

d. Pemantauan dan evaluasi

Untuk memperoleh informasi secara komprehensif dalam implementasi program KIP Kuliah berdasarkan prinsip 4T pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Dirjen dan PTP. Prinsip 4T:

- 1) Tepat proses (sesuai prosedur);
- 2) Tepat sasaran (sesuai kriteria);
- 3) Tepat jumlah (sesuai kuota);
- 4) Tepat waktu (sesuai jadwal atau waktu).⁵⁷

7. Manfaat Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

- a. Memberikan akses dan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh insan Indonesia yang memiliki keterbatasan ekonomi;
- b. Mencetak generasi yang berkarakter, cerdas dan kompetitif dalam meraih prestasi;
- c. Menciptakan lulusan yang produktif sehingga mampu berperan dalam mengurangi pengangguran di masa mendatang dalam upaya pemutusan rantai kemiskinan di Indonesia.

8. Data Penelitian

Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram mendapatkan dua dana yaitu untuk pembiayaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan dana untuk kebutuhan studi. Dari dana yang didapatkan tersebut, informan penelitian ini melakukan pengelolaan keuangan dan prioritas konsumsi berdasarkan perencanaan dan realisasi dana untuk memenuhi beberapa kebutuhan seperti biaya kos, makan dan minum, kebutuhan pendidikan, kebutuhan lain-lain, dana darurat dan dana untuk membuka/melanjutkan usaha sebagai entrepreneur.

⁵⁷Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2581 ..., hlm. 12-19.

Berikut disajikan data pengelolaan belanja dan prioritas konsumsi mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2019-2022 berdasarkan perencanaan dan realisasi dana.

Tabel 4.2
Pengelolaan Belanja dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa
Berdasarkan Perencanaan dan Realisasi Dana

No	Perencanaan dan Realisasi Dana	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Dana untuk Uang Kuliah Tunggal (UKT) Rp2.400.000,00/semester	90 Mahasiswa	100%
2.	Dana untuk kebutuhan studi Rp4.200.000,00/semester atau Rp700.000/bulan	90 Mahasiswa	100%
	a. Biaya kos	63 Mahasiswa	70%
	b. Makan dan minum	79 Mahasiswa	87.8%
	c. Kebutuhan pendidikan	87 Mahasiswa	96.7%
	d. Kebutuhan lain-lain	81 Mahasiswa	90%
	e. Dana darurat	74 Mahasiswa	82.2%
	f. Entrepreneur	9 mahasiswa	10%

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022

Mengenai pengelolaan belanja dan prioritas konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kabag Akademik dan Kemahasiswaan UIN Mataram Bapak Saiful Bahri:

“Pengelolaan belanja mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram harus dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan yang dapat menunjang pendidikan. Tidak masalah jika mengalokasikan dana yang di dapatkan selama uang beasiswa yang dialokasikan adalah untuk kebutuhan studi. Adapun kebutuhan lain seperti transportasi dan alat komunikasi, selama untuk keperluan studi dianggap boleh dengan catatan bahwa hal yang tersebut benar-benar untuk menunjang kebutuhan studi. Adapun hal-hal lain yang tidak berhubungan langsung

dengan pekuliahan tidak diperbolehkan menggunakan dana beasiswa berdasarkan keinginan dan berlebih-lebihan.⁵⁸

B. Pembahasan

1. Gambaran Umum Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram

Beasiswa Bidikmisi yang saat ini telah bertransformasi menjadi KIP Kuliah merupakan program bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri maupun swasta sampai lulus tepat waktu dengan ketentuan bahwa calon mahasiswa tersebut berasal dari keluarga dengan ekonomi tidak mampu akan tetapi memiliki prestasi akademik yang baik. Pada tahun 2019 UIN Mataram mendapatkan kuota beasiswa Bidikmisi untuk mahasiswa jenjang S1 sebanyak 225 mahasiswa penerima Bidikmisi. Kemudian beasiswa KIP Kuliah pada tahun 2020 sampai 2022 mencapai 822 mahasiswa. Dari biaya pendidikan yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah terdapat konsekuensi yang harus diterima yakni kewajiban untuk lulus tepat waktu hingga 8 semester. Apabila tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan maka mahasiswa yang bersangkutan akan menanggung uang kuliahnya secara mandiri.

Adapun persyaratan pendaftaran beasiswa Bidikmisi dan KIP kuliah UIN Mataram tidak jauh berbeda. Sedikit perbedaan hanya pada penggunaan KIP pada pendaftaran tahun 2020 sampai sekarang, sedangkan tahun 2019 tidak digunakan (lihat pada lampiran 5). Jumlah kuota penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram angkatan 2019-2022 yaitu sebanyak 787 yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2019/2020, 2020/2021, 2021/2022 yang terdiri dari masing-masing 5 fakultas yaitu: Fakultas Tarbiyah dan keguruan sebanyak 337 mahasiswa, Fakultas Dakwah dan Ilmu

⁵⁸ Saiful Bahri (Kabag Akademik dan Kemahasiswaan UIN Mataram), *Wawancara*, Mataram, 27 Desember 2022.

Komunikasi sebanyak 122 mahasiswa, Fakultas Syari'ah sebanyak 106 mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 134 mahasiswa, dan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebanyak 88 mahasiswa. Jumlah penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah pada masing-masing angkatan yaitu 225 mahasiswa Bidikmisi untuk angkatan 2019/2020, 300 mahasiswa KIP Kuliah untuk angkatan 2020/2021, dan 262 mahasiswa KIP Kuliah untuk angkatan 2021/2022.

Adapun syarat calon penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yaitu mahasiswa memiliki prestasi akademik/kurikuler dengan mendapatkan peringkat di kelas ketika masih duduk di bangku sekolah menengah keatas (SMA/SMK/MA/ Sederajat) yang dapat dibuktikan dengan adanya sertifikat atau surat keterangan dari sekolah yang telah dilegalisir. Selain itu persyaratan lain yang harus dikumpulkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui masing-masing universitas.

Bantuan biaya pendidikan dalam beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah diberikan sejak mahasiswa dinyatakan lulus persyaratan beasiswa serta verifikasi data pendaftaran mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram sampai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu dalam kurun waktu tahun atau selama 8 semester untuk mahasiswa jenjang S1. Penerima program beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah memperoleh dana beasiswa masing-masing sebagai berikut:

1. Mahasiswa Bidikmisi angkatan 2019/2020 sebesar Rp6.600.000,00,- (Enam Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) per semester. Dengan rincian alokasi dana yaitu: Rp2.400.000,00,- (Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) untuk pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) yang dibayarkan langsung oleh pihak universitas dan Rp4.200.000,00 (Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) yang diterima langsung melalui rekening BSI (Bank Syari'ah Indonesia) masing-masing mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi untuk biaya selama studi. Jadi, dana bersih yang

- diterima oleh mahasiswa yaitu sebesar Rp700.000,00,- (Tujuh Ratus Ribu Rupiah) per bulan.
2. Mahasiswa KIP Kuliah angkatan 2020/2021, 2021/2022 dan 2022/2023 sebesar Rp6.600.000,00,- (Enam Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) per semester. Dengan rincian alokasi dana yaitu: Rp2.400.000,00,- (Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) untuk pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) yang dibayarkan langsung oleh pihak universitas dan Rp4.200.000,00 (Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) yang diterima langsung melalui rekening BSI (Bank Syariah Indonesia) masing-masing mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi untuk biaya selama studi. Jadi, dana bersih yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yaitu sebesar Rp700.000,00,- (Tujuh Ratus Ribu Rupiah) per bulan.

Seperti yang telah tercantum dalam buku pedoman Bidikmisi dan petunjuk teknis KIP Kuliah bahwa ketentuan besaran biaya pendidikan yang dialokasikan khusus untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah sebesar Rp2.400.000,00/mahasiswa dalam satu semester. Adapun sisanya sebesar Rp4.200.000,00 dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dalam menunjang pendidikan atau kepentingan studi sebagai biaya selama waktu studi delapan semester.

Masing-masing mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah harus memiliki perencanaan dalam mengelola keuangan yang diterima sebesar Rp4.200.000,00 tersebut supaya dana yang dimiliki dapat digunakan dengan benar dan memberikan skala prioritas terhadap kebutuhannya yang bukan berdasarkan pada keinginan. Setiap penggunaan keuangan akan dikelola dengan baik jika disesuaikan dengan perencanaan supaya antara rencana keuangan yang dibuat dengan realisasinya sesuai.

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah telah menggunakan dana beasiswanya sesuai dengan ketentuan pada

petunjuk teknis pengelolaan Bidikmisi dan KIP Kuliah rata-rata di atas 60%. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah untuk dana beasiswa sebesar Rp2.400.000,00 khusus dibayarkan oleh pihak universitas untuk Uang Kuliah Tunggal (UKT). Pengelolaan keuangan lainnya atau uang belanja untuk biaya kos, makan dan minum, kebutuhan studi, kebutuhan lain-lain, dan dana darurat.

Sebanyak 90 mahasiswa yang diteliti, semuanya memiliki kebutuhan yang berbeda. Beberapa perencanaan dan realisasi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai berikut:

1. Biaya kos. Dari 90 mahasiswa, sebanyak 63 mahasiswa (70%) harus memenuhi kebutuhan ini dan sebanyak 30% mahasiswa lainnya (30%) tidak memenuhi kebutuhan ini dan tidak mengeluarkan biaya kos sebab mereka tinggal dengan orangtua/keluarga.
2. Makan dan minum. Dari 90 mahasiswa, sebanyak 79 mahasiswa (87.8%) harus memenuhi kebutuhan makan dan minum, sedangkan sebanyak 11 mahasiswa lainnya (12.2%) tidak perlu menggunakan dana untuk biaya makan dan minum.
3. Kebutuhan pendidikan. Dari 90 mahasiswa, sebanyak 87 mahasiswa (96.7%) menggunakan dana untuk kebutuhan pendidikan sedangkan 3 mahasiswa lainnya dengan persentase 3.3% tidak menggunakannya.
4. Kebutuhan lain-lain. Dari 90 mahasiswa, sebanyak 81 mahasiswa (90%) mengelola dana untuk kebutuhan lain dan sebanyak 9 mahasiswa lainnya (10%) tidak menggunakannya. Adapun kebutuhan lain-lain ini seperti biaya fashion, liburan/hangout, memberikan sebagian dana untuk orangtua, dan kebutuhan pribadi lainnya.
5. Dana darurat. Dari 90 mahasiswa, sebanyak 74 mahasiswa (82.2%) menyimpan sebagian dana beasiswa sebagai dana darurat dan sebanyak 16 mahasiswa lainnya (7.8%) tidak melakukannya atau tidak cukup untuk disisihkan.

6. Entrepreneur. Sebanyak 9 mahasiswa (10%) mengelola dana beasiswa untuk menjadi entrepreneur (membuat/melanjutkan usaha). Sebaliknya, sebanyak 81 Mahasiswa (90%) tidak melakukannya..

Berdasarkan penjelasan di atas, mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram sebagian besar melakukan pengelolaan keuangan yaitu pada uang belanja beasiswa dan memberikan prioritas konsumsi yang berbeda-beda terhadap beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yang didapatkan sesuai dengan rencana dan realisasi dana beasiswa yang ditetapkan oleh masing-masing mahasiswa. Adapun prioritas konsumsi mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram dapat dilihat pada tabel data di atas bahwa prioritas konsumsi mereka lebih mengedepankan pada kebutuhan tugas kuliah dengan persentase 96.7%. Hal tersebut sesuai dengan harapan dan pengalokasian dana seharusnya yang disampaikan oleh Kabag Akademik dan Kemahasiswaan UIN Mataram. Walaupun 90% dari 90 informan juga menjadikan kebutuhan lain-lain sebagai prioritas kedua. Dilanjutkan dengan prioritas konsumsi makan dan minum dengan persentase 87.8%, dana darurat 82.2%, biaya kos atau tempat tinggal sebanyak 70% dan keputusan menjadi entrepreneur dengan persentase 10% mahasiswa dari 90 informan penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram.

2. Karakteristik Penerima Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram

a. Berdasarkan Tingkat Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi merupakan salah satu dari syarat seorang mahasiswa diterima sebagai penerima Bidikmisi/KIP Kuliah. Seseorang berhak memiliki kesempatan yang sama untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi meskipun berasal dari keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi dengan catatan memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik. Berikut ini data mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah berdasarkan tingkat ekonomi keluarga.

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Tingkat Ekonomi Keluarga

No	Berdasarkan Tingkat Ekonomi Keluarga	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Miskin	90 Mahasiswa	100%
2.	Non Miskin	-	-
Jumlah		90 Mahasiswa	100%

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa semua penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram yang diteliti memang berasal dari keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi dengan jumlah 90 mahasiswa atau sebesar 100%..

b. Berdasarkan Prestasi Akademik dan/atau Non Akademik Mahasiswa

Selain berasal dari keluarga yang kurang mampu, syarat lain mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram juga harus memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang baik/berprestasi. Prestasi yang dimiliki dapat dibuktikan dengan adanya nilai akademik yang tinggi maupun piagam atau sertifikat penghargaan. Berikut data mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram dilihat dari prestasi akademik dan/atau non akademik yang diraih mahasiswa.

Tabel 4.4
Karakteristik Berdasarkan Prestasi Akademik dan/atau Non Akademik Mahasiswa

No	Berdasarkan Prestasi Akademik dan/atau non Akademik	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Ada	88 Mahasiswa	97.8%
2.	Tidak Ada	2 Mahasiswa	2.2%
Jumlah		90	100%

	Mahasiswa	
--	-----------	--

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 90 mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram yang diteliti sebagian besar memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik yang tinggi yaitu sebanyak 88 mahasiswa dengan persentase 97.8%, sebagian lain sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 2.2% tidak memiliki prestasi akademik/nonakademik.

c. Berdasarkan Penerimaan Tambahan Dana Selain Beasiswa

Salah satu hal tentang bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram dapat ditentukan dengan ada atau tidaknya mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah menerima tambahan dana selain beasiswa yang diterima. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap tingkat konsumsi seorang mahasiswa. Berikut pengelompokan informan berdasarkan penerimaan tambahan dana selain beasiswa.

Tabel 4.5
Karakteristik Berdasarkan Penerimaan Tambahan Dana Selain Beasiswa

No	Berdasarkan Penerimaan Tambahan Dana Selain Beasiswa	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Ada	55 Mahasiswa	61.1%
2.	Tidak Ada	35 Mahasiswa	38.9%
Jumlah		90 Mahasiswa	100%

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan karakteristik informan berdasarkan penerimaan dana selain beasiswa Bidikmisi dan KIP kuliah sebanyak 55 mahasiswa dengan persentase 61.1% menerima tambahan dana selain beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah, yang berasal dari

orangtua, keluarga, maupun hasil bekerja. Sebaliknya, sebagian informan yang lain sebanyak 35 mahasiswa yang diteliti dengan persentase 38.9% tidak menerima tambahan dana selain beasiswa. Ini berarti mahasiswa hanya mengandalkan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah untuk memenuhi kebutuhan.

d. Berdasarkan Pengelolaan Keuangan

Melakukan pengelolaan keuangan terhadap uang belanja beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yang diterima merupakan bentuk tanggungjawab mahasiswa penerima beasiswa. Berikut data mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yang melakukan pengelolaan keuangan. Berikut data mahasiswa dengan karakteristik berdasarkan pengelolaan keuangan.

Tabel 4.6

Karakteristik Berdasarkan Pengelolaan Keuangan

No	Berdasarkan Pengelolaan Keuangan	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Ada	88 Mahasiswa	97.8%
2.	Tidak Ada	2 Mahasiswa	2.2%
Jumlah		90 Mahasiswa	100 %

Sumber: Data Hasil Kuisioner, 2022

Berdasarkan data informan di atas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yaitu sebanyak 88 mahasiswa dengan persentase 97.8% melakukan pengelolaan keuangan terhadap uang belanja beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yang diterima. Sebagian yang lain sebanyak 2 mahasiswa atau 2.2% tidak melakukan pengelolaan keuangan karena langsung menyerahkan seluruh uang yang didapatkan kepada orangtua.

e. Berdasarkan Alokasi Dana Beasiswa

Seperti yang telah dicantumkan dalam petunjuk teknis pengelolaan keuangan Bidikmisi dan KIP Kuliah

bahwa ketentuan besaran bantuan biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebesar Rp2.400.000,00/mahasiswa/semester. Sedangkan selebihnya sebanyak Rp4.200.000,00 dialokasikan untuk biaya studi, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang menunjang pendidikan. Berikut pengelompokan informan berdasarkan alokasi dana beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram.

Tabel 4.7

Karakteristik Berdasarkan Alokasi Dana Beasiswa

No	Berdasarkan Alokasi Dana Beasiswa	Banyaknya Informan	Respon/ Persentase
1.	Dana pembayaran UKT Rp2.400.000/semester	90 Mahasiswa	100%
2.	Dana untuk kebutuhan studi Rp4.200.000/semester atau Rp700.000/bulan	90 Mahasiswa	100%
3.	Biaya tempat tinggal	63 Mahasiswa	70%
4.	Makan dan minum	79 Mahasiswa	87.8%
5.	Kebutuhan pendidikan	87 Mahasiswa	96.7%
6.	Komunikasi	75 Mahasiswa	83.3%
7.	Transportasi	80 Mahasiswa	88.9%
8.	Kebutuhan lain-lain	81 Mahasiswa	90%
9.	Dana darurat	74 Mahasiswa	82.2%
10.	Entrepreneur	9 mahasiswa	10%

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa alokasi dana biaya Uang Kuliah Tunggal dan biaya kebutuhan selama studi selalu diterima mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram setiap semester. Untuk biaya kebutuhan selama studi dirincikan sebagai berikut:

- a. Kos/tempat tinggal. Sebanyak 63 mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram dengan persentase 70% mengalokasikan dana beasiswa yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal. Sedangkan 30% lagi atau sebanyak 17 mahasiswa tidak karena tinggal dengan saudara/keluarga.
- b. Makan dan minum. Persentase sebesar 87.8% menunjukkan alokasi dana untuk kebutuhan makan dan minum mahasiswa sebanyak 79 orang penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram. Sedangkan 12.2% atau 11 mahasiswa tidak mengalokasikan dana untuk makan dan minum.
- c. Kebutuhan pendidikan. Sebesar 96.7% atau 87 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa mengalokasikan dana untuk kebutuhan pendidikan seperti pembelian buku, kebutuhan tugas kuliah (print, fotocopy, jilid, dll). Sisanya sebesar 3.3% dengan kuantitas mahasiswa 13 orang tidak mengalokasikannya.
- d. Komunikasi. Dari kuantitas informan sebanyak 90 orang, 83.3% atau 75 mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram mengalokasikan dana untuk biaya komunikasi seperti pulsa, kuota, wifi, dll. Sedangkan tidak dialokasikan oleh 15 mahasiswa atau sebesar 16.7%.
- e. Transportasi. Sebesar 88.9% atau 80 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah mengalokasikan dana untuk biaya transportasi seperti pembelian bensin. Sedangkan sebagian persentase

sebesar 11.1% atau sebanyak 10 mahasiswa tidak mengalokasikannya.

- f. Kebutuhan lain-lain. Dari kuantitas informan sebanyak 90 orang, 90% atau sebanyak 81 mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram mengalokasikan dana untuk kebutuhan lain-lain seperti, memberikan dan kepada orangtua, fashion, liburan/hangout, kebutuhan pribadi, dan lain lain. Sedangkan tidak dengan mahasiswa sebesar 10% atau sebanyak 9 orang.
- g. Dana darurat. Persentase sebesar 82.2% atau 74 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa menyisihkan dan ayang dimiliki dari beasiswa tersebut untuk menjadi dana darurat sebagai bentuk antisipasi terhadap hal-hal yang tidak terduga di masa depan. sedangkan penyisihan dana darurat tidak dilakukan oleh 10 orang mahasiswa dengan persentase 17.8%.
- h. Entrepreneur. Persentase sebesar 10% atau 9 mahasiswa mengelola dana beasiswa untuk menjadi entrepreneur (membuat/melanjutkan usaha). Sebaliknya, sebanyak 81 Mahasiswa (90%) tidak melakukannya.

f. Berdasarkan Prioritas Konsumsi

Penentuan skala prioritas adalah hal yang sangat penting terhadap apa yang menjadi konsumsi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan tupoksi utama terhadap kebutuhan yang menunjang studi dan bukan berdasarkan atas keinginan secara subjektif. Dengan demikian, seorang mahasiswa penerima beasiswa harus benar-benar membedakan antara kebutuhan dan keinginan tersebut. Berikut pengelompokan informan berdasarkan alokasi dana beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram.

Tabel 4.8
Karakteristik Berdasarkan Prioritas Konsumsi

No	Berdasarkan Prioritas Konsumsi	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Biaya Tempat Tinggal	63 Mahasiswa	70%
2.	Makan dan Minum	79 Mahasiswa	87.8%
4.	Kebutuhan Pendidikan	87 Mahasiswa	96.7%
4.	Komunikasi	75 Mahasiswa	83.3%
5.	Transportasi	80 Mahasiswa	88.9%
6.	Kebutuhan lain-lain	81 Mahasiswa	90%
7.	Entrepreneur	9 mahasiswa	10%

Sumber: Data Hasil Kuisioner, 2022

Tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa prioritas konsumsi utama mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram diposisikan pada kebutuhan pendidikan. Selain itu sebanyak 97.8% mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Adapun realisasi dari kemampuan mahasiswa dalam membedakan kebutuhan dan keinginan dapat dilihat dari prioritas konsumsinya. Konsumsi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah berdasarkan persentase skala prioritas:

- a. Kebutuhan pendidikan. Hampir semua mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yaitu 87 mahasiswa dengan persentase sebesar 96.7% memang menjadikan kebutuhan pendidikan sebagai prioritas utama. Sedangkan sebagian yang lain sebanyak 3 mahasiswa 3.3% tidak menjadikannya prioritas utama.
- b. Kebutuhan lain-lain. Melihat tabel 3.6 sebagian besar penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yaitu 81 mahasiswa dengan persentase sebesar 90% menjadikan kebutuhan ini sebagai prioritas kedua. Sedangkan

sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase 10% tidak menjadikannya prioritas kedua.

- c. Transportasi. Sebanyak 80 mahasiswa penerima Bidikmisi KIP Kuliah dengan persentase sebesar 88.9% menjadikan kebutuhan transportasi sebagai prioritas ketiga. Sedangkan sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase sebesar 11.1% tidak menjadikannya sebagai kebutuhan pada prioritas ketiga.
- d. Makan dan minum. Sebanyak 79 mahasiswa penerima Bidikmisi KIP Kuliah dengan persentase sebesar 87.8%. Berdasarkan tingkat persentase tersebut menjadikan kebutuhan makan dan minum sebagai prioritas keempat. Sebagian yang lain sebanyak 11 mahasiswa dengan persentase sebesar 12.2% tidak menjadikannya sebagai kebutuhan pada prioritas keempat.
- e. Komunikasi. Sebanyak 75 mahasiswa penerima Bidikmisi KIP Kuliah dengan persentase sebesar 83.3% menjadikan kebutuhan komunikasi sebagai prioritas pada urutan kelima. Sebagian yang lain yaitu 15 mahasiswa atau sebesar 16.7% tidak menjadikannya sebagai kebutuhan pada prioritas kelima.
- f. Biaya tempat tinggal. Sebanyak 63 mahasiswa penerima Bidikmisi KIP Kuliah dengan persentase sebesar 70%. Berdasarkan tingkat persentase tersebut menjadikan kebutuhan tempat tinggal sebagai prioritas keenam. Sebagian yang lain yaitu 17 mahasiswa dengan persentase 30% tidak menjadikannya sebagai kebutuhan pada prioritas terakhir.
- g. Entrepreneur. Persentase sebesar 10% atau 9 mahasiswa mengelola dana beasiswa untuk menjadi entrepreneur (membuat/melanjutkan usaha). Sebaliknya, sebanyak 81 Mahasiswa (90%) tidak melakukannya.

g. Berdasarkan Penyisihan Dana Darurat

Seorang mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram sangat penting untuk mengelola keuangan termasuk menyisihkan sebagian beasiswa yang diterima sebagai dana darurat jika dalam kondisi *urgent*. Hal tersebut juga berguna sebagai bentuk antisipasi atau proteksi diri terhadap hal-hal di masa depan yang tidak dapat diprediksi. Berikut data mahasiswa dengan karakteristik berdasarkan penyisihan dana darurat terhadap beasiswa yang didapatkan.

Tabel 4.9

Karakteristik Berdasarkan Penyisihan Dana Darurat

No	Berdasarkan Penyisihan Dana Darurat	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Ada	74 Mahasiswa	82.2%
2.	Tidak Ada	16 Mahasiswa	17.8%
Jumlah		90 Mahasiswa	100 %

Sumber: Data Hasil Kuisioner, 2022

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa dari 90 mahasiswa yang diteliti sebanyak 74 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah dengan persentase 82.2% menyisihkan dana beasiswa yang didapatkan sebagai dana darurat. Sedangkan sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase 17.8% tidak menyisihkan dana beasiswa yang didapatkan sebagai dana darurat.

h. Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Pengelolaan Keuangan

Dalam mengelola keuangan membutuhkan kepercayaan diri yang dibuktikan dengan terlaksananya rencana pengelolaan keuangan yang dibuat supaya kedepannya dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan serta mengetahui kemampuan dalam mengelola keuangan yaitu uang belanja beasiswa tersebut. Berikut pengelompokan informan berdasarkan tingkat kepercayaan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah

UIN Mataram terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Tabel 4.10
Karakteristik Berdasarkan Tingkat Kepercayaan
Pengelolaan Keuangan

No	Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Pengelolaan Keuangan	Banyaknya Informan	Persentase
1.	10-25% (rendah)	2 Mahasiswa	2.2%
2.	25-50% (sedang)	8 Mahasiswa	8.9%
3.	50-75% (cukup tinggi)	35 Mahasiswa	38.9 %
4.	75-100% (tinggi)	45 Mahasiswa	50 %
Jumlah		90 Mahasiswa	100 %

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah terhadap kemampuan dalam mengelola keuangannya yaitu uang belanja beasiswa, sebanyak 50% atau 45 mahasiswa memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah. Kemudian sebanyak 35 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah atau 38.9% memiliki kepercayaan yang cukup tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan beasiswa. Selanjutnya 8 mahasiswa dengan persentase 8.9 % memiliki kepercayaan dalam kategori sedang terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah. Terakhir sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 2,2% memiliki kepercayaan dalam kategori rendah terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah

i. Berdasarkan Perencanaan dan Realisasi Dana

Seorang mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah harus memiliki perencanaan terhadap dana yang dimiliki supaya dana tersebut digunakan dengan sebaik-baiknya dan benar-benar untuk kebutuhan bukan keinginan. Berikut data mahasiswa berdasarkan perencanaan dan realisasi dana penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram

Tabel 4.11
Karakteristik Berdasarkan Perencanaan dan Realisasi Dana

No	Berdasarkan Perencanaan dan Realisasi Dana	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Sesuai	58 Mahasiswa	64.4%
2.	Tidak Sesuai	32 Mahasiswa	35.6%
Jumlah		90 Mahasiswa	100 %

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 58 mahasiswa atau 64.4% mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah memiliki kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi dana. Sedangkan sebagian lagi sebanyak 32 mahasiswa atau 35.6% tidak sesuai dengan perencanaan.

j. Berdasarkan Perencanaan Masa Depan Melalui Entrepreneur

Mengenai perencanaan masa depan, seorang mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah harus mempersiapkan berupa perencanaan terhadap dana yang dimiliki melalui entrepreneur. Berikut data mahasiswa berdasarkan perencanaan masa depan melalui entrepreneur penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram

Tabel 4.12
Karakteristik Berdasarkan Perencanaan Masa Depan
Melalui Entrepreneur

No	Berdasarkan Perencanaan Masa Depan Melalui Entrepreneur	Banyaknya Informan	Persentase
1.	Ada	9 Mahasiswa	10%
2.	Tidak Ada	81 Mahasiswa	90%
Jumlah		90 Mahasiswa	100 %

Sumber: Data Hasil Kuisioner, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 9 mahasiswa atau 10% mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah mengelola dana untuk digunakan membuka/melanjutkan usaha (sebagai entrepreneur). Sedangkan sebagian lagi sebanyak 81 Mahasiswa atau 90% tidak melakukannya.

3. Analisis Pengelolaan Belanja Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram

Menjadi seorang mahasiswa dan menerima beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah merupakan suatu keberuntungan yang tidak bisa didapatkan oleh semua orang. Hal tersebut tentu didapatkan dengan jalan yang tidak mudah dan membutuhkan perjuangan. Beasiswa Bidikmisi yang pada saat ini telah bertransformasi menjadi beasiswa KIP Kuliah dihadirkan untuk membantu seseorang di usia kuliah yang memiliki keterbatasan ekonomi atau kurang mampu namun memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik yang baik. Akan tetapi berdasarkan hasil kuisioner terdapat 2.2% mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah tidak memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik. Sebanyak 2.2% mahasiswa yang bersangkutan memang tidak memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik, akan tetapi sangat memiliki keterbatasan ekonomi, dan memiliki potensi prestasi yang baik dilihat dari semangat yang tinggi dan keinginan yang kuat untuk terus belajar melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak Saiful Bahri:

“Berdasarkan petunjuk teknis KIP Kuliah bahwa calon penerima beasiswa KIP Kuliah memiliki beberapa persyaratan untuk dipenuhi apabila seseorang ingin mendapatkan beasiswa tersebut diantaranya memiliki keterbatasan ekonomi, memiliki prestasi akademik dan/atau non akademik, bersedia untuk tidak menikah selama menerima beasiswa dan persyaratan lainnya. Terlepas dari persyaratan tersebut, ketika tahap seleksi setelah visitator melakukan tahap visitasi pada calon penerima beasiswa terdapat satu aspek yang menjadikan seseorang dapat menerima beasiswa yaitu adanya potensi prestasi yang dimiliki. Artinya calon mahasiswa tersebut memiliki semangat yang tinggi dan keinginan yang kuat dalam belajar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Potensi prestasi tersebut terlihat ketika visitator melakukan kunjungan ke rumah calon mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah. Dari hasil kunjungan tersebut, visitator menemukan informasi dan fakta bahwa mahasiswa yang bersangkutan gigih dalam memperjuangkan beasiswa tanpa diketahui oleh orangtua karena sangat memiliki keterbatasan dalam ekonomi. Berdasarkan informasi dan fakta tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi visitator untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang bersangkutan karena faktor pendukung adanya kondisi keterbatasan ekonomi dan potensi prestasi yang dimiliki.”⁵⁹

Terlepas dari penjelasan di atas, seseorang yang diberikan kesempatan menjadi mahasiswa dan menerima beasiswa ini harus benar-benar menggunakan uang yang diterima dengan secara selektif dan bermanfaat. Dengan adanya beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah maka penerima beasiswa ini sangat penting melakukan pengelolaan keuangan beasiswa yang didapatkannya. Berikut cara mengelola keuangan pribadi dan memenuhi kebutuhan secara tepat yang

⁵⁹ Saiful Bahri (Kabag Akademik dan Kemahasiswaan UIN Mataram), *Wawancara*, Mataram, 09 Januari 2023.

dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram menurut Warsono:

a. Penggunaan dana secara tepat

Sebelum melakukan alokasi yang tepat terhadap dana beasiswa yang diterima hendaknya melakukan perencanaan awal terlebih dahulu. Dalam buku petunjuk teknis pengelolaan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah telah dicantumkan mengenai bantuan dana biaya hidup yang akan dialokasikan untuk mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah, yaitu:

- 1) Bantuan biaya hidup mahasiswa yang diberikan per enam bulan sebanyak satu kali sebagai biaya untuk memenuhi kebutuhan selama studi di perguruan tinggi dengan ketentuan waktu maksimal delapan semester untuk program Strata 1(S1)
- 2) Besaran biaya yang diterima adalah Rp4.200.000,00/mahasiswa /semester yang ditransfer melalui rekening mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah
- 3) Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang harus dibayarkan oleh pihak universitas yang mengelola dana Bidikmisi sebesar Rp2.400.000,00 per satu semester.

Untuk mengetahui penggunaan terhadap uang belanja beasiswa telah dilakukan secara tepat atau tidak dapat dilihat dengan sesuai tidaknya antara dana yang direncanakan dengan yang terealisasi. Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa sebanyak 58 mahasiswa atau 64.4% mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah memiliki kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi dana. Sedangkan sebagian lagi sebanyak 32 mahasiswa atau 35.6% tidak sesuai dengan perencanaan. Ketidaksesuaian tersebut terjadi karena pada saat merencanakan penggunaan dana, terdapat kebutuhan yang tidak terduga seperti sakit dan kondisi darurat lainnya. Sesuai atau tidaknya perencanaan yang dilakukan dengan realisasi dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk

perencanaan periode berikutnya agar penggunaan dana dilakukan secara tepat.

Adapun alokasi dana beasiswa mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram terdiri dari: alokasi dana untuk kos/tempat tinggal sebanyak 63 mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram dengan persentase 70%. Makan dan minum dengan persentase sebesar 87.8% atau sebanyak 79 mahasiswa. Kebutuhan pendidikan sebesar 96.7% atau 87 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa mengalokasikan dana untuk kebutuhan pendidikan seperti pembelian buku, kebutuhan tugas kuliah (print, fotocopy, jilid, dll. Komunikasi sebesar 83.3% atau 75 mahasiswa penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram mengalokasikan dana untuk biaya komunikasi seperti pulsa, kuota, wifi, dll. Transportasi. Sebesar 88.9% atau 80 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah mengalokasikan dana untuk biaya transportasi seperti pembelian bensin. Kebutuhan lain-lain sebesar 90% atau sebanyak 81 mahasiswa mengalokasikan dana untuk kebutuhan lain-lain seperti, memberikan dana kepada orangtua, fashion, liburan/hangout, kebutuhan pribadi, dan lain lain. Dana darurat dengan persentase sebesar 82.2% atau 74 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa menyetor dan ayang dimiliki dari beasiswa tersebut untuk menjadi dana darurat sebagai bentuk antisipasi terhadap hal-hal yang tidak terduga di masa depan.

b. Penentuan sumber dana

Sebagai mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah, sumber dana yang dimiliki sebagian besar berasal dari beasiswa, pemberian orangtua/saudara, bekerja bagi mahasiswa yang sudah memiliki pekerjaan selama menjalankan peran sebagai mahasiswa baik bekerja part time ataupun melakukan bisnis online. Penentuan sumber dana ini sangat penting karena akan memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan

hasil olah angket penelitian terhadap 90 informan, pada tabel 4.5 menunjukkan karakteristik informan berdasarkan penerimaan dana selain beasiswa Bidikmisi dan KIP kuliah sebanyak 55 mahasiswa dengan persentase 61.1% menerima tambahan dana selain beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah, yang berasal dari orangtua, keluarga, maupun hasil bekerja. Sebaliknya, sebagian informan yang lain sebanyak 35 mahasiswa yang diteliti dengan persentase 38.9% tidak menerima tambahan dana selain beasiswa. Ini berarti mahasiswa hanya mengandalkan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah untuk memenuhi kebutuhan. Perolehan dana yang didapatkan dari sumber dana yang dimiliki dapat dialokasikan kepada kebutuhan yang menunjang pendidikan terlebih dahulu, baru kemudian memenuhi kebutuhan tambahan jika ada dana yang masih tersisa.

c. Manajemen resiko

Manajemen resiko yang dimaksud yaitu seorang mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah harus mampu mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga seperti adanya kebutuhan mendesak, sakit atau kebutuhan lainnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka mahasiswa penerima beasiswa memiliki kebutuhan terhadap adanya dana darurat dalam pengelolaan keuangan. Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 90 mahasiswa yang diteliti sebanyak 74 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah dengan persentase 82.2% menyisihkan dana beasiswa yang didapatkan sebagai dana darurat. Sedangkan sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase 17.8% tidak menyisihkan dana beasiswa yang didapatkan sebagai dana darurat sebab dana tersebut tidak menjadi prioritas melainkan dialihkan kepada kebutuhan yang pasti seperti membayar kos, kebutuhan makan dan minum, dan kebutuhan lainnya.

d. Perencanaan masa depan

Peristiwa di masa depan memang tidak dapat diprediksi, akan tetapi dengan adanya perencanaan yang

baik di masa sekarang, penerima Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram dapat mengantisipasi terjadinya hal yang tidak terduga tersebut dengan mempersiapkan rencana yang matang melalui pengelolaan keuangan. Melalui perencanaan dalam proses pengelolaan terhadap uang belanja beasiswa yang diterima, maka akan memudahkan dalam mengalokasikan dana tersebut secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengelolaan yang baik, maka seorang mahasiswa penerima beasiswa harus memprioritaskan kebutuhan yang wajib kemudian baru memenuhi kebutuhan lainnya. Dari hasil angket yang telah diolah dan dituangkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yaitu sebanyak 88 mahasiswa dengan persentase 97.8% melakukan pengelolaan keuangan terhadap uang belanja beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yang diterima. Sebagian yang lain sebanyak 2 mahasiswa atau 2.2% tidak melakukannya sebab uang tersebut langsung diserahkan kepada orangtua untuk dikelola. Pada saat mahasiswa yang bersangkutan membutuhkan dana, mereka diberikan dana oleh orangtua/saudara saat diperlukan. Sedangkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dalam perencanaan masa depan melalui entrepreneur terdapat 9 mahasiswa dengan persentase 10% mengelola uang untuk membuka/melanjutkan usaha. Sebagian besar yang lain sebanyak 81 Mahasiswa dengan persentase 90% tidak melakukannya

4. Analisis Prioritas Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram

Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram pada dasarnya tentu memiliki kebutuhan dan keinginan yang tidak pernah sama. Terlepas dari perbedaan tersebut, mahasiswa penerima beasiswa harus mampu membedakan antara kebutuhan dengan keinginan supaya pengalokasian dana yang dimiliki dilakukan secara tepat. Adapun kebutuhan

mahasiswa terdiri dari tiga kategori dasar berdasarkan prioritas dari yang terendah sampai yang tertinggi yaitu:

- a. Kebutuhan dasar. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan untuk memperoleh makanan, minuman, tempat tinggal, dan kebutuhan personal lainnya. Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram memenuhi kebutuhan ini dengan memanfaatkan beasiswa yang didapatkan dengan catatan bahwa harus dikelola dengan sebaik-baiknya dan dipergunakan sesuai dengan kebutuhan saja.
- b. Kebutuhan mengenai keberlangsungan hidup sebagai makhluk sosial. Kebutuhan ini dipenuhi jika kebutuhan dasar telah terpenuhi seperti kebutuhan terhadap pembiayaan transportasi, komunikasi dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa.
- c. Kebutuhan untuk mengembangkan diri. Kebutuhan ini terpenuhi apabila mahasiswa mampu memprioritaskan hal yang dapat memberikan nilai positif terhadap pengembangan dirinya seperti memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik-baiknya.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa prioritas konsumsi utama mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram diposisikan pada kebutuhan pendidikan. Selain itu sebanyak 97.8% mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Artinya, penentuan terhadap skala prioritas pada hal yang berupa pengalokasian dana sebagian besar dapat dilakukan oleh mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram angkatan 2019-2022. Adapun realisasi dari kemampuan mahasiswa dalam membedakan kebutuhan dan keinginan dapat dilihat dari prioritas konsumsinya. Konsumsi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah berdasarkan persentase skala prioritas:

- a. Kebutuhan pendidikan. Hampir semua mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yaitu 87 mahasiswa menjadikan kebutuhan pendidikan sebagai

prioritas utama. Sedangkan sebagian yang lain sebanyak 3 mahasiswa tidak menjadikannya prioritas utama. Artinya sebagian mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram angkatan 2019-2022 meletakkan kebutuhan yang lain seperti kebutuhan kos, kebutuhan pribadi, transportasi, komunikasi dan lainnya sebagai prioritas tergantung pada masing-masing kebutuhan mahasiswa penerima beasiswa tersebut.

- b. Kebutuhan lain-lain. Melihat tabel 4.8 sebagian besar penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yaitu 81 mahasiswa menjadikan kebutuhan ini sebagai prioritas kedua. Sedangkan sebanyak 9 mahasiswa tidak menjadikannya prioritas kedua yang berarti memprioritaskan kebutuhan pendidikan.
- c. Transportasi. Sebanyak 80 mahasiswa penerima Bidikmisi KIP Kuliah menjadikan kebutuhan transportasi sebagai prioritas ketiga. Sedangkan sebanyak 10 mahasiswa tidak menjadikannya sebagai kebutuhan pada prioritas ketiga yang berarti lebih memprioritaskan kebutuhan pendidikan dan kebutuhan lainnya.
- d. Makan dan minum. Sebanyak 79 mahasiswa penerima Bidikmisi KIP Kuliah. Berdasarkan kuantitas tersebut menjadikan kebutuhan makan dan minum sebagai prioritas keempat. Sebagian yang lain sebanyak 11 mahasiswa tidak menjadikannya sebagai kebutuhan pada prioritas keempat yang berarti lebih memprioritaskan kebutuhan pendidikan, kebutuhan lain-lain dan kebutuhan transportasi dibandingkan kebutuhan makan dan minum sebab kebutuhan ini tidak memerlukan biaya karena tinggal dirumah keluarga/saudara..
- e. Komunikasi. Sebanyak 75 mahasiswa penerima Bidikmisi KIP Kuliah menjadikan kebutuhan komunikasi sebagai prioritas pada urutan kelima. Sebagian yang lain yaitu 15 mahasiswa tidak menjadikannya sebagai kebutuhan pada prioritas kelima. Ini berarti mahasiswa lainnya lebih memprioritaskan kebutuhan pendidikan, transportasi,

- makan dan minum, dan kebutuhan lain-lain sebagai kebutuhan yang paling penting.
- f. Biaya tempat tinggal. Sebanyak 63 mahasiswa penerima Bidikmisi KIP Kuliah. Berdasarkan kuantitas tersebut menjadikan kebutuhan tempat tinggal sebagai prioritas keenam. Sebagian yang lain yaitu 17 mahasiswa tidak menjadikannya sebagai kebutuhan pada prioritas keenam. Ini berarti mahasiswa lainnya lebih memprioritaskan kebutuhan pendidikan, transportasi, makan dan minum, kebutuhan lain-lain, dan komunikasi dibandingkan dengan kebutuhan ini sebab kebutuhan ini tidak memerlukan biaya karena tinggal bersama dengan keluarga/saudara.
 - g. Entrepreneur. Sebanyak 9 mahasiswa penerima Bidikmisi KIP Kuliah mengelola dana beasiswa untuk menjadi entrepreneur (membuat/melanjutkan usaha). Sebaliknya, sebagian besar sebanyak 81 Mahasiswa tidak melakukannya.. Ini berarti mahasiswa lainnya lebih memprioritaskan kebutuhan pendidikan, transportasi, makan dan minum, kebutuhan lain-lain, komunikasi dan tempat tinggal dibandingkan dengan kebutuhan ini.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Pengelolaan Keuangan dan Prioritas Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram, maka dapat disimpulkan:

1. Dilihat dari pengelolaan belanja

Seperti yang tercantum dalam petunjuk teknis pengelolaan keuangan Bidikmisi dan KIP Kuliah bahwa dana yang diterima mahasiswa penerima beasiswa untuk biaya Uang Kuliah

Tunggal (UKT) sebesar Rp2.400.000,00, kemudian untuk biaya hidup sebagai penunjang kebutuhan pendidikan sebesar Rp4.200.000,00. Uang tersebut dibayarkan dan diterima mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah dalam enam bulan sekali. UKT mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram langsung dibayarkan oleh pihak akademik kampus. Sedangkan uang biaya hidup langsung ditransfer ke rekening masing-masing penerima beasiswa untuk kemudian dikelola sebaik-baiknya. Mengenai pengelolaan belanja mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram angkatan 2019-2022 berdasarkan data hasil kuisioner yang menunjukkan persentase sebesar 96.7% yang berarti hampir seluruh informan mengelola keuangan pada uang belanja beasiswa untuk kebutuhan pendidikan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan Bidikmisi dan KIP Kuliah, sisanya 3.3% menjadikan kebutuhan yang lain sebagai prioritas. Meskipun persentase 96.7% untuk kebutuhan pendidikan, akan tetapi 90% mahasiswa juga mengelola uang belanja untuk kebutuhan lain-lain, seperti kebutuhan pribadi, pemberian uang kepada orangtua dan kebutuhan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih adanya pengelolaan belanja yang tidak tepat.

2. Dilihat dari prioritas konsumsi

Berdasarkan data penelitian mengenai karakteristik berdasarkan prioritas konsumsi menunjukkan bahwa prioritas konsumsi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram melakukan konsumsi terhadap biaya hidup yang didapatkan sebesar Rp4.200.000,00 dengan prioritas utama pada kebutuhan pendidikan yang mencakup tugas kuliah seperti membeli buku, print out ataupun fotocopy tugas. Adapun prioritas konsumsi selanjutnya yaitu kebutuhan lain-lain, komunikasi, makan dan minum, transportasi, tempat tinggal dan terakhir kebutuhan sebagai entrepreneur. Skala prioritas mahasiswa yang berbeda disebabkan oleh adanya perbedaan kebutuhan masing-masing mahasiswa itu sendiri. Meskipun mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram angkatan 2019-2022 meletakkan kebutuhan pendidikan pada

skala prioritas utama dengan persentase sebesar 96.7%, akan tetapi pemenuhan terhadap hal selain kebutuhan seperti kebutuhan lain-lain yang bersifat pribadi atau di luar kebutuhan pendidikan dengan presentase 90% salah satunya pemberian dana kepada orangtua, kemudian kebutuhan transportasi sebesar 88.9%, makan dan minum 87.8%, komunikasi 83.3%, tempat tinggal sebesar 70% dan terakhir entrepreneur sebanyak 10%, hal tersebut sangat perlu dilakukan evaluasi agar orientasi pengelolaan keuangan pada uang belanja diikuti dengan prioritas konsumsi yang dapat dilakukan secara selektif dan tepat.

B. Saran

1. Pengelolaan belanja

Untuk pengelola Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram selaku pengelola yang memiliki kewenangan untuk memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram, maka jumlah persentase 3.3% mahasiswa yang tidak memberikan prioritas pada kebutuhan pendidikan dapat dilakukan intervensi melalui penerapan pelaporan terhadap uang belanja yang diterima. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan pada uang belanja mahasiswa telah dialokasikan untuk kebutuhan pendidikan atau tidak. Setelah itu dapat dilakukan evaluasi sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang akan ditetapkan oleh pihak pengelola. Adapun sebagai mahasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah yang mendapatkan kesempatan besar dan tidak didapatkan mahasiswa lain, harus benar-benar memperhatikan pengelolaan keuangan yang akan dilakukan secara tepat sebagai bentuk efektifitas penggunaan alokasi dana dan tanggungjawab individual terhadap uang beasiswa yang diterima.

2. Prioritas konsumsi

Untuk mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram sebagai penerima manfaat beasiswa dapat memberikan penentuan terhadap kebutuhan utama dengan memberikan prioritas masing-masing kepada

kebutuhan yang menunjang pendidikan. Kemudian apabila terdapat dana yang tersisa, dapat disimpan sebagai dana darurat dan/atau memenuhi kebutuhan pribadi lainnya yang pada intinya harus memprioritaskan pada hal yang terkait langsung dengan kebutuhan pendidikan. Hal tersebut tentu sangat penting untuk menentukan alokasi dana dan penentuan skala prioritas terhadap konsumsi yang didasarkan pada kebutuhan, bukan keinginan.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.

Ahmad Abdur Rohman dan Sri Umi Mintarti Widjaja. "Analisis Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Jurusan Ekonomi

Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 11 No. 2, 2018.

Amanita Novi Yushita. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”. *Jurnal Nominal*. Volume VI Nomor 1, 2017.

Andriansyah Bari’ dan Randy Hidayat. “Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 7 No. 1, 2022.

Dahlia Bonang. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram”. *Jurnal Iqtishaduna*. Vol. 10 No. 1, Juni 2019.

Didin Wahyudin. *Juknis Pengelolaan Bidikmisi 2019*. Jakarta: Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti, 2019.

Djam’an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.

Dominikus Dolet Unaradjan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.

Dyah Ayu Noor Wulan, dan Sri Muliati Abdullah, “Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi”, *Jurnal Sosio-Humaniora*, Volume 5, No. 1, Mei 2014.

Ekaningtyas Widiastuti. “Peran Pengetahuan dan Intensi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa”. *Jurnal Pro Bisnis*. Vol. 14 No. 2, Agustus 2021.

Eko Sudarmanto, dkk. *Teori Ekonomi: Mikro dan Makro*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

- I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press, 2020.
- I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Jeremia Hasiholan Napitupulu, dkk. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9 No. 3, 2021.
- Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2581 tentang Petunjuk Teknis Program Kartu KIP Kuliah Pada PTKI Tahun 2020
- Komang Dandy Andriadi, dkk. “Efektifitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 8 No. 3, 2018.
- Lilih Deva Martias. “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 6 No. 1, Januari-Juni 2021.
- Lydia Goenadhi dan Nobaiti. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Kalimantan Selatan: Scripta Cendekia, 2017.
- Ma'ruf Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Mohammad Lutfi. “Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam”. *Jurnal Madani Syari'ah*. Vol. 2, Agustus 2019.
- Nur Rianto Al Arif, dan Euis Amalia. *Teori Mikroekonomi: Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nuri Annisa Fitri dan Hisbullah Basri. “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial di Era

Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 9 No. 2, July 2021.

Pedoman Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2017. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Pedoman Pendaftaran KIP-K 2021.

Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Suliyanto. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Tegor, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha, 2020.

Yunita Hasrina, “Analisis Pengelolaan Keuangan RIS-PNPM di OMS Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas”. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13 No. 4, Desember 2015.

Zeni Rusmawati. “Internalisasi Pendidikan Keuangan ke dalam Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Volume 1 Nomor 4, 2013.

Skripsi

Aminatul Hasanah. “Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidkmi (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)”. *Skripsi*. FEBI Universitas Purwokerto. Purwokerto, 2021.

Cahyo Pujoharso. “Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia”. *Jurnal Skripsi*. FEB. Universitas Brawijaya. Malang, 2013.

Juliana. “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan”. *Artikel Skripsi*. FKIP Universitas Tanjung Pura Pontianak. Pontianak, 2013.

Shandi Irma Kharismayanti. “Pola Penggunaan Dana dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Skripsi*, FE Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017.

Website

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Buku Saku KIP-K Merdeka”, dalam <https://jdih.kemendikbud.go.id/>, diakses tanggal 04 September 2022 pukul 15.01.

Nurlinda Sabarudin. “Bidikmi Diganti Jadi KIP Kuliah, Berikut Penjelasan Kampus”. <https://karakterunsulbar.com/2020/01/22/bidikmi-diganti-jadi-kip-kuliah-berikut-penjelasan-kampus/>, diakses tanggal 04 September 2022 pukul 15.54.

Universitas Islam Negeri Mataram. “Sejarah, Visi dan Misi serta Tujuan UIN Mataram”, <https://uinmataram.ac.id/tentang-uin-mataram/> diakses tanggal 22 Desember 2022, pukul 17.56.

Wawancara

Saiful Bahri, Mataram: 27 Desember 2022.

Fahrul Rizki dan Yulianti, Mataram: 14 Desember 2022.



Lampiran-Lampiran

**Lampiran 1: Data Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan
KIP Kuliah UIN Mataram Angkatan 2019-2022**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
NOMOR 2664 TAHUN 2022

TENTANG

PENERIMA BANTUAN BEASISWA PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR
KULIAH (KIP-K) ANGKATAN TAHUN 2021, 2020, DAN 2019 SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dan kesempurnaan administrasi Penerima Bantuan Beasiswa Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) Angkatan 2021, 2020, dan 2019 Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Anggaran 2022 maka dipandang perlu menetapkan Penerima Bantuan Beasiswa dimaksud;
- b. bahwa Penerima Bantuan Beasiswa Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) Angkatan 2021, 2020, dan 2019 Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Anggaran 2022 sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1999 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang - Undang Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Universitas Islam Negeri Mataram;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Pelaksanaan Anggaran Belanja;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2005, tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Mataram;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Mataram;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3634 tanggal 27 Juni 2016 tentang Petunjuk Teknis Program Bidikmisi PTKIN Tahun 2016;
12. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Mataram TAHUN ANGGARAN 2022.
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 026084/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram masa jabatan tahun 2021 sampai dengan 2025;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TENTANG PENERIMA BANTUAN BEASISWA PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K) ANGGARAN 2021, 2020, DAN 2019 SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN ANGGARAN 2022.

KESATU : Menetapkan Penerima Bantuan Beasiswa Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) Angkatan 2021, 2020, dan 2019 Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Anggaran 2022 yang selanjutnya disebut sebagai Penerima dengan ketentuan personalia sebagaimana dimaksud pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mataram
pada tanggal 4 Agustus 2022

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM,



LAMPIRAN I

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

NOMOR 2664 TAHUN 2022

TENTANG

PENERIMA BANTUAN BEASISWA PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K)

ANGKATAN 2021, 2020, DAN 2019 SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN ANGGARAN 2022

PENERIMA BANTUAN BEASISWA PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K)
ANGKATAN 2021 SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM TAHUN ANGGARAN 2022

No	NAMA	NIM	Program Studi
1	IDA BIMA'UR	210101002	Pendidikan Agama Islam
2	IMANDA ROHIMA	210101003	Pendidikan Agama Islam
3	ZUL FIRAWATI	210101024	Pendidikan Agama Islam
4	ALDI NOTA ROSADI	210101033	Pendidikan Agama Islam
5	HENI PUSPITAWATI	210101046	Pendidikan Agama Islam
6	YUPIATUL ULUWIYAH	210101047	Pendidikan Agama Islam
7	HAIRUL ANDAR	210101054	Pendidikan Agama Islam
8	AYU	210101062	Pendidikan Agama Islam
9	ELSA UTAMI APRILIANA	210101064	Pendidikan Agama Islam
10	RAHMAT TAMIMI	210101070	Pendidikan Agama Islam
11	M. SANDI SATRIAWAN	210101074	Pendidikan Agama Islam
12	MUHAMMAD AKBAR	210101081	Pendidikan Agama Islam
13	BAYU SAMUDRA	210101094	Pendidikan Agama Islam
14	HUSNUL HIDAYATULLAH FADIL	210101112	Pendidikan Agama Islam
15	RISKI AKBAR MAULANA	210101118	Pendidikan Agama Islam
16	AQILA AISYA RIA RAE	210101147	Pendidikan Agama Islam
17	LALU GUNAWAN SUKMA	210101179	Pendidikan Agama Islam
18	MOKDAR MUSA SEA	210101187	Pendidikan Agama Islam
19	MUHAMMAD TAOFIK MAHMUDIN	210101193	Pendidikan Agama Islam
20	ZAENAP PIRDAUS	210101198	Pendidikan Agama Islam
21	MUHAMMAD BAYU LUTFI	210101202	Pendidikan Agama Islam
22	SEPTIARI	210101218	Pendidikan Agama Islam
23	MUHAMMAD LUTFIL HAKIM	210102014	Pendidikan Bahasa Arab
24	DIAN ARIANI LESTARI	210102035	Pendidikan Bahasa Arab
25	BIDAINI	210102036	Pendidikan Bahasa Arab
26	YUSI HANDAYANI	210102042	Pendidikan Bahasa Arab
27	CINDY LESTARI	210102054	Pendidikan Bahasa Arab
28	IQOZUL HUMAM	210102060	Pendidikan Bahasa Arab
29	WIDIAWATI	210102068	Pendidikan Bahasa Arab
30	MAGFIRATUL AENI	210102071	Pendidikan Bahasa Arab
31	SAPIRA WARDANI	210102074	Pendidikan Bahasa Arab
32	LISMAWATI	210102077	Pendidikan Bahasa Arab
33	BAIQ WAHIDATUNNISA'	210102097	Pendidikan Bahasa Arab
34	MARPU'ATIN AINI	210102112	Pendidikan Bahasa Arab
35	RONI SANJAYA PUTRA	210102127	Pendidikan Bahasa Arab

36	IKSAN	210102132	Pendidikan Bahasa Arab
37	BAIQ NURUL APRIANA	210103011	Tadris Matematika
38	SILVIA MURNI	210103015	Tadris Matematika
39	ANNISA MAHARANI	210103025	Tadris Matematika
40	LALU ZAENUL HIDAYAT	210103036	Tadris Matematika
41	ARFIAH FATWIYAH	210103043	Tadris Matematika
42	IRMA YANTY WULANDARI	210103048	Tadris Matematika
43	DEWI SRI WAHYUNI	210103057	Tadris Matematika
44	EMILIA	210103064	Tadris Matematika
45	NURDOVI ATTA WIAWU	210103068	Tadris Matematika
46	SIRNIATIN	210103072	Tadris Matematika
47	SITI MAESAROH	210103083	Tadris Matematika
48	ARPIA YULIANI	210103085	Tadris Matematika
49	NURRAHMA YULLAH	210103090	Tadris Matematika
50	NURLAILA	210104039	Tadris IPA Biologi
51	DINI NOVI ANDRIANI	210104041	Tadris IPA Biologi
52	SITI MARMALIA	210104042	Tadris IPA Biologi
53	FITRA SALAMI	210104073	Tadris IPA Biologi
54	MELIANA PURI INDRIANI SUKMA	210104077	Tadris IPA Biologi
55	BAIQ SITI NUR AINI	210104078	Tadris IPA Biologi
56	KASIANI	210104082	Tadris IPA Biologi
57	TITI LIAN TINA	210104106	Tadris IPA Biologi
58	ADHYAT TAQIUDIN	210105006	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
59	ROSA SAFITRI	210105013	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
60	RIZKA DIYANTI RUKMANA	210105023	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
61	ROZANA NADDUAH	210105034	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
62	BAIQ SRI AULIA NURUL ANJANI	210105035	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
63	ALIMIN H HASAN	210105037	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
64	TITI DWI HANDAYANI MELANIA	210105041	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
65	NURUL HIKMAH	210105043	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
66	M RIZKIY HIDAYAT	210105058	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
67	NURIL WARIZATUL AMBIA	210105078	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
68	RAHMA YENI	210105085	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
69	LALE MAIMUNAH LESTARI	210105091	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
70	ELINDA AMELIA PUTRI	210105106	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
71	NURUL HIDAYAH	210105120	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
72	ANNISA FITRI ZURaida	210105121	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
73	NINIS AZIZAH SOLEHA	210106012	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
74	HABIBA	210106035	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
75	SITI HAWA	210106037	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
76	MISLAEN	210106054	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
77	SULISTIAWATI	210106068	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
78	FARHAN INSANA PUTRA	210106071	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
79	HIDAYANTI AZKIA	210106097	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
80	AFNIS IIS MUNANDAR	210106115	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
81	LENA SAPUTRI	210106118	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
82	HAYATUN	210106123	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

83	HILMIYATI	210106133	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
84	M TALAL HIKAM	210106140	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
85	SITI UDHIYAH	210106144	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
86	SILA NINGSIH	210106158	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
87	TITIK BAROQAH	210106161	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
88	NURUL FADILA TRIJUNIANTI	210107019	Tadris Bahasa Inggris
89	BAIQ AYU PRAWITA DEWI	210107045	Tadris Bahasa Inggris
90	ILMI FADIRA	210107050	Tadris Bahasa Inggris
91	NIA RUFDAIDAH	210107059	Tadris Bahasa Inggris
92	ROSITA DEWI	210107071	Tadris Bahasa Inggris
93	FAHIRA AINUN	210107075	Tadris Bahasa Inggris
94	ELIYA	210107089	Tadris Bahasa Inggris
95	RATIH LESTARI	210108006	Tadris Fisika
96	YUNI MIRAYANTI	210108009	Tadris Fisika
97	MONIKA	210108015	Tadris Fisika
98	NOVIANI	210108022	Tadris Fisika
99	QIBLATUN NISA	210109019	Tadris Kimia
100	EKA SAFIRA	210109020	Tadris Kimia
101	ERNA	210109021	Tadris Kimia
102	MUHAMMAD SYAMSUL RIJAL	210109022	Tadris Kimia
103	ANITA WULANDARI	210109026	Tadris Kimia
104	SILVA KHAIRI UTAMI	210109028	Tadris Kimia
105	Idaria	210109037	Tadris Kimia
106	PAESAL BAKRI	210109038	Tadris Kimia
107	EKA M NANDITA	210110001	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
108	YAUMUL FITRI	210110035	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
109	EMA LISTIANI	210110046	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
110	LARAS INDAH AMALIA	210110048	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
111	BAIQ EKA UMAMI	210110049	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
112	MUIJJA ASSIFA DEMANG	210110059	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
113	HIKMATUL MAULIDA	210110068	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
114	URWA DIAA'UL HUSNA	210110084	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
115	HENI MAULIZA	210110087	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
116	NAZIFA ROHMA HUDIANI	210110091	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
117	NURUL AINI	210110120	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
118	HAJRASA PUTRI	210110124	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
119	USWATUN HASANAH	210201021	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
120	M. YUSRON AZZAHIDIN	210201027	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
121	JULIA WIRATNA	210201028	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
122	SITI HAWA	210201031	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
123	MUH. BAIHAQI	210201036	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
124	DWI SURYA FITRIANA NARSIA	210201047	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
125	MIRZIA HILMANTI	210201090	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
126	DEWI HARIANI	210201105	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
127	LALU MUHLIS	210201109	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
128	YULIANA	210201130	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
129	LAELA NURAUDATUL JANNAH	210201134	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

130	NISPI MAENI	210201141	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
131	BQ RAHIDA MAULINA PURYANI	210201154	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
132	WAHYUDI	210201193	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
133	ZOHARI ADITYA	210201074	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
134	KHORIAH AUDIA SELVIANA	210201071	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
135	AISYANNIS QURAIN	210202020	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
136	YULIANTI	210202026	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
137	IWAN ARYA SANDI	210202028	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
138	SUMIATI	210202040	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
139	HAERUNAS	210202052	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
140	AHMAD IMAMUL HUDA	210202078	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
141	RIZKI AKBAR	210202081	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
142	HASIMA ETA	210202095	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
143	HOLID AZMI	210202099	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
144	TONI ADRIAN	210202102	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
145	SAMSUL HADI	210202109	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
146	APRIATI AINI	210202133	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
147	HUSNAYANI	210202135	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
148	HABIBURRAHMAN	210202159	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
149	RABIAH AL ADWIAH	210202199	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
150	MILAYANTI	210202205	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah)
151	NUR SAFITRI	210204006	Ilmu Falak
152	BAIQ RISKAWATI	210204023	Ilmu Falak
153	JUMARDIN PUTRA	210204027	Ilmu Falak
154	RISTI ANISAH	210204034	Ilmu Falak
155	MUHAMMAD FATHURROZAK	210204035	Ilmu Falak
156	MOHAMMAD ALWI	210204045	Ilmu Falak
157	NOFRIZAL MAULANA	210204053	Ilmu Falak
158	ABDUR ROHMAN HARMAIN	210204067	Ilmu Falak
159	ABDUL HANAN	210204068	Ilmu Falak
160	Rita junianti	210204105	Ilmu Falak
161	Wiranto	210204123	Ilmu Falak
162	LU"LUIL MAKNUN	210301010	Komunikasi Penyiaran Islam
163	NURHAYATI	210301013	Komunikasi Penyiaran Islam
164	JULIANA	210301019	Komunikasi Penyiaran Islam
165	AMIRUL MUKMININ	210301021	Komunikasi Penyiaran Islam
166	MUHAMMAD SAID	210301054	Komunikasi Penyiaran Islam
167	MAHYANI PUTRI	210301062	Komunikasi Penyiaran Islam
168	SAEHUL ISLAM	210301108	Komunikasi Penyiaran Islam
169	JUMARTI	210302002	Pengembangan Masyarakat Islam
170	PUTRI HAERANI	210302006	Pengembangan Masyarakat Islam
171	ADE WILANDARA	210302007	Pengembangan Masyarakat Islam
172	HAMDI EFENDI	210302022	Pengembangan Masyarakat Islam
173	IZMI MAULINA	210302023	Pengembangan Masyarakat Islam
174	NILA SAHADA	210302031	Pengembangan Masyarakat Islam
175	SEPTIA MAULANI HERLINA	210302042	Pengembangan Masyarakat Islam
176	KHAERUN NISA	210302046	Pengembangan Masyarakat Islam

177	GINA AGUSTIN	210302070	Pengembangan Masyarakat Islam
178	WINDA PUSPITA SARI	210302071	Pengembangan Masyarakat Islam
179	ILHAM MANSIS	210302077	Pengembangan Masyarakat Islam
180	MELIYA SEPTIANA	210303024	Bimbingan Konseling Islam
181	DEVA AULIA NURAENI	210303030	Bimbingan Konseling Islam
182	INDITIA ARDIANTI	210303040	Bimbingan Konseling Islam
183	SITI ZAINAH UMRIANI QODROH	210303068	Bimbingan Konseling Islam
184	DEWI SUKMAWATI	210303072	Bimbingan Konseling Islam
185	SITI RAHMAWATI WODONG	210303088	Bimbingan Konseling Islam
186	SHERINA AULISTIA SABINA	210303099	Bimbingan Konseling Islam
187	ZULFAN WIDIANTO	210303120	Bimbingan Konseling Islam
188	DENDY IRAWADI ASYARI	210305014	Manajemen Dakwah
189	RABIATUN ADAWIAH	210305019	Manajemen Dakwah
190	MEINDA SARI	210305026	Manajemen Dakwah
191	LALA INTAN SAPUTRI	210305030	Manajemen Dakwah
192	ARMILA YULIANTI	210305033	Manajemen Dakwah
193	M RIZKI FARABI	210305051	Manajemen Dakwah
194	ERNAWATI	210305054	Manajemen Dakwah
195	AZMUL QORIB	210305081	Manajemen Dakwah
196	ULFA KHAIRUNNISA	210305084	Manajemen Dakwah
197	LIA KURNIA	210305099	Manajemen Dakwah
198	IFANY FAZIRAH	210501012	Ekonomi Syariah
199	RIKA HARIYANI	210501029	Ekonomi Syariah
200	MUHAMMAD TOHRI	210501043	Ekonomi Syariah
201	INDRIANI	210501050	Ekonomi Syariah
202	MUHAMAD ALDI RIZKIYAN	210501052	Ekonomi Syariah
203	SAADATUL ADAWIYAH	210501054	Ekonomi Syariah
204	ZARAN	210501057	Ekonomi Syariah
205	SITI ISNAWATI	210501061	Ekonomi Syariah
206	ISMI MAULIDA IRDONI	210501071	Ekonomi Syariah
207	LALU INDRA WADI KUSWARA	210501078	Ekonomi Syariah
208	AHDI PARWADI	210501094	Ekonomi Syariah
209	MUHARAR AZWIN	210501118	Ekonomi Syariah
210	LAELA ISLAMIAH	210501121	Ekonomi Syariah
211	SITI WARNIATI	210501125	Ekonomi Syariah
212	RISKI AYU NINGSIH	210502004	Perbankan Syariah
213	YUSTIANA WANANDARI	210502007	Perbankan Syariah
214	ADE NURUL PEBRIANA	210502008	Perbankan Syariah
215	RODATUL AINI	210502012	Perbankan Syariah
216	RISKA MARHENI	210502022	Perbankan Syariah
217	HAERUNISA AHMAD	210502025	Perbankan Syariah
218	BAIQ NURAINI	210502036	Perbankan Syariah
219	NUR IMANIAH	210502050	Perbankan Syariah
220	BAIQ LILIS YESMI MAULIDTIA	210502078	Perbankan Syariah
221	MESRIYANTI	210502087	Perbankan Syariah
222	ADEKURNIA	210502099	Perbankan Syariah
223	NURUL FATCHIATI	210503001	Pariwisata Syariah

224	ROHANIYATI	210503006	Pariwisata Syariah
225	DIAN HAVIVIA	210503010	Pariwisata Syariah
226	NADIA ULFATIHAH PUTRI	210503033	Pariwisata Syariah
227	MUHAMAD ZAKI HAYKAL ALBAR	210503055	Pariwisata Syariah
228	NABIL ANBIYA	210503059	Pariwisata Syariah
229	SILVI JULIARNI	210601019	Ilmu al-Quran dan Tafsir
230	M. ZIADATAN MUSTAFID	210601030	Ilmu al-Quran dan Tafsir
231	ROZI RASUL	210601059	Ilmu al-Quran dan Tafsir
232	NURIYAH	210601063	Ilmu al-Quran dan Tafsir
233	YURIKA ANNURA AZZAHRA	210601091	Ilmu al-Quran dan Tafsir
234	EVA CAHYA NINGSIH	210601115	Ilmu al-Quran dan Tafsir
235	HAFIZUDIN	210601117	Ilmu al-Quran dan Tafsir
236	FATHIEN ROMZEY	210601166	Ilmu al-Quran dan Tafsir
237	LALU MAYZAR AGUNG WARDANA	210602032	Sosiologi Agama
238	MARDIANI	210602034	Sosiologi Agama
239	NISWATUN ULYA	210602035	Sosiologi Agama
240	NURMAYANA	210602044	Sosiologi Agama
241	SOPIAN HADI	210602071	Sosiologi Agama
242	MASHUR	210602075	Sosiologi Agama
243	AJENG AZIZAH	210602084	Sosiologi Agama
244	BUDI IRAWAN	210602096	Sosiologi Agama
245	ULPIANI	210602106	Sosiologi Agama
246	LAILATUL HASANAH	210602110	Sosiologi Agama
247	MUHAMMAD ROSIDI	210602131	Sosiologi Agama
248	INDRIA LIA FAZIRA	210602134	Sosiologi Agama
249	ROHAN ISMAIL	210603004	Pemikiran Politik Islam
250	AMIR HAMZAH	210603011	Pemikiran Politik Islam
251	SYAMSUL MA'ARIF	210603012	Pemikiran Politik Islam
252	IMAM HANAFI	210603013	Pemikiran Politik Islam
253	NURUL HIKMAH ADANIAH	210603017	Pemikiran Politik Islam
254	MARIATUL QIBTIYAH	210603020	Pemikiran Politik Islam
255	NUNE TRINATA ZAMZAMI	210603035	Pemikiran Politik Islam
256	IKSAN	210603040	Pemikiran Politik Islam
257	YUSMAN EFENDI	210603042	Pemikiran Politik Islam
258	M. FAHMI INAYATULLAH	210603057	Pemikiran Politik Islam
259	SUPIATUN HAPIZAH	210603062	Pemikiran Politik Islam
260	MUHAMMAD SULAIMAN	210603063	Pemikiran Politik Islam
261	ILHAM JAYADI	210603064	Pemikiran Politik Islam
262	ZULKARNAEN	210603079	Pemikiran Politik Islam



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM,

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	MUHAMMAD SALEHUDIN SALE	200101002	Pendidikan Agama Islam
2	M. AL ANSHORY	200101004	Pendidikan Agama Islam
3	SAKNAH	200101019	Pendidikan Agama Islam
4	HAERANAH	200101028	Pendidikan Agama Islam
5	CHANDRI DEWI AULIAN	200101043	Pendidikan Agama Islam
6	NUR RAHMANIA	200101050	Pendidikan Agama Islam
7	NISRINA SAVITRI	200101052	Pendidikan Agama Islam
8	HAIRUL HIDAYATULLAH	200101058	Pendidikan Agama Islam
9	MUHAMMAD RIZAL	200101071	Pendidikan Agama Islam
10	IBRAHIM	200101098	Pendidikan Agama Islam
11	MUHAMMAD DODI ALFIANSYAH	200101103	Pendidikan Agama Islam
12	ITA RAODATUL FAHMI	200101106	Pendidikan Agama Islam
13	SAHRI CAHAYATUNNISA	200101124	Pendidikan Agama Islam
14	MAESARAH	200101128	Pendidikan Agama Islam
15	AGUSNUL HAKIM	200101146	Pendidikan Agama Islam
16	FITRIA KHOLIFAH	200101148	Pendidikan Agama Islam
17	MAHEMA ZULFA ROSMALA SEHAN	200102005	Pendidikan Bahasa Arab
18	MUHAMMAD SAHID	200102027	Pendidikan Bahasa Arab
19	HARYATI	200102035	Pendidikan Bahasa Arab
20	BAIQ UMMI KALSUM	200102036	Pendidikan Bahasa Arab
21	RIFKI USMANDI	200102037	Pendidikan Bahasa Arab
22	BUSRO GALI	200102049	Pendidikan Bahasa Arab
23	RIZAL	200102073	Pendidikan Bahasa Arab
24	AHMAD KHUSAINUL ARBI	200102078	Pendidikan Bahasa Arab
25	AHMAD MARGANI	200102086	Pendidikan Bahasa Arab
26	JANIA SILVIA HARIANI	200102091	Pendidikan Bahasa Arab
27	HAMMI PARIJ	200102092	Pendidikan Bahasa Arab
28	MALIK IBRAHIM	200102094	Pendidikan Bahasa Arab
29	SAMSUDIN KAMAHI	200102100	Pendidikan Bahasa Arab
30	MUHAMMAD JUAINI	200102124	Pendidikan Bahasa Arab
31	LAELA SULASMAYANI	200102126	Pendidikan Bahasa Arab
32	DINI SAPITRI NUR APIKA	200103006	Tadris Matematika
33	PIZATUL ISLAMIYAH	200103030	Tadris Matematika
34	BAIQ WINDI DISKA PUTRI	200103038	Tadris Matematika
35	PUTRI NURFIRANI	200103041	Tadris Matematika
36	AAN SULASTINI	200103047	Tadris Matematika
37	ERINA SALSABILA ASHRI	200103049	Tadris Matematika
38	LATIFATUL HAERI	200103052	Tadris Matematika
39	SITI MAGFIRAH	200103057	Tadris Matematika
40	MUHAMAD ALUNG FAZIAN	200103058	Tadris Matematika
41	ELMAWATI	200103063	Tadris Matematika
42	YULI YASMIN	200103065	Tadris Matematika
43	SITI NUR TOHAERAH	200103071	Tadris Matematika
44	AIDA FARHIYATI	200103082	Tadris Matematika

45	SATRIAWAN	200103085	Tadris Matematika
46	MARNIATUN	200104006	Tadris IPA-Biologi
47	ANI AVTA VIANI	200104015	Tadris IPA-Biologi
48	RIZKIA PUTRI MANIAH	200104026	Tadris IPA-Biologi
49	NURMAYANI	200104030	Tadris IPA-Biologi
50	LINDA MAULIANA	200104038	Tadris IPA-Biologi
51	RIZKIKA MAULIDA	200104040	Tadris IPA-Biologi
52	TIKA AYU SAFITRI	200104041	Tadris IPA-Biologi
53	SUHAEBATUL ISLAMIAH	200104081	Tadris IPA-Biologi
54	ROSIDAH	200104082	Tadris IPA-Biologi
55	RAHADI WIRAYUDA	200104084	Tadris IPA-Biologi
56	RIADUS SOLIHIN	200105008	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
57	ISMAWATI	200105009	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
58	AINUN YULIANA	200105022	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
59	REGITA CAHYANA UTAMI	200105033	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
60	FADILATUL JANNAH	200105046	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
61	RIAN SAFWAN SANUSI	200105050	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
62	HANI HAFIFAH	200105051	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
63	BAIQ MILA DESTIANA SARI	200105058	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
64	TSAMARAH ISLAMIAH	200105060	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
65	NOVI RAHMAWATI	200105070	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
66	DINA FITRIANI	200105073	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
67	RIAN PRAWIJAYA	200105075	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
68	SITI HUSNUL KHATIMAH	200105105	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
69	SITI AZOMAH	200105108	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
70	FATA ALFIA ROSIDI	200105107	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
71	ULPA SARMI	200106007	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
72	NURUL HIDAYAH	200106035	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
73	YULIANTI	200106036	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
74	SAHRIL IMAM	200106043	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
75	RINA ROSTIANA	200106051	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
76	FITRIANI RAUDATUL ELMI	200106055	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
77	AINUN	200106056	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
78	SYAID IBNU HALDUN	200106064	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
79	SITI KHUMAERO	200106079	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
80	ZAINUDIN	200106082	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
81	HARDIYANTI	200106085	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
82	NURHIDAYAH	200106088	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
83	SURIANINGSIH	200106094	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
84	NURJANNAH	200106112	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
85	TITIK WULANDARI	200106121	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
86	NURHALIMATUSSADIAH	200106126	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
87	LULU ANGGRAENI	200106138	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
88	NIA SAFIRA DAMAYANTI	200106141	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
89	SITI ZULFA	200106148	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

90	BAIQ ZIYADATUL HIKMAH	200106153	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
91	NOVA RATU SUSILA PUTRI	200106155	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
92	HAMZANWADI	200107003	Tadris Bahasa Inggris
93	ERNA SAHLIZA	200107004	Tadris Bahasa Inggris
94	ASRINA WATI	200107007	Tadris Bahasa Inggris
95	M MURTDHA KHATAMI	200107009	Tadris Bahasa Inggris
96	FATIMATUZZAHRAH	200107015	Tadris Bahasa Inggris
97	RENA ANDRIANI	200107027	Tadris Bahasa Inggris
98	RIAN	200107033	Tadris Bahasa Inggris
99	HANA SAJIDA	200107055	Tadris Bahasa Inggris
100	YATUL HASANAH	200107078	Tadris Bahasa Inggris
101	LUSI KURNIA UTARI	200107101	Tadris Bahasa Inggris
102	SONIA SAXENA	200107115	Tadris Bahasa Inggris
103	SITI RATNA SARI	200108013	Tadris Fisika
104	FIRDA RAZAK	200108015	Tadris Fisika
105	ANA NURHASANAH	200108037	Tadris Fisika
106	NANDA SUANDA	200109001	Tadris Kimia
107	HELSIANA SAHAB	200109004	Tadris Kimia
108	IDA SUSMITA PUTRI	200109008	Tadris Kimia
109	NURUL ASKIN	200109014	Tadris Kimia
110	FAUZIAH SITI S	200109024	Tadris Kimia
111	MUHAMAD KRISNA	200109028	Tadris Kimia
112	WINDA EKA PUTRI	200109035	Tadris Kimia
113	DEWI SANTIKA	200109036	Tadris Kimia
114	SUSNOPIA	200109037	Tadris Kimia
115	PITRI ANDRIANI	200110004	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
116	MUKARAMAH	200110018	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
117	PUTRI STIYANI	200110029	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
118	MULIANINGSIH	200110031	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
119	BAIQ FEBRIANA LESTARI	200110040	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
120	ARUM ALISYAWATI	200110069	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
121	LANA SALSABILA	200110076	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
122	HADIJA N. AFU	200110089	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
123	ISTILAM	200110093	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
124	NURBAITI	200110111	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
125	SRI WAHYUNI	200110128	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
126	ASKAMU NAYA	200110131	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
127	ELDA SUSI SAPUTRI	200110134	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
128	BAIQ HUSNIATI	200201004	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
129	HALIMATUSSA'DIAH	200201006	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
130	NURUL AULINA	200201007	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
131	ARUM SETIAWATI	200201011	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
132	AHYA ULUMUDDIN	200201014	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
133	SUHAINI	200201026	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
134	ROHIMIN	200201045	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)

135	RAHMAWATI	200201046	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
136	SEPTRI DIANA	200201047	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
137	ENDANG MAHARANINGRUM	200201066	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
138	LALU JUNAIDI	200201091	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
139	ANDRI SETIAWAN	200201106	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
140	NAZIPAH HARIYANI	200201133	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
141	BAIQ ERNA NOVIANA	200202015	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
142	AINUN JAHARIAH	200202038	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
143	RIZKY MAULANA	200202049	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
144	ZULHIYAH	200202067	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
145	MUHAMMAD NASRULLAH	200202074	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
146	DIAN MARDIANA	200202079	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
147	AKRIDESTA PERMATA SUMBAWANTARI	200202085	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
148	SINDA MAULIDA	200202090	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
149	MUAZZAM KHAIRI	200202092	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
150	YUNITA ASTUTI	200202094	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
151	MASHURI SUGANDA	200202110	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
152	SAPRURROZI	200202112	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
153	NURUL AINUN	200202131	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
154	AGISNI RIZKIA	200204006	Ilmu Falak
155	MUHIMATURRIZQI	200204009	Ilmu Falak
156	RINAWATI	200204019	Ilmu Falak
157	IDATUL JUNIA ASDIN	200204028	Ilmu Falak
158	AGITA PRAKASIH	200204031	Ilmu Falak
159	MUHAMAD ZILAL	200204034	Ilmu Falak
160	WAHYU ABDUL MUTTAKIN SONA	200204049	Ilmu Falak
161	ZAZURI	200204051	Ilmu Falak
162	M. TAUFIK HIDAYAT	200204054	Ilmu Falak
163	RIYANI	200204055	Ilmu Falak
164	M ZAINUL MUKARROBIN	200204063	Ilmu Falak
165	LUSI SUSANTI	200204079	Ilmu Falak
166	IFAN AHMAD	200204083	Ilmu Falak
167	JUHARDIANSYAH	200301033	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
168	HERI GUNAWAN	200301045	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
169	WANDA EKA PUTRI	200301055	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
170	BAIQ SUKIAH	200301064	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
171	NOVITA SARI	200301065	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
172	GIAN SRI RAHAYU	200301074	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
173	RINI GUNARTI	200301088	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
174	DEDI HERMAN	200301089	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
175	MIZANUL ABROR	200301095	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
176	KAIRUL HARDIAWAN	200301101	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
177	LULUK FARWATI SYAHNAZ	200301108	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
178	YAYAN YULIANTI	200301111	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
179	ERNITA	200301112	Komunikasi Dan Penyiaran Islam

180	NURLAELI	200301114	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
181	SITI MARYATI	200301131	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
182	ENTIH ALUHHIMA AFRYANDA	200301139	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
183	VEVY MARISKA	200301143	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
184	KHAIRUNNISA MAHMUDAH	200301077	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
185	MULIYA HAPIATUN	200302001	Pengembangan Masyarakat Islam
186	USWATUN NAZIBAH	200302007	Pengembangan Masyarakat Islam
187	HIKMAH JAELANI	200302023	Pengembangan Masyarakat Islam
188	LENING ASMANA	200302024	Pengembangan Masyarakat Islam
189	SYARIFUDIN	200302029	Pengembangan Masyarakat Islam
190	WAHYUDIN	200302034	Pengembangan Masyarakat Islam
191	FILIA NAZILA	200302053	Pengembangan Masyarakat Islam
192	MUHAMMAD REZA ALVIN ALGHIFARI	200302057	Pengembangan Masyarakat Islam
193	FITRIA AGUSTINA	200302063	Pengembangan Masyarakat Islam
194	NAWAWI HASAN	200302069	Pengembangan Masyarakat Islam
195	ROHANA	200302080	Pengembangan Masyarakat Islam
196	LAELA RAHMATI	200303001	Bimbingan Dan Konseling Islam
197	NURI ALPIANI	200303007	Bimbingan Dan Konseling Islam
198	RESTU ANANDA	200303031	Bimbingan Dan Konseling Islam
199	ELINA PUTRI	200303033	Bimbingan Dan Konseling Islam
200	SRI MULYA GUSTARI	200303041	Bimbingan Dan Konseling Islam
201	YUNI SETIAWATI	200303072	Bimbingan Dan Konseling Islam
202	MARNI	200303076	Bimbingan Dan Konseling Islam
203	BAIQ SILVIA HANDAYANI	200303080	Bimbingan Dan Konseling Islam
204	ELSYI RABIATUNISAH	200303084	Bimbingan Dan Konseling Islam
205	NONIK PUTRI ULANDARI	200303097	Bimbingan Dan Konseling Islam
206	NURSAFIATI	200303112	Bimbingan Dan Konseling Islam
207	MAULUD HADI	200303143	Bimbingan Dan Konseling Islam
208	EMI SEPTIA FATMA	200303152	Bimbingan Dan Konseling Islam
209	SITI AINUN	200303163	Bimbingan Dan Konseling Islam
210	DEDI SAHBUDIN	200305001	Manajemen Dakwah
211	RINA FADILA	200305027	Manajemen Dakwah
212	AIDIA FIRDAUSI	200305039	Manajemen Dakwah
213	NURUL FADILAH	200305052	Manajemen Dakwah
214	ZAENUDDIN	200305064	Manajemen Dakwah
215	MISBAH ALJAJANINGSIH	200305070	Manajemen Dakwah
216	DEWI MIRNASARI	200305093	Manajemen Dakwah
217	TEDY HARIANTO	200501001	Ekonomi Syariah
218	KHARISMA AULIA RIZKY	200501003	Ekonomi Syariah
219	LIZA AMELIA	200501005	Ekonomi Syariah
220	UJMATUN AMALIA	200501038	Ekonomi Syariah
221	NEVI AGUSTINA	200501048	Ekonomi Syariah
222	HUSWATUN HASANAH	200501059	Ekonomi Syariah
223	HESTY ARDIANTY	200501061	Ekonomi Syariah
224	SENADIN	200501071	Ekonomi Syariah

225	ISLAHATUL HUSNA	200501072	Ekonomi Syariah
226	NOVITA ASRI YANTI	200501081	Ekonomi Syariah
227	RISMAWATI	200501095	Ekonomi Syariah
228	HAERANI HIDAYATUL FITRI	200501099	Ekonomi Syariah
229	ULIA LESTARI	200501100	Ekonomi Syariah
230	MUH AZWAN	200501102	Ekonomi Syariah
231	ANDI	200501103	Ekonomi Syariah
232	SITI HUMAIRO	200501114	Ekonomi Syariah
233	SOPIATON TALHAH	200501123	Ekonomi Syariah
234	INDAH WINDIANTI	200501130	Ekonomi Syariah
235	NURUL HUSNA	200501139	Ekonomi Syariah
236	IVA ISTIRAWATI	200501140	Ekonomi Syariah
237	DELA PITRIANTI	200501141	Ekonomi Syariah
238	KUSNURYATI	200502016	Perbankan Syariah
239	ALFINA OKRITA LAWRA	200502023	Perbankan Syariah
240	DEDE ANDIKA	200502041	Perbankan Syariah
241	TIANA PUTRI	200502044	Perbankan Syariah
242	HULWATUN ATKIA	200502054	Perbankan Syariah
243	LISA FITRIA HUMAELI	200502060	Perbankan Syariah
244	AYUNI UMMAMI	200502063	Perbankan Syariah
245	ARNI SUKMA DEWI	200502067	Perbankan Syariah
246	ABDURAHMAN	200502071	Perbankan Syariah
247	DEVA HARYANINHSIH	200502080	Perbankan Syariah
248	AMELIA ALFIA	200502084	Perbankan Syariah
249	SINTYAWATI	200502095	Perbankan Syariah
250	SHAQILA ANGGRIAINI	200502100	Perbankan Syariah
251	MUHNIM	200503001	Pariwisata Syariah
252	SILATURRAHMI	200503002	Pariwisata Syariah
253	ARIPIN APANDI	200503003	Pariwisata Syariah
254	PIRMAN SOPANDI	200503007	Pariwisata Syariah
255	DESI SUSANTI	200503008	Pariwisata Syariah
256	DEWI SAFITRI	200503033	Pariwisata Syariah
257	HULWATULRO'I	200503034	Pariwisata Syariah
258	DESTIAN RAHMA NINGSIH	200503056	Pariwisata Syariah
259	YUDA ARIFIN	200503058	Pariwisata Syariah
260	HAMID AL GAZALI	200503063	Pariwisata Syariah
261	MEI SINTIKA	200503066	Pariwisata Syariah
262	LALU AHMAD SAHIRULLAIL	200503069	Pariwisata Syariah
263	ANDRE PURNAMA PUTRA	200503077	Pariwisata Syariah
264	PILAHI ATAQI	200503078	Pariwisata Syariah
265	ZAENUDIN IRSYAD	200503039	Pariwisata Syariah
266	ZAHWA AMELIA PUTRI	200601006	Ilmu Qur'an dan Tafsir
267	LALU DEKI WAHYU HIDAYAT	200601013	Ilmu Qur'an dan Tafsir
268	FITRI SAHRO	200601014	Ilmu Qur'an dan Tafsir
269	RAMDAN BASRI	200601023	Ilmu Qur'an dan Tafsir

270	NUR LENI NINGSIH	200601035	Ilmu Qur'an dan Tafsir
271	M MAHBUB AL AMIN	200601050	Ilmu Qur'an dan Tafsir
272	ARIA PANJI SAPUTRA	200601058	Ilmu Qur'an dan Tafsir
273	RICKY OMAR HAMDUN	200601071	Ilmu Qur'an dan Tafsir
274	AHIDA ALFITRI	200601083	Ilmu Qur'an dan Tafsir
275	SUKARDI SALEH DJAHA	200601088	Ilmu Qur'an dan Tafsir
276	NURUL HIDAYANTI	200601090	Ilmu Qur'an dan Tafsir
277	HARTAWAN	200601109	Ilmu Qur'an dan Tafsir
278	FINASARI	200601124	Ilmu Qur'an dan Tafsir
279	LIFIYAN DUTA ALAM	200602009	Sosiologi Agama
280	LALU MUKTI ALI	200602013	Sosiologi Agama
281	INDRI ISMIYANTI	200602020	Sosiologi Agama
282	PUSPITA SARI	200602044	Sosiologi Agama
283	MUHAMMAD WAHYUDI	200602056	Sosiologi Agama
284	MUJAHIDIN	200602067	Sosiologi Agama
285	FATHUL HADI	200602111	Sosiologi Agama
286	BQ. SINTIA SORAYA	200602120	Sosiologi Agama
287	NURIYASFINA SUDURO	200602124	Sosiologi Agama
288	AZWANDI	200602129	Sosiologi Agama
289	AZRIL HIDAYATULLOH	200602130	Sosiologi Agama
290	NIA SULISTIAWATI	200602131	Sosiologi Agama
291	SITI NUR AREZA	200602134	Sosiologi Agama
292	AZIZAH FEBRIANTI	200602141	Sosiologi Agama
293	ABDUL HANAN	200603021	Pemikiran Politik Islam
294	IZIZIAN SASAKA PUTRA	200603025	Pemikiran Politik Islam
295	DARMAWAN ALI	200603040	Pemikiran Politik Islam
296	ABDI JULIAN CAHYADI	200603048	Pemikiran Politik Islam
297	MALDI SUKRIN	200603051	Pemikiran Politik Islam
298	MULHAKIM	200603053	Pemikiran Politik Islam
299	RAHAYU PUJI LESTARI	200603065	Pemikiran Politik Islam
300	WAHYU TRISNO AJI	200603082	Pemikiran Politik Islam



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM,

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	EKA FITRIA FEBRIANI	190101033	Pendidikan Agama Islam
2	AHMAD FAHRUL RIADI	190101042	Pendidikan Agama Islam
3	GELBI FATIMAH	190101055	Pendidikan Agama Islam
4	PUTRI WULANDARI	190101064	Pendidikan Agama Islam
5	SUHAIMI	190101077	Pendidikan Agama Islam
6	MAULITA UL HAYAT	190101083	Pendidikan Agama Islam
7	NURHAFIZA	190101086	Pendidikan Agama Islam
8	RIZKI QADRYANSYAH	190101099	Pendidikan Agama Islam
9	JULAEN	190101114	Pendidikan Agama Islam
10	FADHILAH	190101162	Pendidikan Agama Islam
11	KHAIRUL MAJDI	190101165	Pendidikan Agama Islam
12	DANIAH	190101181	Pendidikan Agama Islam
13	M ISHOM HADZDIK PRATAMA	190101196	Pendidikan Agama Islam
14	FITRIATUN HASANAH	190101225	Pendidikan Agama Islam
15	MUHAMMAD RUSMAN HADI	190101234	Pendidikan Agama Islam
16	MUHAMMAD MAJDI ILHAM	190101250	Pendidikan Agama Islam
17	HENDRA KUSMAYADI	190102004	Pendidikan Bahasa Arab
18	RIMA SABRINA	190102007	Pendidikan Bahasa Arab
19	M KHOMARUN HUDA	190102044	Pendidikan Bahasa Arab
20	ELINA HAPIANINGSIH	190102054	Pendidikan Bahasa Arab
21	M APRIZAL	190102068	Pendidikan Bahasa Arab
22	MASKAM	190102127	Pendidikan Bahasa Arab
23	NUR AZIZAH	190102131	Pendidikan Bahasa Arab
24	RAHMAWATI FITRIANINGSIH	190102151	Pendidikan Bahasa Arab
25	ISMI ASMAWATI	190103010	Tadris Matematika
26	RUSNIANTI	190103018	Tadris Matematika
27	YULIA EMELDA PUTRI	190103032	Tadris Matematika
28	WARDATUL HUSNANNISA	190103055	Tadris Matematika
29	SITI AISYAH	190103056	Tadris Matematika
30	RISMA MAULIDINA	190103066	Tadris Matematika
31	KURNIAWATI	190103085	Tadris Matematika
32	HANA USMILA	190104026	Tadris IPA-Biologi
33	KHOLIDATUR ROHMI	190104028	Tadris IPA-Biologi
34	EFA MAULINDA	190104031	Tadris IPA-Biologi
35	FARIZ FIKRI	190104032	Tadris IPA-Biologi
36	KHAERUL INSAN	190104044	Tadris IPA-Biologi
37	LILIAN ANDRIANI	190104078	Tadris IPA-Biologi
38	FITRIANI AHMAD	190104084	Tadris IPA-Biologi
39	ROHYATUL AILI	190104104	Tadris IPA-Biologi
40	BELLA SAFIRA	190104122	Tadris IPA-Biologi
41	NIHLAH	190104135	Tadris IPA-Biologi
42	CANTIKA	190105001	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
43	L M WENDI FATAHILLAH	190105003	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
44	FATHUL JANNAH	190105008	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
45	ANISA SRI BAHANA	190105014	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
46	AKHMAD SUKRON HA EKAL RAMDANI	190105046	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

47	IIN ENDRA YANA	190105052	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
48	BAIQ LIZA HAYANI HASBULLAH	190105094	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
49	CICI HUSMAYATUL LAINI	190105172	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
50	IKA NURPUTRI	190106005	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
51	YENI WARTINI	190106013	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
52	SILVIANA LESTARI	190106034	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
53	AYUGI HERISMARUROOH	190106055	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
54	SERI MULYATI	190106058	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
55	RAUDATUL JANNAH	190106066	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
56	DIRA LULU SATI	190106071	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
57	SRI MALAKA	190106081	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
58	MAFTUHATUL KHAER	190106142	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
59	SARIFA PADIYA AL IDRUS	190106192	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
60	MUH.WAHYUDA	190106194	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
61	BAIQ NURUL HIDAYAH	190106217	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
62	NURLAELA KHAIRI	190106246	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
63	EKA ANGGRIANI	190107001	Tadris Bahasa Inggris
64	MUSLIHATI	190107016	Tadris Bahasa Inggris
65	SONIA AYUNDALIA	190107030	Tadris Bahasa Inggris
66	YUNISA PUTRI	190107036	Tadris Bahasa Inggris
67	TIA APRIYANI	190107049	Tadris Bahasa Inggris
68	EDI SUKMOJATI	190107052	Tadris Bahasa Inggris
69	LUQ LUQ IL MAKNUN	190107059	Tadris Bahasa Inggris
70	MUHAMAD SAFRONI HIDAYATULL	190107082	Tadris Bahasa Inggris
71	MUNAPIAN ALPAINI	190107090	Tadris Bahasa Inggris
72	MARATUL AINI	190107126	Tadris Bahasa Inggris
73	ST RAHMAH	190108001	Tadris Fisika
74	BAIQ AYU RUHANA	190108005	Tadris Fisika
75	SYAIBA OKTARIMA NADILA	190108006	Tadris Fisika
76	WAHYUNI	190108013	Tadris Fisika
77	FAIZATUN	190108014	Tadris Fisika
78	MUDRIKAH	190109003	Tadris Kimia
79	LUTPIANA HAERONI	190109004	Tadris Kimia
80	HENDY ALDIAN	190109005	Tadris Kimia
81	NURUL AZILA ROMDANI	190109017	Tadris Kimia
82	NURUL HIDAYAH	190109019	Tadris Kimia
83	ASFIAH	190110002	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
84	MUTIARA HAZMI	190110010	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
85	HURRIYATUL AZIZAH	190110012	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
86	LINDA LISTIANI	190110032	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
87	MIFTAHUL HUSNA	190110039	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
88	MIFTAHUL KHAIRAH	190110040	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
89	MARIANI	190110075	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
90	RINI SUSANTI	190110081	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
91	NOPI ASTUTI	190110095	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
92	SISKA YUNI LESTARI	190110086	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
93	RIDHA AWALIA HASAN DOLU	190201010	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)

94	SAFIRA IZNIL FAOZA	190201011	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
95	M RODI	190201013	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
96	SITI EVA HELMAWATI	190201016	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
97	ERNIA SARI	190201034	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
98	EKA DIANA SUSILAWATI	190201051	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
99	NURHIDAYANI	190201058	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
100	MUHAMMAD JUMAIDI UMARI	190201098	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
101	WAWAN TONI	190201105	Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)
102	AHNAP TAMIMI	190202013	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
103	MUHAMMAD REZA MUHARAM	190202016	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
104	ERIK AHMAD SEFTIAN	190202026	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
105	MAULIDA	190202039	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
106	SATRIA IHSAN	190202059	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
107	SISKA WULANDARI	190202101	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
108	SYAHWAN AMIN MULE	190202109	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
109	WAUJIA ALI BAPABUI	190202110	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
110	YETI APRIANI	190204001	Ilmu Falak
111	IYAN PATMAWI	190204004	Ilmu Falak
112	WAWAN ISNADI	190204022	Ilmu Falak
113	NURHALIMAH	190204025	Ilmu Falak
114	PUTRA ANAN	190204027	Ilmu Falak
115	MUHAMMAD RUBAI	190204051	Ilmu Falak
116	RISNAWATI	190204033	Ilmu Falak
117	ZURRIATUN ISNAINI	190301009	Komunikasi dan Penyiaran Islam
118	INDRIYANI ISLAMIAH	190301013	Komunikasi dan Penyiaran Islam
119	DIAN UTARI	190301014	Komunikasi dan Penyiaran Islam
120	DAYUT NAWAWI	190301017	Komunikasi dan Penyiaran Islam
121	ANTON NASRIL SAPUTRA	190301027	Komunikasi dan Penyiaran Islam
122	DEWI ATUN ADAWIYAH	190301029	Komunikasi dan Penyiaran Islam
123	DINA YUNI SUSANTI	190301030	Komunikasi dan Penyiaran Islam
124	ZIKRUL FAJRI	190301034	Komunikasi dan Penyiaran Islam
125	APRIYANTI	190301039	Komunikasi dan Penyiaran Islam
126	FIRMAN	190301045	Komunikasi dan Penyiaran Islam
127	WIDADI DZALILAH	190301055	Komunikasi dan Penyiaran Islam
128	RIANI MARIA AGUSTINA	190301079	Komunikasi dan Penyiaran Islam
129	NILMA SYAHRANI	190301085	Komunikasi dan Penyiaran Islam
130	NURUL ISNAINI	190301087	Komunikasi dan Penyiaran Islam
131	HUMAYRA	190301095	Komunikasi dan Penyiaran Islam
132	NINING ANINGSIH	190301098	Komunikasi dan Penyiaran Islam
133	BAIQ ZARINA WIDIYA WATI	190302003	Pengembangan Masyarakat Islam
134	MUHAMMAD ARIF BUDIMAN HAKIM	190302015	Pengembangan Masyarakat Islam
135	AHMAD HIZLIAN	190302029	Pengembangan Masyarakat Islam
136	RAHMANAH	190303012	Bimbingan dan Konseling Islam
137	LALU MUHAMMAD ASBUL YAMIN	190303036	Bimbingan dan Konseling Islam
138	NURALIZA	190303042	Bimbingan dan Konseling Islam
139	RANDI BRAMANDA MUHAMMAD	190303055	Bimbingan dan Konseling Islam
140	TINA JULIANI	190303067	Bimbingan dan Konseling Islam

141	NI MA ETA	190303087	Bimbingan dan Konseling Islam
142	RANI AFRIYANI	190303097	Bimbingan dan Konseling Islam
143	RENI	190303135	Bimbingan dan Konseling Islam
144	NURWAIDAH	190303136	Bimbingan dan Konseling Islam
145	WIDYA ANISA HD	190303153	Bimbingan dan Konseling Islam
146	RATNA SARI DEWI LESTARI	190303159	Bimbingan dan Konseling Islam
147	BAIQ FATIMATUSADIAH	190303118	Bimbingan dan Konseling Islam
148	WAHIDIN	190305005	Manajemen Dakwah
149	DWI NUR ATIKA	190305018	Manajemen Dakwah
150	ULYA HILALATUL HASBI	190305019	Manajemen Dakwah
151	HARTINA	190305021	Manajemen Dakwah
152	NENENG KADARSIH	190305051	Manajemen Dakwah
153	HUSNUL HATIMAH	190501018	Ekonomi Syari'ah
154	NIARNI RAHAYU	190501024	Ekonomi Syari'ah
155	BAIQ RESTI SOLEHANI	190501064	Ekonomi Syari'ah
156	LAELA FITRI	190501071	Ekonomi Syari'ah
157	MUHAMMAD RIFAI	190501090	Ekonomi Syari'ah
158	ZOHRATUN NAVADAH	190501092	Ekonomi Syari'ah
159	AENA SULASTRI	190501113	Ekonomi Syari'ah
160	JUMRATUL HASANAH	190501115	Ekonomi Syari'ah
161	ALKY BAHTIAR	190501118	Ekonomi Syari'ah
162	RISKIA WATI	190501120	Ekonomi Syari'ah
163	JULIANA ASTUTI	190501124	Ekonomi Syari'ah
164	SARIFA YULIA PUTRI	190501170	Ekonomi Syari'ah
165	WIDAD LATIFATUZZAHRAH	190501171	Ekonomi Syari'ah
166	HAFIZAH	190501175	Ekonomi Syari'ah
167	BAIQ ROSI WINARNI	190501187	Ekonomi Syari'ah
168	BAIQ WINDA DWI CAHYANI	190501208	Ekonomi Syari'ah
169	ALMA ASWANDINI	190501228	Ekonomi Syari'ah
170	MAESARAH AYU DIANTARI	190501274	Ekonomi Syari'ah
171	WARDIANA	190501281	Ekonomi Syari'ah
172	SUHARTINI	190501284	Ekonomi Syari'ah
173	NELIZA INDARNI	190501205	Ekonomi Syari'ah
174	KARTIKA	190502002	Perbankan Syari'ah
175	NURUL IZZAH	190502014	Perbankan Syari'ah
176	RAUDHATUL FARHATI	190502015	Perbankan Syari'ah
177	SUKMA RAMDANI YUSUF	190502023	Perbankan Syari'ah
178	IZHAR	190502028	Perbankan Syari'ah
179	SAFITRIAWATI	190502034	Perbankan Syari'ah
180	ULAN RAHAYU NINGSIH	190502049	Perbankan Syari'ah
181	ZULKIFLI	190502058	Perbankan Syari'ah
182	RIKA RUSTIKA	190502061	Perbankan Syari'ah
183	BAIQ FITRIANI	190502070	Perbankan Syari'ah
184	SITI RAEHANUN	190502079	Perbankan Syari'ah
185	RISWANDI	190502084	Perbankan Syari'ah
186	NIKMATIL AHYINI SAKURO	190502088	Perbankan Syari'ah
187	YUSMA YANTI	190502091	Perbankan Syari'ah

188	FARIDATUL HAYATI	190502144	Perbankan Syari'ah
189	SINTIYEN VIVIA	190502154	Perbankan Syari'ah
190	ANNISA FITRIANI	190502158	Perbankan Syari'ah
191	DEWI HARDIANTI	190502171	Perbankan Syari'ah
192	YUNITA DAMAYANTI	190502176	Perbankan Syari'ah
193	MUHAMAD SOBIRIN	190502202	Perbankan Syari'ah
194	YUYUN FEBRIANTI	190502225	Perbankan Syari'ah
195	MUHAMAD AZAHARI	190502262	Perbankan Syari'ah
196	NURUL APRIANI	190502120	Perbankan Syari'ah
197	DEWI ASTUTI	190503002	Pariwisata Syariah
198	M AKBAR	190503004	Pariwisata Syariah
199	LALU WAHYUDWI SAPUTRA	190503008	Pariwisata Syariah
200	MOHAMAD GOZALI	190503017	Pariwisata Syariah
201	IHWANUL SODIKIN	190503020	Pariwisata Syariah
202	BAHARUDIN TAMRIN	190503042	Pariwisata Syariah
203	ADRIAN MAULANA	190503052	Pariwisata Syariah
204	PUTRIA SRI HANDAYANI	190503067	Pariwisata Syariah
205	SEPTIANA	190503111	Pariwisata Syariah
206	MUH NASRULLAH	190503041	Pariwisata Syariah
207	HERUL RETNO NINGSIH	190601003	Ilmu Qur'an dan Tafsir
208	FADHILAH ISLAMI	190601005	Ilmu Qur'an dan Tafsir
209	BELLA MELLYNDA	190601010	Ilmu Qur'an dan Tafsir
210	SRI YULIYAWATI	190601027	Ilmu Qur'an dan Tafsir
211	WIDY RIZKANIA SASMITA	190601047	Ilmu Qur'an dan Tafsir
212	DEVI ASMASARI	190601053	Ilmu Qur'an dan Tafsir
213	RENI ALVIANA	190601054	Ilmu Qur'an dan Tafsir
214	BAIQ NINING KUMALASARI	190601061	Ilmu Qur'an dan Tafsir
215	SANTI OKTAVIANTI	190602010	Sosiologi Agama
216	LIA AGUSTINA	190602011	Sosiologi Agama
217	NURLAELA	190602020	Sosiologi Agama
218	IMAM SAHRONI	190602037	Sosiologi Agama
219	AGUS HALIL RODIYALLAH	190602042	Sosiologi Agama
220	MUHAMMAD JADID	190602126	Sosiologi Agama
221	RABIATUL ADAWIYAH	190603005	Pemikiran Politik Islam
222	JULIDAYANTI	190603009	Pemikiran Politik Islam
223	NARJIP	190603010	Pemikiran Politik Islam
224	JULAEHA NURFIZLI	190603045	Pemikiran Politik Islam



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM,

Lampiran 2: Angket/Kuisisioner Penelitian

Berikut isi angket/kuisisioner yang disebarakan kepada informan dalam penelitian ini:

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Semoga Allah senantiasa memberikan ni'mat iman dan kesehatan kepada kita semua. Aamiin. Dengan ini saya sampaikan bahwa dalam rangka penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Analisis Pengelolaan Keuangan dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram Angkatan 2019-2022" saya mohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini. Atas bantuan dan kerjasama teman-teman, saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh..

Petunjuk Pengisian

- Jawablah pertanyaan berdasarkan jawaban yang telah disediakan
- Mohon untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada

Nama :

Jurusan/Prodi :

Angkatan :

Pertanyaan :

1. Apakah anda mendapatkan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah karena memiliki prestasi akademik atau non akademik yang baik saat masih di bangku sekolah?
2. Apakah anda berasal dari keluarga yang tidak mampu?
3. Apakah anda mengetahui besaran UKT dan uang belanja pendidikan dari bantuan Bidikmisi/KIP Kuliah?
4. Apakah biaya UKT (Uang Kuliah Tunggal) anda dibayarkan oleh pihak kampus?
5. Apakah anda menerima bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah 1× dalam satu semester?
6. Apakah anda menerima bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah dalam 1× pencairan sebesar Rp4.200.000,00?
7. Apakah bantuan belanja pendidikan yang anda terima langsung di transfer ke rekening anda?
8. Apakah anda melakukan pengelolaan pada uang beasiswa yang anda dapatkan?

9. Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk membuka/melanjutkan usaha (menjadi entrepreneur)?
10. Apakah pengelolaan yang anda lakukan antara rencana dan realisasi keuangan yang dilakukan sesuai?
11. Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk kebutuhan pendidikan seperti membeli buku pelajaran/mata kuliah dan tugas kuliah?
12. Apakah anda mengelola keuangan untuk biaya komunikasi?
13. Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk biaya transportasi?
14. Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk hal selain kebutuhan penunjang pendidikan?
15. Apakah uang beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah digunakan untuk membayar tempat tinggal (kos/kontrakan)?
16. Apakah anda menggunakan uang beasiswa untuk konsumsi makan dan minum sehari-hari?
17. Apakah ada tambahan uang yang diterima dari orangtua atau keluarga selain bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah?
18. Apakah dari bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah yang anda terima, anda menyimpan sebagian uang tersebut sebagai dana darurat?
19. Apakah anda mengetahui bagaimana perilaku konsumsi yang baik dan benar?
20. Apakah anda dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan?
21. Dari angka 100%, berapakah tingkat kepercayaan pada kemampuan anda dalam mengelola keuangan beasiswa?

Lampiran 3: Rekapitulasi Data Informan

No	Nama Lengkap	Jurusan/ Program Studi	Angkatan	Jenis Beasiswa
1.	Rusman H.	P. Agama Islam	2019/2020	Bidikmisi
2.	Hurriyatul A	PIAUD	2019/2020	Bidikmisi
3.	Faizatun	Tadris Fisika	2019/2020	Bidikmisi
4.	Syarifa Y. P	Ekonomi Syari'ah	2019/2020	Bidikmisi
5.	Asfiah	PIAUD	2019/2020	Bidikmisi

6.	M. Rifa'i	Ekonomi Syari'ah	2019/2020	Bidikmisi
7.	M. Syafroni H.	Tadris Bahasa Inggris	2019/2020	Bidikmisi
8.	Linda Listiani	PIAUD	2019/2020	Bidikmisi
9.	Zohratun N.	Ekonomi Syari'ah	2019/2020	Bidikmisi
10.	Mutiara H.	PIAUD	2019/2020	Bidikmisi
11.	Ernia Sari	Muamalah	2019/2020	Bidikmisi
12.	Dina Y. S	KPI	2019/2020	Bidikmisi
13.	Rizki Q.	P. Agama Islam	2019/2020	Bidikmisi
14.	Widad L.	Ekonomi Syari'ah	2019/2020	Bidikmisi
15.	Ayugi H.	PGMI	2019/2020	Bidikmisi
16.	Jumratul H.	Ekonomi Syari'ah	2019/2020	Bidikmisi
17.	Siti Eva H.	Mu'amalah	2019/2020	Bidikmisi
18.	Indriyani I.	KPI	2019/2020	Bidikmisi
19.	Niarni Rahayu	Ekonomi Syari'ah	2019/2020	Bidikmisi
20.	Imam Sahroni	Sosiologi Agama	2019/2020	Bidikmisi
21.	Eka Anggriani	Tadris B. Inggris	2019/2020	Bidikmisi
22.	M. Arif B.	PMI	2019/2020	Bidikmisi
23.	Baiq Fitriani	Perbankan Syari'ah	2019/2020	Bidikmisi
24.	Mohamad G.	Pariwisata Syari'ah	2019/2020	Bidikmisi
25.	Zulkifli	Perbankan Syari'ah	2019/2020	Bidikmisi
26.	Yulia E. P	Tadris	2019/2020	Bidikmisi

		Matematika		
27.	Ahmad M.	P. Bahasa Arab	2020/2021	KIP Kuliah
28.	Agusnul H.	P. Agama Islam	2020/2021	KIP Kuliah
29.	Marniatun	Tadris IPA-Biologi	2020/2021	KIP Kuliah
30.	Fauziah S.	Tadris Kimia	2020/2021	KIP Kuliah
31.	Zainudin	PGMI	2020/2021	KIP Kuliah
32.	Nurjannah	PGMI	2020/2021	KIP Kuliah
33.	Rizki Maulana	HKI	2020/2021	KIP Kuliah
34.	Azizah F.	Sosiologi Agama	2020/2021	KIP Kuliah
35.	Lana Salsabila	PIAUD	2020/2021	KIP Kuliah
36.	Dewi Santika	Tadris Kimia	2020/2021	KIP Kuliah
37.	Rohana	BKI	2020/2021	KIP Kuliah
38.	Nurul Fadilah	Manajemen Dakwah	2020/2021	KIP Kuliah
39.	Kharisma A. R	Ekonomi Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
40.	Alfina Okrita L.	Perbankan Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
41.	Ulia Lestari	Ekonomi Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
42.	Abdurrahman	Perbankan Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
43.	Aripin A.	Pariwisata Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
44.	Amelia Alfia	Perbankan Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
45.	Mei Santika	Pariwisata Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah

46.	Azwandi	Sosiologi Agama	2020/2021	KIP Kuliah
47.	Deva H.	Perbankan Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
48.	Gian Sri R.	KPI	2020/2021	KIP Kuliah
49.	Dede Andika	Perbankan Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
50.	Sopiaton T.	Ekonomi Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
51.	Ayuni Umammi	Perbankan Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
52.	Hulwatun A.	Perbankan Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
53.	Regita C.	Tadris IPS	2020/2021	KIP Kuliah
54.	L. Ahmad.	Pariwisata Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
55.	Siti M.	Tadris Matematika	2020/2021	KIP Kuliah
56.	M. Taufik	Ilmu Falak	2020/2021	KIP Kuliah
57.	Nova Ratu S.	PGMI	2020/2021	KIP Kuliah
58.	Ernita	KPI	2020/2021	KIP Kuliah
59.	Elda Susi S.	PIAUD	2020/2021	KIP Kuliah
60.	Tiana Putrl	Perbankan Syari'ah	2020/2021	KIP Kuliah
61.	Laela Islamiah	Ekonomi Syari'ah	2021/2022	KIP Kuliah
62.	Siti Udhiyah	PGMI	2021/2022	KIP Kuliah
63.	Bayu Samudra	P. Agama Islam	2021/2022	KIP Kuliah
64.	Farhan Insan P.	PGMI	2021/2022	KIP Kuliah
65.	Julia Wiratna	Muamalah	2021/2022	KIP Kuliah
66.	Nurul F. T	Tadris B.	2021/2022	KIP Kuliah

		Inggris		
67.	Ade Wilandara	PMI	2021/2022	KIP Kuliah
68.	Nur Safitri	Ilmu Falak	2021/2022	KIP Kuliah
69.	Nurrahma Y.	Tadris Matematika	2021/2022	KIP Kuliah
70.	L. Mayzar A. W	Sosiologi Agama	2021/2022	KIP Kuliah
71.	Riska Marheni	PerbankanSyari'ah	2021/2022	KIP Kuliah
72.	Deva A. N	BKI	2021/2022	KIP Kuliah
73.	L. Indra W. K	Ekonomi Syari'ah	2021/2022	KIP Kuliah
74.	Siti Hawa	PGMI	2021/2022	KIP Kuliah
75.	Ismi Maulida I.	Ekonomi Syari'ah	2021/2022	KIP Kuliah
76.	M. Bayu L.	P. Agama Islam	2021/2022	KIP Kuliah
77.	M. Akbar	P. Agama Islam	2021/2022	KIP Kuliah
78.	Rizki Akbar	Hukum Keluarga Islam	2021/2022	KIP Kuliah
79.	Nurlaila	Tadris IPA- Biologi	2021/2022	KIP Kuliah
80.	M. Fahmi I.	Pemikiran Politik Islam	2021/2022	KIP Kuliah
81.	M. Rizki H.	Tadris IPS	2021/2022	KIP Kuliah
82.	Ulfa Kh.	Manajemen Dakwah	2021/2022	KIP Kuliah
83.	Heni P.	P. Agama Islam	2021/2022	KIP Kuliah
84.	Iksan	Pendidikan B. Arab	2021/2022	KIP Kuliah
85.	Siti Warniati	Ekonomi	2021/2022	KIP Kuliah

		Syari'ah		
86.	Rahma Yeni	Tadris IPS	2021/2022	KIP Kuliah
87.	Ulpiani	Sosiologi Agama	2021/2022	KIP Kuliah
88.	Haerol Anoar	P. Agama Islam	2021/2022	KIP Kuliah
89.	Rita Junianti	Ilmu Falak	2021/2022	KIP Kuliah
90.	Monika	Tadris Fisika	2021/2022	KIP Kuliah

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022

Lampiran 4: Hasil Pengisian Angket/Kuisisioner Angkatan 2019-2022

Angkatan 2019/2020			
No	Daftar Kuisisioner	Jawaban Ya	Jawaban Tidak
1.	Apakah anda mendapatkan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah karena memiliki prestasi akademik atau non akademik yang baik saat masih di bangku sekolah?	26	0
2.	Apakah anda berasal dari keluarga yang tidak mampu?	26	0
3.	Apakah anda mengetahui besaran UKT dan uang belanja pendidikan dari bantuan Bidikmisi/KIP Kuliah?	26	0
4.	Apakah biaya UKT (Uang Kuliah Tunggal) anda dibayarkan oleh pihak kampus?	26	0
5.	Apakah anda menerima bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah 1x dalam satu semester?	26	0
6.	Apakah anda menerima bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah dalam 1x pencairan sebesar Rp4.200.000,00?	25	1
7.	Apakah bantuan belanja	26	0

	pendidikan yang anda terima langsung di transfer ke rekening anda?		
8.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk membuka/melanjutkan usaha (menjadi entrepreneur)?	3	23
9.	Apakah anda melakukan pengelolaan pada uang beasiswa yang anda dapatkan?	26	0
10	Apakah pengelolaan yang anda lakukan antara rencana dan realisasi keuangan yang dilakukan sesuai	19	7
11.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk kebutuhan pendidikan seperti membeli buku pelajaran/mata kuliah dan tugas kuliah?	24	2
12.	Apakah anda mengelola keuangan untuk biaya komunikasi?	22	4
13.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk biaya transportasi?	26	0
14.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk hal selain kebutuhan penunjang pendidikan?	24	2
15	Apakah uang beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah digunakan untuk membayar tempat tinggal (kos/kontrakan)?	12	14
16.	Apakah anda menggunakan uang beasiswa untuk konsumsi makan dan minum sehari-hari?	22	4
17.	Apakah ada tambahan uang yang diterima dari orangtua atau keluarga selain bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah?	20	6
18.	Apakah dari bantuan beasiswa	23	3

	Bidikmisi/KIP Kuliah yang anda terima, anda menyimpan sebagian uang tersebut sebagai dana darurat?		
19.	Apakah anda mengetahui bagaimana perilaku konsumsi yang baik dan benar?	23	3
20.	Apakah anda dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan?	25	1
21.	Dari angka 100%, berapakah tingkat kepercayaan pada kemampuan anda dalam mengelola keuangan beasiswa?	10-25% (rendah) : 1 25-50% (sedang) : 4 50-75% (cukup tinggi) : 12 75-100% (tinggi) : 9	
Angkatan 2020/2021			
No	Daftar Kuisisioner	Jawaban Ya	Jawaban Tidak
1.	Apakah anda mendapatkan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah karena memiliki prestasi akademik atau non akademik yang baik saat masih di bangku sekolah?	33	1
2.	Apakah anda berasal dari keluarga yang tidak mampu?	34	0
3.	Apakah anda mengetahui besaran UKT dan uang belanja pendidikan dari bantuan Bidikmisi/KIP Kuliah?	33	1
4.	Apakah biaya UKT (Uang Kuliah Tunggal) anda dibayarkan oleh pihak kampus?	34	0
5.	Apakah anda menerima bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah 1x dalam satu semester?	34	0
6.	Apakah anda menerima bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah dalam	34	0

	1× pencairan sebesar Rp4.200.000,00?		
7.	Apakah bantuan belanja pendidikan yang anda terima langsung di transfer ke rekening anda?	34	0
8.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk membuka/melanjutkan usaha (menjadi entrepreneur)?	3	31
9.	Apakah anda melakukan pengelolaan pada uang beasiswa yang anda dapatkan?	33	1
10	Apakah pengelolaan yang anda lakukan antara rencana dan realisasi keuangan yang dilakukan sesuai	23	11
11.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk kebutuhan pendidikan seperti membeli buku pelajaran/mata kuliah dan tugas kuliah?	34	0
12.	Apakah anda mengelola keuangan untuk biaya komunikasi?	32	2
13.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk biaya transportasi?	33	1
14.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk hal selain kebutuhan penunjang pendidikan?	32	2
15	Apakah uang beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah digunakan untuk membayar tempat tinggal (kos/kontrakan)?	27	7
16.	Apakah anda menggunakan uang beasiswa untuk konsumsi makan dan minum sehari-hari?	31	3
17.	Apakah ada tambahan uang	19	15

	yang diterima dari orangtua atau keluarga selain bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah?		
18.	Apakah dari bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah yang anda terima, anda menyimpan sebagian uang tersebut sebagai dana darurat?	29	5
19.	Apakah anda mengetahui bagaimana perilaku konsumsi yang baik dan benar?	34	0
20.	Apakah anda dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan?	34	0
21.	Dari angka 100%, berapakah tingkat kepercayaan pada kemampuan anda dalam mengelola keuangan beasiswa?	10-25% (rendah) : 0 25-50% (sedang) : 2 50-75% (cukup tinggi) : 13 75-100% (tinggi) : 19	
Angkatan 2021/2022			
No	Daftar Kuisioner	Jawaban Ya	Jawaban Tidak
1.	Apakah anda mendapatkan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah karena memiliki prestasi akademik atau non akademik yang baik saat masih di bangku sekolah?	29	1
2.	Apakah anda berasal dari keluarga yang tidak mampu?	30	0
3.	Apakah anda mengetahui besaran UKT dan uang belanja pendidikan dari bantuan Bidikmisi/KIP Kuliah?	28	2
4.	Apakah biaya UKT (Uang Kuliah Tunggal) anda dibayarkan oleh pihak kampus?	30	0
5.	Apakah anda menerima bantuan beasiswa	29	1

	Bidikmisi/KIP Kuliah 1× dalam satu semester?		
6.	Apakah anda menerima bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah dalam 1× pencairan sebesar Rp4.200.000,00?	30	0
7.	Apakah bantuan belanja pendidikan yang anda terima langsung di transfer ke rekening anda?	30	0
8.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk membuka/melanjutkan usaha (menjadi entrepreneur)?	3	27
9.	Apakah anda melakukan pengelolaan pada uang beasiswa yang anda dapatkan?	29	1
10	Apakah pengelolaan yang anda lakukan antara rencana dan realisasi keuangan yang dilakukan sesuai	16	14
11.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk kebutuhan pendidikan seperti membeli buku pelajaran/mata kuliah dan tugas kuliah?	29	1
12.	Apakah anda mengelola keuangan untuk biaya komunikasi?	21	9
13.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk biaya transportasi?	21	9
14.	Apakah anda mengelola uang beasiswa untuk hal selain kebutuhan penunjang pendidikan?	25	5
15	Apakah uang beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah digunakan untuk membayar tempat tinggal	24	6

	(kos/kontrakan)?		
16.	Apakah anda menggunakan uang beasiswa untuk konsumsi makan dan minum sehari-hari?	26	4
17.	Apakah ada tambahan uang yang diterima dari orangtua atau keluarga selain bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah?	16	14
18.	Apakah dari bantuan beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah yang anda terima, anda menyimpan sebagian uang tersebut sebagai dana darurat?	22	8
19.	Apakah anda mengetahui bagaimana perilaku konsumsi yang baik dan benar?	27	3
20.	Apakah anda dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan?	29	1
21.	Dari angka 100%, berapakah tingkat kepercayaan pada kemampuan anda dalam mengelola keuangan beasiswa?	10-25% (rendah) 25-50% (sedang) 50-75% (cukup tinggi) 75-100% (tinggi)	: 1 : 2 : 10 : 17

Sumber: Data Hasil Kuisisioner, 2022

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5: Persyaratan Pendaftaran KIP Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Jln. Gajahmada No.100 Mataram Tlp. (0370) 635434 Fax. 635434

website: uinmataram.ac.id

PENGUMUMAN KIP-KULIAH 2021

Nomor : 1951/Un.12/PP.00.9/09/2021

Dibuka Pendaftaran Beasiswa KIP-KULIAH Rekrutmen Baru Tahun 2021, mulai tanggal, 16 sd. 30 September 2021.

I. SYARAT UMUM

- A. Mahasiswa baru UIN Mataram angkatan 2021;
- B. Mahasiswa Baru lulusan SMA/MA/SMK/Sederajat pada tahun 2019, 2020, dan 2021;
- C. Mahasiswa memiliki prestasi akademik non akademik memadai serta kurang mampu secara ekonomi;
- D. Memiliki Kartu KIP, KKS atau KJP.
- E. Tidak terlibat dan/atau terindikasi mengikuti kegiatan/organisasi anti Pancasila dan NKRI dibuktikan dengan penandatanganan pakta integritas.

II. SYARAT DAN CARA PENDAFTARAN

A. Cara Pendaftaran Online:

1. Harus teliti isi data karena data tidak bisa diedit dan siapkan akses internet yang baik;
2. Harus menggunakan email Sendiri (sesuai NIM yang telah disediakan Kampus), tidak boleh menggunakan email orang lain;
3. Gunakan Browser Chrome (Menggunakan Komputer, Laptop, atau Hand Phone (HP));
4. **Masuk ke kotak masuk Email UIN Mataram yang sudah disediakan, caranya:**
 - a. Masuk ke Login Google menggunakan alamat email UIN Mataram dengan format
Email : NIM<titik>mhs@uinmataram.ac.id;
 - b. Contoh email : 200909009.mhs@uinmataram.ac.id
 - c. Jika bermasalah dengan alamat email, silahkan akses <http://uinmataram.ac.id/mailcampus/>.
5. Buka Form Online, Ketik (menggunakan huruf kecil semua) di Browser bit.ly/kipk21uinma atau ke situs UIN Mataram di uinmataram.ac.id cari berita tentang Pendaftaran KIP-KULIAH 2021;
6. Isi data dengan benar;
7. Setelah selesai, buka Kotak Masuk Email dan buka hasil Isian yang telah terisi;
8. Cetak hanya halaman Awal saja untuk dikumpulkan (halaman yang berisi alamat email, waktu isi dan pernyataan, sebagai bukti sudah mengisi);
9. Setelah selesai Logout dari Email.

B. BERKAS PERSYARATAN

1. Ketentuan:
 - a. Berkas dikumpulkan di Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (Rektorat) UIN Mataram Pada hari Kerja pada Pukul 8.00 sd 15.30 Wita, sesuai jadwal;

- b. Jika Mahasiswa masih di Luar Pulau Lombok, maka berkas dapat dikirimkan menggunakan jasa ekspedisi (POS/JNE/JNT/dsb) dengan batas 2 hari sebelum penutupan pendaftaran (Cap Pos);
- c. Berkas Dikumpulkan Secara urut (menurut urutan di bawah) menggunakan Map Kertas Biasa Warna HIJAU;

Dengan menuliskan secara urut dan Jelas di depan Map:

KIP-KULIAH 2021	
NIM	:
Nama Lengkap	:
Fakultas	:
Jurusan	:
No. HP	:
Alamat Lengkap	:
Nama Panggilan di Desa	:
Waktu Isi Form	:

2. Urutan Berkas Persyaratan yang dikumpulkan:
 - a. Halaman 1 Form bukti daftar Online yang berisi alamat email, waktu daftar, dan pernyataan ditempel materai 10.000 ;
 - b. FC Kartu KIP dan/atau KKS dan/atau KJP;
 - c. FC Kartu Keluarga;
 - d. FC KTP/KTP Sementara;
 - e. FC Ijazah dan SKHU SMA/MA/SMK/Sederajat;
 - f. Asli Surat Rekomendasi Sekolah Asal, Untuk Format Rekomendasi Kepala Sekolah Silahkan klik bit.ly/rekom21kipk;
 - g. Asli Pakta Integritas, Untuk Format Pakta Integritas silahkan klik bit.ly/pi21kipk;
 - h. FC yang dilegalisir Raport SMA/MA/SMK/Sederajat dari Semester I-VI;
 - i. FC Sertifikat/Bukti Pendidikan/Kursus Tambahan (Jika Ada);
 - j. FC Sertifikat/Bukti Prestasi Kegiatan/Lomba, diutamakan Juara I minimal tingkat Kabupaten (Jika Ada);
 - k. FC Sertifikat/Bukti Penguasaan Bahasa Asing (Jika Ada);
 - l. FC Sertifikat/Bukti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan (Jika Ada);
 - m. Asli Surat Keterangan Penghasilan Orang yang Membiayai (Ayah atau Ibu atau Wali);
 - n. Pasfoto Berwarna ukuran 4x6 sebanyak 2 Lembar;
 - o. Foto Rumah Berwarna (Bisa 1 Lembar Untuk Semua Foto di kertas A4 Biasa);Foto Rumah Tampak Depan, Samping Kiri dan Kanan, Dalam, dan Belakang;
 - p. Denah Lokasi Rumah dari Kantor Desa Setempat (Tulis Tangan atau dengan Komputer);

- q. Print Out Screen Shoot Lokasi Rumah Dengan Google Map dengan menunjukkan Kantor Desa dan Lokasi Rumah;
- r. Surat Keterangan Kurang Mampu dari Kepala Desa/Kelurahan Setempat;

III. JADWAL PENDAFTARAN

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pendaftaran online bit.ly/kipk21uinma atau uinmataram.ac.id	16 sd 30 September 2021
2	Penyerahan berkas	20 September sd 4 Oktober 2021
3	Seleksi Berkas Administrasi dan Verifikasi Data Online	5 sd 10 Oktober 2021
4	Visitasi ke rumah secara offline/online	11 sd 15 Oktober 2021
5	Seleksi Hasil	18 sd 22 Oktober 2021
6	Pengumuman Secara Online di uinmataram.ac.id	28 Oktober 2021

IV. LAIN-LAIN

Untuk Informasi

Dapat langsung ke **Bagian Akademik dan Kemahasiswaan** (Gedung Rektorat Kampus II) UIN Mataram, Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram.

PENUTUP

Demikian untuk maklum



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6: Wawancara dengan Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan UIN Mataram



Adapun pertanyaan wawancara meliputi:

1. Bagaimana administrasi penerimaan beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah?
2. Untuk kepentingan apa saja penggunaan dana Bidikmisi & KIP Kuliah?
3. Bagaimana pengelolaan keuangan dan prioritas konsumsi yang seharusnya untuk mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi & KIP Kuliah UIN Mataram?
4. Apakah diperbolehkan jika mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi & KIP Kuliah menggunakan dana untuk selain kebutuhan studi?

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. 625337 Jempong Mataram
Website: <http://febi.uinmataram.ac.id> email: febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 1965 /Un.12/FEBI/PP.00.9/12 /2022
Lamp. : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.:
Kabag Akademik Kemahasiswaan UIN Mataram
Di Mataram

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Husnul Hatimah
NIM : 190501018
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram Angkatan 20119-2022

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 26 Desember 2022

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Balqis Elbadriati, M.E.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Husnul Hatimah
Tempat, Tanggal Lahir : Penendem, 01 Juli 2000
Alamat Rumah : Jerowaru, Lombok Timur
Nama Ayah : Hasan Basri
Nama Ibu : Halimah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Senyur, 2013
- b. SMP/MTs, tahun lulus : MTs NW Penendem, 2016
- c. SMA/SMK/MA, tahun lulus : MA NW Penendem, 2019

C. Riwayat Pekerjaan : Mahasiswa

D. Prestasi/Penghargaan : 10 Besar Essay Formakipsi

E. Pengalaman Organisasi : KSPM

F. Karya Ilmiah : -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 29 Desember 2022

Husnul Hatimah

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:19/Un 12/Perpus/sertifikat/01/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

HUSNUL HATIMAH

190501018

Dengan Judul SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PRIORITAS KONSUMSI MAHASISWA BIDIKMISI
DAN KIP KULIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM ANGGARAN 2019-2022

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 13 %

Submission Date : 11/01/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

Humjaway, M.Hum
NIP. 197608282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No.100 Tlp.(0370) 621298-623809 Fax: 625337 Jempong Mataram
Website: <http://febi.uinmataram.ac.id> email: febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 1965 /Un.12/FEBI/PP.00.9/12 /2022
Lamp. : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.:
Kabag Akademik Kemahasiswaan UIN Mataram
Di Mataram

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Husnul Hatimah
NIM : 190501018
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Keuangan dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah UIN Mataram Angkatan 20119-2022

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 26 Desember 2022

Perpustakaan UIN Mataram

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Baiq Elbadriati, M.E.I